



**MEMPERKUAT
KETAHANAN PANGAN
MELALUI INOVASI
UNTUK BISNIS
BERKELANJUTAN**

*STRENGTHENING FOOD SECURITY
THROUGH INNOVATION FOR
SUSTAINABLE BUSINESS*



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2022



Perumda Dharma Jaya merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri daging. Perumda Dharma Jaya berdiri sejak tahun 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor: Ib.3/2/17/1966 tanggal 24 Desember 1966 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 1971 pada tanggal 2 Agustus 1971.

Perumda Dharma Jaya bertugas membantu dan menunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah dalam rangka ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya produk hewani dan petani ternak.

Perumda Dharma Jaya is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta, operating in the meat trade and industry. Established in 1966, Perumda Dharma Jaya was founded on the basis of the Decree from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta, Number: Ib.3/2/17/1966, dated December 24, 1966, as well as the Minister of Home Affairs' Decision Number 78 from 1971, dated August 2, 1971.

The organization's mission is to assist and support the regional government's general policy, with an aim to boost food security and increase animal well-being, particularly concerning animal products and livestock farmers.

PERUMDA DHARMA JAYA

Jl. Penggilingan Raya No. 25,
Penggilingan, Cakung Jakarta Timur,
DKI Jakarta 13940

CONTACT:

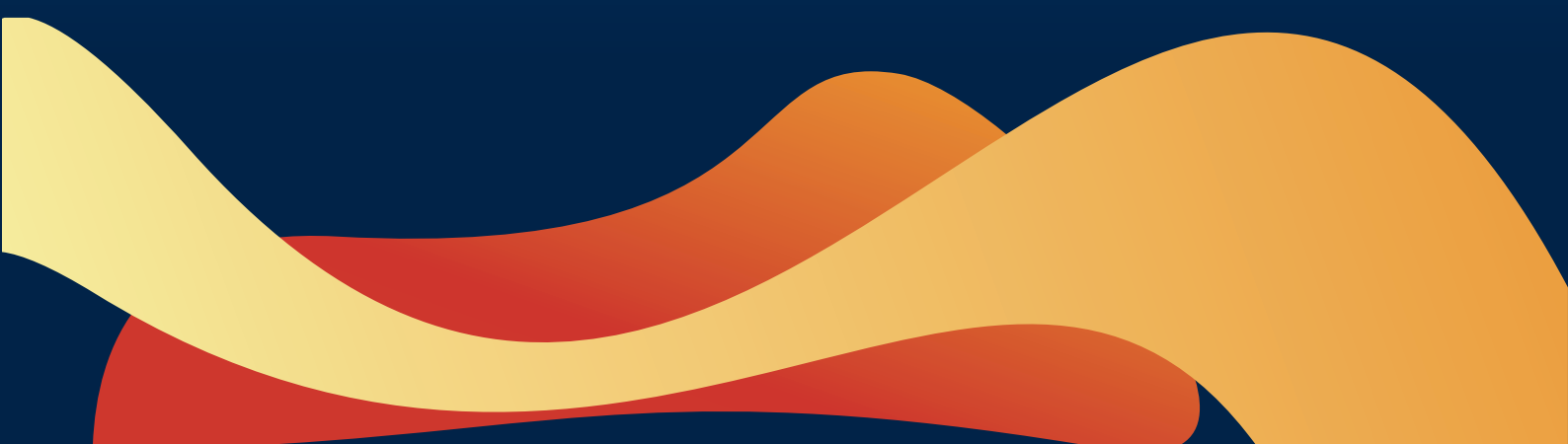
021-460 9193 , 0859 3909 7317
info.dj@dharmajaya.co.id
commercial@dharmajaya.co.id

www.dharmajaya.co.id



**MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN
MELALUI INOVASI UNTUK BISNIS
BERKELANJUTAN**

*STRENGTHENING FOOD SECURITY THROUGH INNOVATION FOR
SUSTAINABLE BUSINESS*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>SUMMARY OF FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	1	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS</i>	47
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>SUMMARY OF FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	2	ANALISIS KINERJA KEUANGAN <i>FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS</i>	48
IKHTISAR LAPORAN TAHUNAN 2022 <i>HIGHLIGHTS FROM 2022 ANNUAL REPORT</i>	3	ULASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REVIEW</i>	55
LOKASI USAHA <i>BUSINESS LOCATIONS</i>	6	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	61
PERISTIWA PENTING <i>IMPORTANT EVENTS</i>	8	DIREKSI <i>DIRECTORS</i>	62
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	13	DEWAN PENGAWAS <i>THE SUPERVISORY BOARD</i>	64
LAPORAN DEWAN PENGAWAS <i>REPORT OF THE SUPERVISORY BOARD</i>	14	KOMITE AUDIT <i>AUDIT COMMITTEE</i>	66
LAPORAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S REPORT</i>	26	UNIT AUDIT INTERNAL <i>INTERNAL AUDIT UNIT</i>	68
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2022 <i>STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT</i>	30	PENGENDALIAN INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL</i>	70
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	31	SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>RISK MANAGEMENT SYSTEM</i>	71
IDENTITAS PERUSAHAAN <i>CORPORATE IDENTITY</i>	32	INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF SISTEM PELAPORAN <i>GRATIFICATION INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS</i>	71
RIWAYAT SINGKAT <i>BRIEF HISTORY</i>	33	KODE ETIK <i>CODE OF ETHICS</i>	72
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	34	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>	73
KEGIATAN USAHA <i>BUSINESS ACTIVITIES</i>	35	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR COMPANIES</i>	74
STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATIONAL STRUCTURE</i>	36	LINGKUNGAN SOSIAL <i>SOCIAL ENVIRONMENT</i>	78
PROFIL DEWAN PENGAWAS <i>PROFILE OF THE SUPERVISORY BOARD</i>	38	PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>LABOR PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>	79
PROFIL DIREKSI <i>PROFILE OF THE DIRECTORS</i>	42	TANGGUNG JAWAB PRODUK <i>PRODUCT RESPONSIBILITY</i>	80
INFORMASI MENGENAI KARYAWAN <i>EMPLOYEES INFORMATION</i>	46	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCE REPORT</i>	79



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun

Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Rasio-Rasio | In full of Rupiah except Ratios)

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.016.135.565.076	386.933.660.410	620.261.363.186	Revenue
Laba Bruto	42.542.441.141	16.182.667.571	24.291.811.266	Gross Profit
Laba Usaha	365.344.063	(19.642.392.630)	(18.210.425.642)	Operating Profit
Pendapatan (Beban) diluar Usaha	(48.311.328.477)	837.977.597	(2.998.102.651)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(47.945.984.414)	(18.804.415.033)	(21.208.528.293)	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	(37.944.696.560)	(14.735.303.666)	(17.599.075.785)	Profit After Tax
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Profit For The Year Attributable To The Equity Holders Of The Parent Entity

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Rasio-Rasio | In full of Rupiah except Ratios)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	365.053.044.380	351,578,333,394	342.824.077.372	Total Assets
Total Liabilitas	208.956.825.195	161,624,361,369	140.072.173.806	Total Liabilities
Total Ekuitas	154.096.219.186	189,953,972,025	202.751.903.566	Total Equity

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Rasio-Rasio | In full of Rupiah except Ratios)

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya	2022	2021	2020	Ratio Analysis and Other Information
Rasio EBITDA atas Aset	(13%)	(5%)	(6%)	Earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(3%)	(10%)	(9%)	Return-on-Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Penjualan	(5%)	(5%)	(3%)	Return-on-Net Sales Ratio
Rasio Lancar	65%	48%	39%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	135%	85%	69%	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	58%	46%	41%	Debt-to-Assets Ratio

Ikhtisar Laporan Tahunan 2022

Highlights from 2022 Annual Report

- **Pendapatan**

Omzet penjualan tercapai Rp1,02 triliun mengalami kenaikan sebesar 160% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 386,93 miliar

- **Kontribusi Pendistribusian Pangan Subsidi**

Jumlah serapan pangan subsidi bagi masyarakat tertentu di DKI Jakarta semakin naik, melayani sekitar 1,1 juta penerima manfaat. Total pendistribusian selama tahun 2022 untuk komoditi daging sapi sebanyak 4.762.892 kg dan daging ayam sebanyak 4.977.638 ekor

- **Kerjasama Antar Daerah**

Untuk memenuhi pemenuhan pasokan ternak dan daging, perusahaan melakukan pengembangan Kerjasama Antar Daerah diantaranya dengan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT, Lampung dan Banten.

- **Penguatan Modal**

Tahun 2022 Perumda Dharma Jaya mengajukan usulan penambahan Penyertaan Modal Daerah (PMD) ke Pemprov DKI Jakarta dan disetujui sebesar Rp. 399,4 miliar untuk penguatan modal kerja dan perbaikan fasilitas yang akan direalisasikan pada APBD 2023.

- **Revenue**

Total Revenue reached 1.02 trillion rupiah, an increase of 160% from the previous year of 386.93 billion rupiah.

- **Subsidized Food Distribution Contribution**

The amount of subsidized food for certain communities in DKI Jakarta was increasing, served around 1.1 million beneficiaries. The total distribution during 2022 for beef meat was 4.762.892 kg and chicken meat was 4.977.638 kg

- **Regional Cooperation**

To meet the demand of livestock and meat supplies, the company is developing Inter-Regional Cooperation with the Provinces of West Java, Central Java, East Java, NTT, Lampung and Banten.

- **Capital Strengthening**

In 2022 Perumda Dharma Jaya submitted a proposal for additional Regional Equity Participation (PMD) to the Provincial Government of DKI Jakarta and was approved with the amount of Rp. 399.4 billion for strengthening working capital and repairing facilities which will be realized in the 2023 APBD.

- **Perluasan Jaringan dan Diversifikasi Produk**

Penambahan 4 saluran distribusi baru yang cukup potensial dalam meningkatkan performa penjualan daging sapi dan daging kerbau dan melakukan inovasi dengan mengenalkan produk turunan baru daging dan peluncuran DJ Aqiqah merupakan pelayanan olahan daging kambing yang halal, higienis dan hemat untuk keperluan Paket Aqiqah Praktis dari proses pemotongan hingga pengantaran pesanan sesuai permintaan konsumen.

- **Pengendalian Inflasi**

Sebagai anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah DKI Jakarta, Perumda Dharma Jaya berperan aktif dalam High Level Meeting (HLM) terkait pemenuhan kebutuhan stok dan pengendalian harga pangan khususnya daging dan ayam terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

- **Penerapan SMAP**

Manajemen berkomitmen kuat untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan membentuk Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan perusahaan untuk mendapatkan Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016.

- **Optimalisasi Aset**

Mengoptimalkan idle asset di Mampang dan Tanjung Priuk untuk pengembangan meatshop yang sekaligus direncanakan sebagai lokasi pendistribusian pangan bersubsidi.

- **Pelatihan & Pengembangan**

Program pengembangan kemampuan karyawan baik soft skill maupun hard skill untuk pengembangan karyawan sangat penting dan menjadi perhatian perusahaan. Selama tahun 2022, Perumda Dharma Jaya

- **Network Expansion and Product Diversification**

The addition of 4 new distribution channels that have potential to increase the sales performance of beef and buffalo meat and innovate by introducing new meat derivative products and the launch of DJ Aqiqah, a halal, hygienic and economical mutton processing service for Practical Aqiqah Packages from cutting to processing. Delivery of orders according to customer requests.

- **Inflation Control**

As a member of the DKI Jakarta Regional Inflation Control Team, Perumda Dharma Jaya plays an active role in High Level Meetings (HLM) related to meeting stock requirements and controlling food prices, especially meat and chicken, especially ahead of National Religious Holidays (HBKN).

- **Implementation of SMAP**

Management is strongly committed to implement the Anti-Bribery Management System by establishing an Organizational Structure for the Compliance Function of the Anti-Bribery Management System (SMAP) within the company to obtain SMAP Certification for SNI ISO 37001:2016

- **Asset Optimization**

Optimizing idle assets in Mampang and Tanjung Priuk for the development of meatshops which are also planned as subsidized food distribution locations.

- **Training & Development**

Employee capability development programs both soft skills and hard skills are very important and are of concern to the company. During 2022, Perumda Dharma Jaya has held several workshop/trainings such as Fraud Audit & Investigation,

telah mengadakan beberapa pelatihan seperti Audit & Investigasi Fraud, Leadership, Feasibility Study, Anti Penyusapan, Project Management, Butcher dan lainnya yang diikuti oleh beberapa karyawan.

Leadership, Feasibility Study, Anti-Bribery, Project Management, Butcher and others which were attended by several employees.

- **Bazaar Murah**

Sepanjang tahun 2022, Perumda Dharma Jaya mengadakan bazaar pangan murah yang dilakukan di beberapa kantor pemerintahan tingkat kelurahan, kecamatan, balaikota dan lokasi lainnya sehingga pangan murah dapat mudah dijangkau oleh masyarakat DKI Jakarta. Total bazaar pangan murah yang sudah dilakukan yaitu sebanyak lebih dari 100 kali.

- **Food Bazaar**

Throughout the year of 2022, Perumda Dharma Jaya held food bazaar which was held at several government offices at the sub-district, district, city hall and other location which offered food protein with cheap and affordable price that could be easily reached by the community. The total number of food bazaars have been held more than 100 times.



Lokasi Usaha

Business Locations

PETERNAKAN SAPI DI SERANG

SERANG CATTLE FARM

KAPASITAS 1500 EKOR

DESA SUKAWANA, KECAMATAN CURUG, SERANG,
PROVINSI BANTEN, LUAS LAHAN ±12 HA



KABUPATEN
TANGERANG

MEATSHOP SEMANAN

MEATSHOP SEMANAN

JALAN H. ASENI RAYA, RT 10/08, SEMANAN,
KALIDERES, JAKARTA BARAT



TANGERANG

TANGERANG
SELATAN

JAKARTA
BARAT

JAKA
PUS

JAKARTA
SELATAN

RPH KAPUK

KAPUK SLAUGHTERHOUSE

PEMOTONGAN BABI KAPASITAS 400 EKOR/HARI

LOKASI: JL. PETERNAKAN II NO.1, KAPUK,
KECAMATAN CENKARENG, JAKARTA BARAT,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 11720



KABUPATEN
BOGOR

BOGOR



RPH CAKUNG & MEATSHOP CAKUNG *CAKUNG SLAUGHTERHOUSE & MEATSHOP*

PEMOTONGAN SAPI/KERBAU
KAPASITAS 200 EKOR/HARI
JALAN PENGILINGAN RAYA NO. 25, RT. 07 / 08,
PENGILINGAN, CAKUNG, KOTA JAKARTA TIMUR,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 13940

RPH PULOGADUNG *PULOGADUNG SLAUGHTERHOUSE*

PEMOTONGAN SAPI/KAMBING
KAPASITAS 200 EKOR/HARI
RT. 1/RW.3, JATI, KEC. PULO GADUNG,
KOTA JAKARTA TIMUR,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 13220

MEATSHOP MAMPANG *MAMPANG MEATSHOP*

JL. MAMPANG PRAPATAN, TEGAL PARANG,
MAMPANG PRAPATAN, JAKARTA SELATAN

MEATSHOP PURI *PURI MEATSHOP*

JL. KEMBANG KEREK NO.07, RW.2, KEMBANGAN SEL.,
KEC. KEMBANGAN, KOTA JAKARTA BARAT,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 11610

Peristiwa Penting

Important Events



24 Januari | Januari 2022

Pendistribusian Pangan Murah Bersubsidi
Affordable subsidized food distribution



24 Mei | May 2022

Perumda Dharma Jaya menjalin kerja sama dengan Kabupaten Blora dalam hal penjualan hewan sapi.
Perumda Dharma Jaya cooperates with Blora Regency in terms of selling cattle.

Kerja sama kedua belah pihak dituangkan dalam Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman dan Ketua KUD Wargo Tani Kabupaten Blora, Sukono, disaksikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, Suharini Eliwati bersama Bupati Blora, Arief Rohman.

The cooperation between the two parties was outlined in a Memorandum of Understanding (MoU) signed by the Main Director of Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman and the Head of KUD Wargo Tani, Blora Regency, Sukono, witnessed by the Head of the DKI Jakarta Food, Maritime and Agricultural Security Service (KPKP), Suharini Eliwati with the Regent of Blora, Arief Rohman.

The signing of this MoU is a binding and commitment to expand the high demand of cattle and processed beef products in Jakarta.



5 Mei | May 2022

Kolaborasi Semua Pihak, Badan Pangan Nasional Pastikan Stok Daging Aman.
Collaboration of All Parties, National Food Agency (NFA) Ensures Meat Stocks are Safe.

Kolaborasi ini menggandeng BUMN Bulog, Holding Pangan ID Food, Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI), Jaringan Pemetongan dan Pedagang Daging Indonesia (JAPPDI) serta Perumda Dharma Jaya memastikan stok daging aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

This collaboration collaborates with BUMN Bulog, ID Food Food Holding, Indonesian Meat Traders Association (APDI), Indonesian Meat Slaughtering and Traders Network (JAPPDI) and Perumda Dharma Jaya to ensure meat stocks are safe to meet people's needs.



10 Juni | June 2022

Perumda Dharma Jaya Datangkan Puluhan Sapi dari Lampung ke Jakarta, Pastikan Kebutuhan Sapi Jelang Idul Adha Aman.

Perumda Dharma Jaya Brings Dozens of Cows from Lampung to Jakarta, Ensuring Safe Cow Supply Ahead of Eid al-Adha.

Untuk memastikan ketersediaan sapi menjelang Idul Adha aman di Jakarta, Perumda Dharma Jaya jajaki kerjasama dengan PT Superindo Utama Jaya, Kota Metro, Lampung, dengan mengirimkan 30 sapi dari Lampung ke Jakarta.

Pengiriman 30 sapi ke Jakarta, langsung disaksikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, dan Walikota Metro Lampung, Wahdi Siradjuddin, Serta dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Perumda Dharma Jaya dengan PT Superindo Utama Jaya tentang penjualan hewan sapi, yang diselenggarakan di Gedung Sessat Metro, Lampung.

To ensure the availability of cattle ahead of Eid al-Adha in Jakarta, Perumda Dharma Jaya is exploring cooperation with PT Superindo Utama Jaya, Metro, Lampung, by sending 30 cattle from Lampung to Jakarta.

The delivery of 30 cattle to Jakarta was immediately witnessed by the Governor of DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, and the Mayor of Metro Lampung, Wahdi Siradjuddin, as well as the signing of a memorandum of understanding (MoU) between Perumda Dharma Jaya and PT Superindo Utama Jaya regarding the sale of cattle, which was held at Sessat Building, Metro, Lampung.



12 Juni | June 2022

Tingkatkan Tali Silatuhrahmi, Seluruh Karyawan Gathering ke Ancol.

Increasing Friendly Relations, All Employees are Gathering to Ancol.



2 Juli | July 2022

Perumda Dharma Jaya Perluas Usaha Daging, Buka Toko Daging di Puri, Jakarta Barat.

Perumda Dharma Jaya Expands Meat Business, Opens a Meat Shop in Puri, West Jakarta.



10 Juli | July 2022

Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan Kunjungan ke RPH Perumda Dharma Jaya.
Governor of DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan Visit to RPH Perumda Dharma Jaya.

Pagi ini, Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan berkunjung ke Rumah Potong Hewan (RPH) milik Perumda Dharma Jaya.

Kegiatan ini untuk memastikan proses penyembelihan berjalan dengan baik. Didampingi oleh Kepala dinas KPKP DKI Jakarta Ibu Suharini Eliawati dan Anggota Dewan Pengawas Perumda Dharma Jaya, Saefudin serta Direktur Utama Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman bersama jajaran.

This morning, the Governor of DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan visited Perumda Dharma Jaya Slaughterhouse (RPH).

This activity is to ensure the slaughtering process goes well. Accompanied by the Head of the DKI Jakarta KPKP service Mrs. Suharini Eliawati and Member of the Supervisory Board Perumda Dharma Jaya, Saefudin and President Director of Perumda Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman along with staff.



23 September | September 2022

Perumda Dharma Jaya mendatangkan sebanyak 12 ton daging sapi beku dari Nusa Tenggara Timur (NTT).
Perumda Dharma Jaya imported 12 tons of frozen beef from East Nusa Tenggara (NTT).

Pengiriman daging sapi beku ini merupakan pengembangan dari kerja sama antara Perumda Dharma Jaya dan PT Flobamor yang sudah terjalin selama ini.

Kualitas daging sapi beku asal NTT tersebut dipastikan terjaga, serta sudah bersertifikasi halal dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Sedangkan proses pemotongan di NTT juga sesuai dengan prinsip Aman, Utuh, Sehat dan Halal (ASUH).

The delivery of frozen beef is a development of the collaboration between Perumda Dharma Jaya and PT Flobamor that has existed so far.

The quality of frozen beef from NTT is ensured to be maintained, and has been certified halal and has a Veterinary Control Number (NKV). While the Slaughtering process in NTT is also in accordance with the principles of Safe, Whole, Healthy and Halal (ASUH).



21 Oktober | October 2022

Perumda Dharma Jaya Buka Toko Daging di Semanan, Jakarta Barat.

Perumda Dharma Jaya Opens a Butcher Shop in Semanan, West Jakarta.

Perumda Dharma Jaya memperluas usaha dengan membuka toko daging di Jalan H. Aseni Raya Nomor 08 RT 10 RW 08, Kelurahan Semanan, Kalideres, Jakarta Barat.

Toko daging di Semanan menjadi toko ketiga setelah di Cakung, Jakarta Timur dan Jalan Kembang Kerep, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.

Perumda Dharma Jaya expanded its business by opening a meatshop on Jalan H. Aseni Raya No 08 RT 10 RW 08, Semanan Village, Kalideres, West Jakarta.

The meat shop in Semanan is the third shop after those in Cakung, East Jakarta and Jalan Kembang Kerep, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta.



16 Desember | December 2022

Badan Pangan Nasional Tinjau Stok Daging di Perumda Dharma Jaya Aman.

National Food Agency Confirms Secure Meat Stock during Visit to Perumda Dharma Jaya.



28 Desember | December 2022

Peringati HUT ke-56, Perumda Dharma Jaya Gelar Bazar & Launching DJ Aqiqah.

Commemorating 56th Anniversary, Perumda Dharma Jaya Holds Bazaar & Launching of DJ Aqiqah.

Perumda Dharma Jaya menggelar syukuran, untuk memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-56 yang jatuh pada 24 Desember 2022 lalu. Syukuran digelar di Kantor Perumda Dharma Jaya, Jalan Raya Penggilingan Nomor 25, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

Acara ini dikemas dengan bazar yang diikuti oleh 50 pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di bidang pangan. Bazar diadakan untuk mempermudah masyarakat sekitar memperoleh pangan yang terjangkau dengan kualitas yang baik.

Perumda Dharma Jaya held a thanksgiving, to commemorate the 56th anniversary (HUT) which fell on December 24, 2022. The celebration was held at Perumda Dharma Jaya Office, Jalan Raya Penggilingan No. 25, Cakung, East Jakarta.

This event was held with a bazaar which was attended by 50 small and medium enterprises (SME) in the food sector. The bazaar was held to make it easier for the surrounding community to obtain affordable food of good quality.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Peran dan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Pengawas. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Pengawas dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

The roles of oversight and providing advice are responsibilities entrusted to the Supervisory Board. To execute these functions effectively, the Supervisory Board and the Board of Directors foster a working relationship grounded in a mutual understanding aimed at realizing the company's vision, mission, and goals.

Laporan Dewan Pengawas

Report of the Supervisory Board

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga Perumda Dharma Jaya mampu menjalani tahun 2022 dengan sejumlah catatan. Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Pengawas, izinkan kami menyampaikan sekilas laporan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya Tahun 2022. Laporan kami sampaikan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi seperti diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya Menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 66 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Dharma Jaya Provinsi DKI Jakarta. Laporan ini juga menjadi bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang telah menjadi prinsip dalam pengelolaan perusahaan.

Laporan Tahunan tahun buku 2022 ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja perusahaan di sepanjang tahun 2022. Melalui buku laporan ini, perusahaan merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian di tahun 2022, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

Praise and gratitude we always pray to God Almighty for the abundance of favors and gifts that have been given, so that Perumda Dharma Jaya is able to stand throughout 2022 with a number of records. On this occasion, on behalf of the Supervisory Board, allow us to present a brief report in the 2022 Annual Report of the Dharma Jaya Regional Public Company. This report is submitted as a form of carrying out the duties and responsibilities of supervising and providing advice to the Board of Directors as stipulated in DKI Jakarta Provincial Regulation Number 2 of 2021 concerning Changes in the Legal Form of Dharma Jaya Regional Company to Dharma Jaya Regional Public Company and DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 66 of 2008 concerning the Organization and Work Procedures of the Regional Company Dharma Jaya DKI Jakarta Province. This report is also part of the implementation of Good Corporate Governance which has become a principle in company's management.

The Annual Report for the 2022 financial year is expected to be able to provide a comprehensive picture of the company's performance throughout 2022. Through this report, the company summarizes and documents its journey and achievements in 2022, which will eventually become part of management's responsibility in managing the company.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS, HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI, DAN PENYAMPAIAN MASUKAN KEPADA DIREKSI OLEH DEWAN PENGAWAS

Peran dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Pengawas. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Pengawas dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi perusahaan.

Tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang dilaksanakan Dewan Pengawas dilakukan secara langsung oleh Dewan Pengawas atau secara tidak langsung melalui Komite Audit. Pengawasan dilakukan atas aspek-aspek operasional dan strategis yang berkontribusi signifikan bagi kinerja perusahaan. Dewan Pengawas berpendapat bahwa fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Pengawas sepanjang tahun 2022 sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan baik. Dewan Pengawas menjalankan perannya untuk melakukan monitoring jalannya perusahaan melalui kegiatan rapat rutin dan memberikan keputusan, arahan sesuai dengan kewenangan. Dewan Pengawas menyampaikan laporan tugas pengawasan dan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Pengawas kepada pemegang saham dilakukan secara berkala triwulanan dan tahunan.

Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan klarifikasi dan meminta penjelasan dari Direksi dan manajemen yang mengetahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut mencakup masalah operasional, keuangan dan sumber daya manusia. Dari hasil klarifikasi dan penjelasan tersebut, Dewan Pengawas memberikan tanggapan dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kesempatan rapat gabungan dan rapat khusus dengan Direksi.

SUPERVISORY FUNCTIONS OF THE SUPERVISORY BOARD, WORKING RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS, AND SUBMISSION OF INPUT TO THE BOARD OF DIRECTORS BY THE SUPERVISORY BOARD

The supervisory and advisory roles and functions are the duties of the Supervisory Board. In carrying out the oversight function, the working relationship between the Supervisory Board and the Board of Directors is built through a common view to achieve the company's vision.

The supervisory and advisory duties to the Board of Directors are carried out by the Supervisory Board directly by the Supervisory Board or indirectly through the Audit Committee. Supervision is carried out on operational and strategic aspects that contribute significantly to the company's performance. The opinion of The Supervisory Board is that the oversight function carried out by the Supervisory Board throughout 2022 has been carried out in accordance with applicable regulations and carried out properly. The Supervisory Board carries out its role to monitor the running of the company through regular meeting activities and provide decisions, directions in accordance with the authority. The Supervisory Board submits reports on the task of monitoring and evaluating the performance of the Supervisory Board to shareholders on a quarterly and annual basis.

The Supervisory Board is assisted by the Audit Committee to clarify and request explanations from the Board of Directors and management who are aware of the existing problems. These problems include operational, financial and human resource issues. From the results of these clarifications and explanations, the Supervisory Board provides direct and indirect responses and suggestions at joint meetings and special meetings with the Directors.



Untuk mengetahui kondisi permasalahan di lapangan, Dewan Pengawas melakukan kunjungan ke lapangan agar Dewan Pengawas bisa mengetahui secara langsung kondisi permasalahan di lapangan dan langkah-langkah penyelesaiannya.

To find out the condition of the problems in the company, the Supervisory Board conducts site visits. That way, the Supervisory Board can find out firsthand the condition of problems in the company and the steps for solving them.

Agar fungsi pengawasan atas kebijakan yang dilakukan Direksi dapat berjalan secara efektif, Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Dewan Pengawas yaitu:

In order for the oversight function of the policies carried out by the Board of Directors to run effectively, the Supervisory Board divides duties and responsibilities among members of the Supervisory Board, namely;

1. Bidang Keuangan dan Anggaran;
2. Bidang Bisnis dan Pengembangan Usaha;
3. Bidang Tata Kelola dan Manajemen Resiko.

1. *Finance and Budget Sector*
2. *Business and Business Development Sector*
3. *Governance and Risk Management Sector*

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Pengawas memberikan penilaian terhadap Direksi terkait dengan kinerja pengelolaan perusahaan. Dalam penilaian tersebut, Dewan Pengawas setidaknya menggunakan 3 (tiga) dasar pertimbangan. Pertama, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yang telah disusun dan disepakati bersama sebagai patokan dan arah kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kedua, terkait dengan capaian dalam Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditandatangani melalui Perjanjian Kinerja antara Badan Pembina Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan Direksi dan Dewan Pengawas Perumda Dharma Jaya. Ketiga, terkait dengan bagaimana upaya Direksi menjalankan arahan dan nasihat yang disampaikan oleh Dewan Pengawas. Melalui indikator-indikator yang dijadikan dasar pertimbangan tersebut, membuat hasil penilaian lebih terukur. Direksi telah berusaha melaksanakan kegiatan menuju target RKAP 2022, namun masih ada hal hal yang memerlukan perhatian serius agar realisasinya dapat ditingkatkan pada tahun mendatang.

1. Kinerja Direksi

Dewan Pengawas menilai Direksi sudah mengupayakan kinerja yang baik selama tahun 2022, namun demikian kedepan upaya tersebut perlu ditingkatkan mengingat potensi dan peluang yang dimiliki perusahaan sangat terbuka. Perumda Dharma Jaya berhasil membukukan nilai pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp. 1,016 triliun atau 111% dari target sebesar Rp. 917 milyar dalam RKAP 2022.

Pendapatan usaha mengalami kenaikan yang cukup signifikan khususnya terkait program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mana pendapatan ini masih memberikan kontribusi paling besar.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Supervisory Board provides an assessment of the Board of Directors related to the performance of managing the company. In this assessment, the Supervisory Board uses at least 3 (three) basic considerations. First, the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 which has been prepared and mutually agreed as a benchmark and direction for company's policy in carrying out business activities. Second, related to the achievements in the Key Performance Indicator (KPI) which has been signed through a Performance Agreement between the DKI Jakarta Provincial Government Owned Enterprise Development Board (BPBUMD) and the Board of Directors and Supervisory Board of Perumda Dharma Jaya. Third, related to how the efforts of the Board of Directors carry out the directions and advice conveyed by the Supervisory Board. Through the indicators used as the basis for these considerations, the results of the assessment are more measurable. The Board of Directors has tried to carry out activities towards the 2022 RKAP targets, but there are still things that require serious attention so that their realization can be improved in the coming year.

1. Performance of the Board of Directors

The Supervisory Board considers that the Board of Directors has strived for good performance in 2022, but in the future these efforts need to be increased considering the potential and opportunities that the company has are very open. Perumda Dharma Jaya managed to record a 2022 operating revenue of 1.016 trillion rupiah or 111% of the target of 917 billion rupiah in the 2022 RKAP.

Operating income has increased significantly, especially related to the DKI Jakarta Provincial Government program where this revenue still provides the largest contribution.

Tercapainya realisasi pendapatan usaha tahun 2022 disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Kondisi daya beli masyarakat yang mulai pulih dan bangkit di masa transisi dari masa pandemi ke masa epidemi terkait Covid-19.
- b. Program penugasan dari Pemprov DKI Jakarta melalui pendistribusian pangan murah bersubsidi bagi masyarakat tertentu bisa berjalan 11 bulan.
- c. Adanya Kerjasama Antar Daerah khususnya dalam pengadaan ternak sapi yang berdampak pada perolehan HPP yang bisa dikendalikan sehingga harga jual ternak masih kompetitif dan terjangkau oleh masyarakat.
- d. Bisnis Properti khususnya persewaan gudang dingin tidak terlalu terpengaruh dengan adanya Covid-19.

Pendapatan dari sektor penugasan dan perdagangan ternak menjadi tulang punggung perusahaan dan bisa mensubstitusi pendapatan-pendapatan lain yang belum mencapai target seperti pendapatan jasa RPH dan perdagangan pupuk. Sedangkan pencapaian dari sektor pendapatan property relatif masih stabil.

Direksi telah berupaya untuk melakukan upaya terobosan baru dalam mengembangkan usaha dengan menjajagi dan menjalin Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk mendapatkan bahan baku yang kompetitif, berkualitas dan berkelanjutan.

Total aset yang dibukukan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 363,053 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 3,26% apabila dibandingkan dengan nilai aset tahun 2021 sebesar Rp. 351,578 miliar.

The realization of operating income in 2022 was due to several factors, including:

- a. The condition of people's purchasing power is starting to recover and rise during the transition period from the pandemic to the epidemic related to Covid-19.*
- b. The assignment program from DKI Jakarta Provincial Government through the distribution of subsidized food for certain communities can run for 11 months.*
- c. The existence of Inter-Regional Cooperation, especially in the procurement of cattle which has an impact on the acquisition of COGS (Cost of Goods Sold) which can be controlled so that the selling price of livestock is still competitive and affordable by the community.*
- d. The property business, especially cold warehouse rental, is not too affected by the presence of Covid-19.*

Revenue from the trading sector and livestock assignment are the backbone of the company and can substitute for other incomes that have not yet reached the target, such as income from slaughterhouse services and commercial trade. Meanwhile, the achievement of the property income sector was relatively stable.

The Board of Directors has attempted to make new breakthroughs in developing the business by exploring and establishing Inter-Regional Cooperation (KAD) to obtain competitive, quality and sustainable raw materials.

The total assets recorded by the company in 2022 are 363.053 billion rupiah or an increase of 3.26% when compared to the 2021 asset value of 351.578 billion rupiah.

Sesuai laporan keuangan Perumda Dharma Jaya Tahun 2022 hasil Audit oleh KAP Soetjana, Mulyana dan Rekan menyatakan bahwa laporan tersebut dengan Opini “Wajar Tanpa Pengecualian” (No Reff 00011/2.0052/AU.1/05/0492-1/1/IV/2023).

Realisasi laba rugi operasional audited 2022 tercapai sebesar (Rp. 37,9 milyar) atau (906%) dari target RKAP 2022 sebesar Rp. 4,189 milyar.

Faktor utama yang menyebabkan tidak tercapainya atas laba rugi adalah adanya beban diluar usaha berupa pencadangan piutang sebesar Rp. 45,3 milyar sehingga perusahaan mengalami kerugian.

Dalam pencapaian Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2022 tercapai 4,15% dari target sebesar 4,9%. Pencapaian yang cukup baik ini disebabkan perusahaan dapat mengelola efektifitas biaya operasional, disisi lain pencapaian pendapatan usaha yang diperoleh melebihi target dalam RKAP 2022.

Terkait dengan Kegiatan Strategis Daerah (KSD) yang telah diamanatkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, secara keseluruhan diperoleh capaian yang cukup baik. Ada 2 (dua) kegiatan dalam KSD yang perlu mendapat perhatian khusus mengingat sampai dengan akhir tahun 2022 kegiatan tersebut belum dapat terealisasi yaitu terkait Pembangunan Pembangunan Cold Storage 5.000 ton dan Meatshop Terpadu di Mampang dan Tanjung Priuk. Dewan Pengawas memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya pembukaan penjualan via *foodtruck* di lokasi yang belum terealisasi Meatshop terpadu dan pembukaan gerai Meatshop di Puri Kembangan dan Semanan bekerjasama dengan pihak ketiga serta penandatanganan *Head of Agreement* dengan PT JIEP dalam realisasi pembangunan *cold storage*.

In accordance with the 2022 Perumda Dharma Jaya financial report, the results of an audit by KAP Soetjana, Mulyana and Partners stated that the report had an “unqualified” opinion (Reff No. 00011/2.0052/AU.1/05/0492-1/1/IV/2023).

Realization of audited operational profit and loss in 2022 was achieved (37.9) billion rupiah or (906%) of the 2022 RKAP target of 4.189 billion rupiah.

The main factor causing the failure to achieve profit is the existence of expenses outside the business in the form of allowance for accounts receivable of 45.3 billion rupiah so that the company suffered a loss.

The achievement of Operating Expenses Against Operating Income (BOPO) in 2022 reached 4.15% of the target of 4.9%. This fairly good achievement was due to the fact that the company was able to manage the effectiveness of operational costs, on the other hand the achievement of operating revenues obtained exceeded the target in the 2022 RKAP.

*In relation to the Regional Strategic Cooperation (KSD) which have been mandated by the Provincial Government of DKI Jakarta, overall the results have been quite good. There are 2 (two) activities within the KSD that need special attention considering that by the end of 2022 these activities have not been realized, namely those related to the Construction of a 5.000 ton Cold Storage project and Integrated Meatshop in Mampang and Tanjung Priuk. The Supervisory Board appreciates the Board of Directors for efforts to open sales via *foodtruck* in locations where integrated Meatshops have not yet been realized and opening Meatshop outlets in Puri Kembangan and Semanan in collaboration with third parties and signing the *Head of Agreement* with PT. JIEP in the progress of cold storage project.*

2. Rekomendasi

- a. Mengingat penugasan dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sewaktu waktu dapat dihentikan, Direksi perlu meningkatkan pencapaian target perdagangan komersial guna menopang kelangsungan hidup perusahaan serta mencari terobosan usaha baru dalam meningkatkan pendapatan.
- b. Mempercepat proses pencairan penambahan Penyertaan Modal Daerah (PMD) tahun 2023 sebesar 399 milyar untuk penambahan modal kerja dan perbaikan fasilitas.
- c. Melakukan diversifikasi usaha berbasis daging dan ternak, mengingat perusahaan memiliki potensi dan prospek yang sangat baik.
- d. Optimalisasi terhadap aset berupa lahan yang tidak produktif untuk dikembangkan menjadi pendapatan perusahaan,
- e. Penyelesaian atas status beberapa tanah yang belum mempunyai kekuatan kepemilikan yang sah.
- f. Melakukan efisiensi biaya *overhead* RPH dan divisi properti.

2. Recommendations

- a. *Considering that the assignment from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta can be terminated at any time, the Board of Directors needs to increase the achievement of commercial trade targets in order to sustain the company's survival and seek new business breakthroughs in increasing revenue.*
- b. *Speed up the disbursement process for additional Regional Equity Participation (PMD) in 2023 of 399 billion for additional working capital and facility improvements.*
- c. *Diversify meat and livestock-based businesses, considering that the company has very good potential and prospects.*
- d. *Optimization of assets in the form of unproductive land to be developed into company income,*
- e. *Settlement of the status of several lands that do not yet have legal ownership power.*
- f. *Perform RPH overhead cost efficiency and property division.*





PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Pengawas bersama Komite Audit telah melakukan telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 yang disusun Direksi. RKAP 2022 kami nilai telah disusun dengan menggunakan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yaitu tidak semata mata mementingkan aspek keuangan tetapi juga aspek kepuasan pelanggan, perbaikan proses bisnis internal, maupun pengembangan dan pembelajaran SDM. Dewan Pengawas berpandangan bahwa sasaran strategi, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut telah mencerminkan prospek usaha yang baik, dengan mempertimbangkan potensi peningkatan jumlah pelanggan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

The Supervisory Board together with the Audit Committee have reviewed the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Directors. In our view, the 2022 RKAP has been prepared using the Balanced Score Card (BSC) approach, which is not solely concerned with financial aspects but also aspects of customer satisfaction, internal business process improvement, as well as HR development and learning. The Supervisory Board is of the view that the strategic objectives, programs and activities related to this matter have reflected good business prospects, taking into account the potential for an increase in the number of customers.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Dewan Pengawas sepenuhnya menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kesinambungan usaha perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*). Dengan penerapan GCG, perusahaan memiliki fondasi untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan dan kemampuan untuk menjaga serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan penerapan GCG, perusahaan memiliki pondasi untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan dan kemampuan untuk menjaga serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dewan Pengawas terus memantau dan menaruh perhatian terhadap penerapan GCG di perusahaan.

Kewajiban perusahaan untuk menerapkan praktek *Good Corporate Governance* tertuang dalam Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik daerah (BUMD) Di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Mengacu kepada regulasi yang ada serta mengacu kepada praktik-praktik terbaik (*best practice*), manajemen Perumda Dharma Jaya berkomitmen untuk menjalankan pengurusan perusahaan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip GCG.

Komitmen Dewan Pengawas pada penerapan GCG diwujudkan dengan pembentukan Komite Audit. Komite Audit berperan untuk membantu Badan Pengawas dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Supervisory Board is fully aware of the importance of implementing GCG for the sustainability of the company's business and increasing corporate value. With the implementation of GCG, the company has the foundation to maintain the quality of operational performance, financial performance and the ability to maintain and protect the interests of all stakeholders.

With the implementation of GCG, the company has the foundation to maintain the quality of operational performance, financial performance and the ability to maintain and protect the interests of stakeholders. The Supervisory Board continues to monitor and pay attention to the implementation of GCG in the company.

The company's obligation to implement Good Corporate Governance practices is contained in the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises (BUMD) in the Special Capital City Regional Government of Jakarta.

Referring to existing regulations and referring to best practices, the management of Perumda Dharma Jaya is committed to running the company's management by referring to GCG principles. The Supervisory Board's commitment to GCG implementation is manifested by the establishment of an Audit Committee.

The Audit Committee's role is to assist the Oversight Body in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, encouraging the application of GCG principles within the company.

Dewan Pengawas memberikan apresiasi terhadap Direksi dalam upaya mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Suap dengan membentuk Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Sistem Anti Penyuapan Manajemen (SMAP) di lingkungan perusahaan dan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan pihak yang berkompeten dalam Jasa Konsultansi Implementasi dan Pendampingan Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016. Upaya Direksi tersebut merupakan bentuk nyata komitmen seluruh jajaran Direksi, Dewan Pengawas dan seluruh karyawan untuk merealisasikan fungsi kepatuhan terhadap anti penyuapan.

The Supervisory Board appreciates the Board of Directors in their efforts to implement the Anti-Bribery Management System by establishing an Organizational Structure for the Compliance Function of the Anti-Bribery Management System (SMAP) within the company and entering into Cooperation Agreements with competent parties in Consulting Services for Implementation and Assistance of SNI ISO 37001:2016 SMAP Certification . The efforts of the Board of Directors are a concrete form of commitment from all levels of the Board of Directors, Supervisory Board and all employees to realize the anti-bribery compliance function.

Jakarta, Mei 2023 | Jakarta, May 2023
Perumda Dharma Jaya



Wildan Syukri Ni'am
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board



Laporan Direksi

Director's Report



Direksi Perusahaan terus berupaya melakukan yang terbaik dalam merealisasikan program unggulan dan strategis yang termasuk dalam Kegiatan Strategis Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

The Board of Directors continually strives to excel in implementing both outstanding and strategic programs, which are included in the Strategic Activities of the DKI Jakarta Provincial Government Region.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022 Provinsi DKI Jakarta yang menjadi fokus adalah Peningkatan Perekonomian Masyarakat Berbasis Kota Berketahanan. Sektor ketahanan kota meliputi kesehatan, infrastruktur dan pangan. Menurunnya kasus Covid-19 pada tahun 2022 berimbas diberlakukannya pelonggaran terhadap pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan operasional dalam berbagai dunia usaha, tak terkecuali terhadap Perumda Dharma Jaya sebagai BUMD pangan yang dituntut berperan aktif dalam terciptanya ketahanan pangan di DKI Jakarta.

Pemprov DKI Jakarta sangat memperhatikan upaya dalam pengendalian inflasi, salah satunya adalah pengendalian terkait *volatile food* atau pengendalian kenaikan harga untuk menjaga stabilitas komoditas harga pangan. Stok ketersediaan bahan pangan menjadi hal yang sangat penting dan mendapat perhatian khusus untuk ketahanan pangan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 3 BUMD pangan yang siap untuk menopang stok bahan pangan dengan melakukan kerja sama antar daerah.

Memasuki tahun 2022, perusahaan terus melakukan upaya perluasan pemasaran, dengan melakukan beberapa bisnis, diantaranya penjualan partai besar dalam skala container, penambahan jenis item dan bisnis, serta memulai perluasan pemasaran jalur distribusi di pasar modern. Namun demikian berbagai upaya tersebut sering terkendala dengan terbatasnya likuiditas yang dimiliki perusahaan. Dengan disetujuinya usulan penambahan Penyertaan Modal Daerah (PMD) dari Pemprov DKI Jakarta untuk modal kerja dan perbaikan fasilitas, diharapkan kedepannya pengembangan usaha yang dilakukan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan dan keuntungan perusahaan.

In the 2022 Regional Government Work Plan (RKPD) one of the main focus for DKI Jakarta Province was Improving the Community's Economy Based on Resilient Cities. The urban resilience sector includes health, infrastructure and food. Decreasing number of Covid-19 cases in 2022 has resulted in the government easing the settlement of community activities. This condition greatly affects the activities and operations of various world businesses, including Perumda Dharma Jaya as a food Government-owned company which is required to play an active role in creating food security in DKI Jakarta.

DKI Jakarta Provincial Government was very concerned about efforts to control inflation, one of them was controlling volatile food and controlling price increases to maintain the stability of food commodity prices. Stock availability of food ingredients is very important and gets special attention for food security. The Provincial Government of DKI Jakarta has 3 food BUMDs that are ready to support food stocks by cooperating between regions.

Entering 2022, the company continued to make efforts to expand market, by carrying out several businesses, including selling large parties on a container scale, adding types of goods and businesses, and opening marketing expansion of distribution channels in the modern market. However, these efforts are often constrained by the company's limited liquidity. With the approval of the application for additional Regional Equity Participation (PMD) from the DKI Jakarta Provincial Government for working capital and facility improvements, it is hoped that in the future the business development carried out can have a significant impact on the company's revenue and profits.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan mencatat pendapatan sejumlah Rp. 1,016 triliun, naik 162% dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 387 miliar, mengalami kenaikan penjualan di tengah kondisi makro ekonomi yang masih penuh tantangan dan peralihan dari pandemi ke endemi Covid-19. Kondisi daya beli masyarakat yang mulai pulih dan bangkit di masa transisi dari masa pandemi ke masa epidemi terkait Covid-19. Program penugasan dari Pemprov DKI Jakarta melalui pendistribusian pangan murah bersubsidi bagi masyarakat tertentu bisa berjalan selama 11 bulan. Serta adanya Kerjasama Antar Daerah khususnya dalam pengadaan komoditas protein hewani dan ternak sapi yang berdampak pada perolehan HPP yang bisa dikendalikan sehingga harga jual masih kompetitif dan terjangkau oleh masyarakat.

Dari Perspektif Proses Bisnis Internal, manajemen mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan membentuk Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan perusahaan untuk mendapatkan Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 serta berkomitmen untuk menjalankan pengurusan perusahaan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

For the year ended in December 31, 2022, the company recorded revenue of 1,016 trillion rupiah, up 162% from the previous year 387 billion rupiah, experiencing an increase in sales during macroeconomic conditions that are still full of challenges and the transition from the pandemic to the endemic of Covid-19. The condition of people's purchasing power was starting to recover and rise during the transition period from the pandemic to the epidemic related to Covid-19. The assignment program from DKI Jakarta Provincial Government through the distribution of subsidized food for certain communities can run for 11 months. As well as the existence of Inter-Regional Cooperation, especially in the supply of animal protein commodities and cattle which has an impact on the acquisition of HPP which can be controlled so that the selling price is still competitive and affordable by the community.

From an Internal Business Process Perspective, management implements the Anti-Bribery Management System by establishing an Organizational Structure for the Compliance Function of the Anti-Bribery Management System (SMAP) within the company to obtain SMAP SNI ISO 37001: 2016 Certification and is committed to carrying out company management by referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG).



TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha sepanjang tahun 2022 memperlihatkan kondisi yang cukup baik terutama dalam perdagangan daging dan ternak. Tercapainya pendapatan perdagangan tak terlepas dari program pendistribusian pangan murah bersubsidi yang merupakan program penugasan bisa berjalan hampir setahun di era transisi pandemi. Selain itu Kerjasama Antar Daerah telah dilakukan dan memberikan dampak positif terhadap pemenuhan bahan baku yang kompetitif dan berkelanjutan baik dalam perdagangan daging dan perdagangan ternak hidup.

Kemudian untuk sektor properti masih menunjukkan kondisi yang cukup menggembirakan dengan ditandai tingkat pemakaian atau persewaan yang cukup stabil khususnya dalam persewaan gudang dingin. Sektor jasa pematangan hewan belum memberikan hasil seperti yang diharapkan antara lain adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang berdampak terhadap adanya pengetatan pemasukan ternak dari daerah asal, disamping itu harga daging sapi lokal hasil pematangan dari Rumah Potong Hewan (RPH) lebih mahal dibandingkan dengan daging impor.

REVIEW OF BUSINESS ACTIVITIES

Business activities throughout 2022 showed fairly good conditions, especially in the meat and livestock trade. The achievement of trade income was inseparable from the subsidized cheap food distribution program which was an assignment program that can run for almost a year in the pandemic transition era. In addition, Inter-Regional Cooperation has been carried out and has had a positive impact on the fulfillment of competitive and sustainable raw materials in both the meat trade and the live livestock trade.

At the property sector, it still showed quite encouraging conditions with marked levels of usage or rentals that were quite stable, especially in cold warehouse rentals. The slaughterhouse services sector had not yielded the expected results. The reasons include the outbreak of Foot and Mouth Disease (FMD) which had an impact on tightening the import of livestock from areas of origin, besides that the price of local beef slaughtered from Slaughterhouses (RPH) was more expensive than imported beef.

Jakarta, Mei 2023 | Jakarta, May 2023
Perumda Dharma Jaya



Raditya Endra Budiman
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022
STATEMENT of RESPONSIBILITY For The 2022 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Dewan Pengawas dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan Perumda Dharma Jaya Tahun 2022.

Statement of Members of the Board of Supervisory and the Directors on Responsibility for the accuracy content of Perumda Dharma Jaya Annual Report 2022.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perumda Dharma Jaya Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned hereby declare that all information presented in the 2022 Annual Report of Perumda Dharma Jaya has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023



Hendrizal Adnan
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance & HR



Raditya Endra Budiman
Direktur Utama
President Director



Feldiansyah
Direktur Bisnis
Director of Business



Wildan Syukri Ni'am
Ketua Dewan Pengawas
President of the Supervisory Board



Salman Diandra Anwar
Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board



Saefudin
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama
Name Perumda Dharma Jaya



Alamat
Address Jl. Penggilingan Raya No. 25, Penggilingan,
Cakung Jakarta Timur, DKI Jakarta 13940



Telepon
Phone 021-460 9193 , 0859 3909 7317



Email
E-mail info.dj@dharmajaya.co.id
commercial@dharmajaya.co.id



Laman
Website www.dharmajaya.co.id

Riwayat Singkat

Brief History



Perumda Dharma Jaya merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri daging. Perumda Dharma Jaya berdiri sejak tahun 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor: Ib.3/2/17/1966 tanggal 24 Desember 1966 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 1971 pada tanggal 2 Agustus 1971.

Perumda Dharma Jaya bertugas membantu dan menunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah dalam rangka ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya produk hewani dan petani ternak.

Perumda Dharma Jaya is a DKI Jakarta Regionally-Owned Enterprises (BUMD) which is engaged in the meat industry. Perumda Dharma Jaya was founded in 1966 based on the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number: Ib.3/2/17/1966 dated 24 December 1966 and the Decree of the Minister of Home Affairs Number 78 of 1971 on 2 August 1971.

Perumda Dharma Jaya is tasked with assisting and supporting the general policies of the Regional Government in the context of food security and improving the welfare of the community, especially animal products and livestock farmers.

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI:

Menjadi perusahaan pangan protein hewani terkemuka yang berperan dalam ketahanan pangan dan perekonomian DKI Jakarta.



VISION:

To become a leading animal protein food company that plays a role in food security and the economy of DKI Jakarta.



MISI:

1. Membantu dan menunjang kebijakan umum Pemerintah Daerah dalam rangka ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat DKI Jakarta.
2. Melakukan usaha dan memanfaatkan aset yang terintegrasi dalam produk protein hewani berupa peternakan, perikanan dan hasil turunan/olahannya.
3. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia profesional, teknologi handal dan sistem terintegrasi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
4. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan baik dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan



MISSION:

1. *Assist and support the general policies of the Regional Government in the context of food security and improve the welfare of the people of DKI Jakarta.*
2. *Conducting business and utilizing integrated assets in animal protein products in the form of livestock, fisheries and their derivatives / processing.*
3. *Implementing superior management practices with the support of professional human resources, reliable technology and integrated systems oriented to customer satisfaction.*
4. *Implement the principles of good corporate governance and always make continuous improvements.*

Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Perda No. 2 Tahun 2021, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

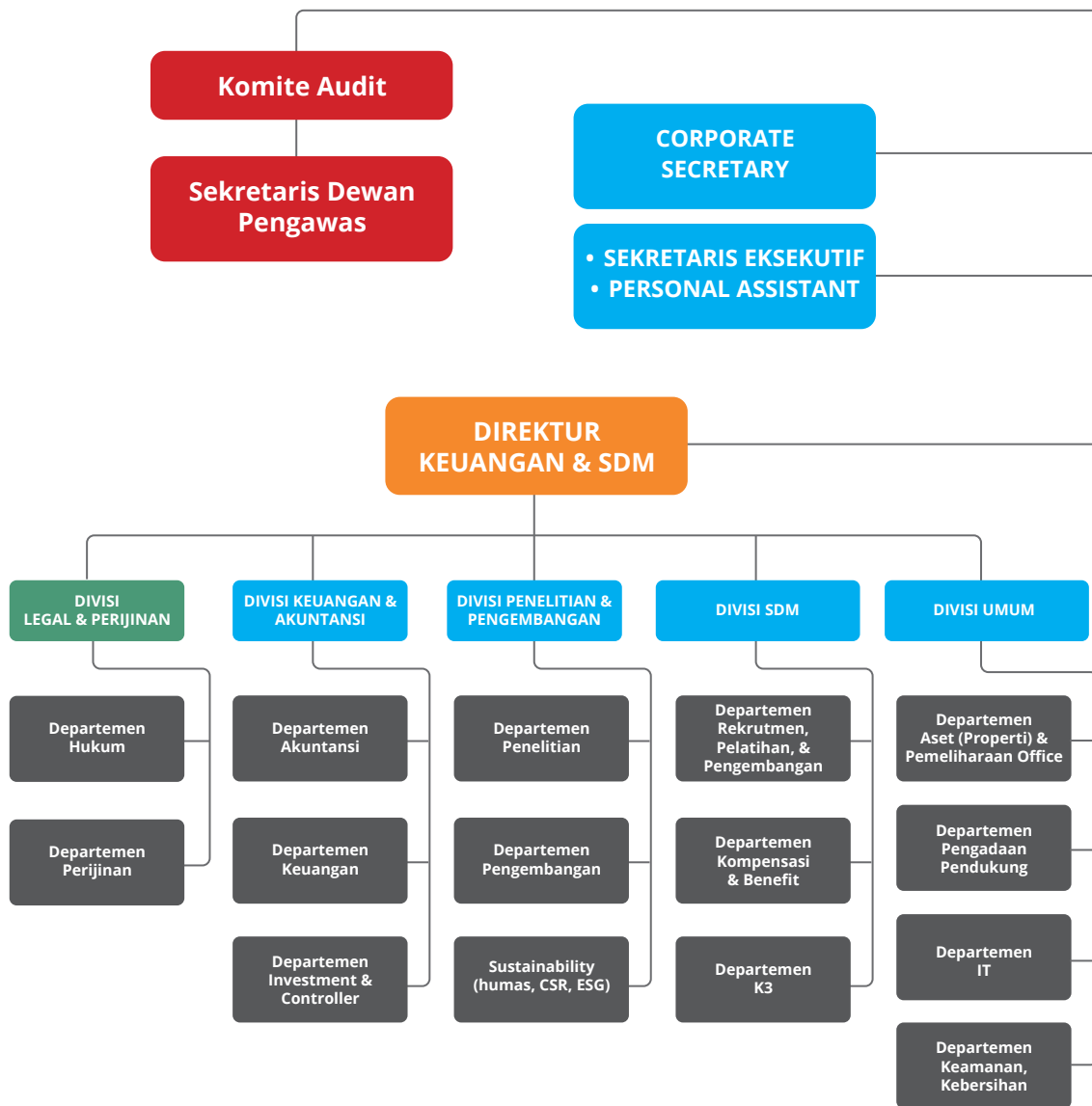
- a. Pengelolaan dan pengembangan sektor hulu dan hilir selaku pelaku industri peternakan dan hasil perikanan,
- b. Penyediaan dan pengelolaan Rumah Potong Hewan
- c. Perdagangan dan distribusi ternak potong
- d. Pengolahan, perdagangan dan distribusi produk hewani, peternakan dan perikanan
- e. Penyediaan dan pengelolaan gudang berpendingin
- f. Pengolahan dan perdagangan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya
- g. Pengelolaan asset perusahaan
- h. Usaha lainnya yang berhubungan dengan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya.

Based on the Government Regulation No. 2 year of 2021, the Company's business activities are:

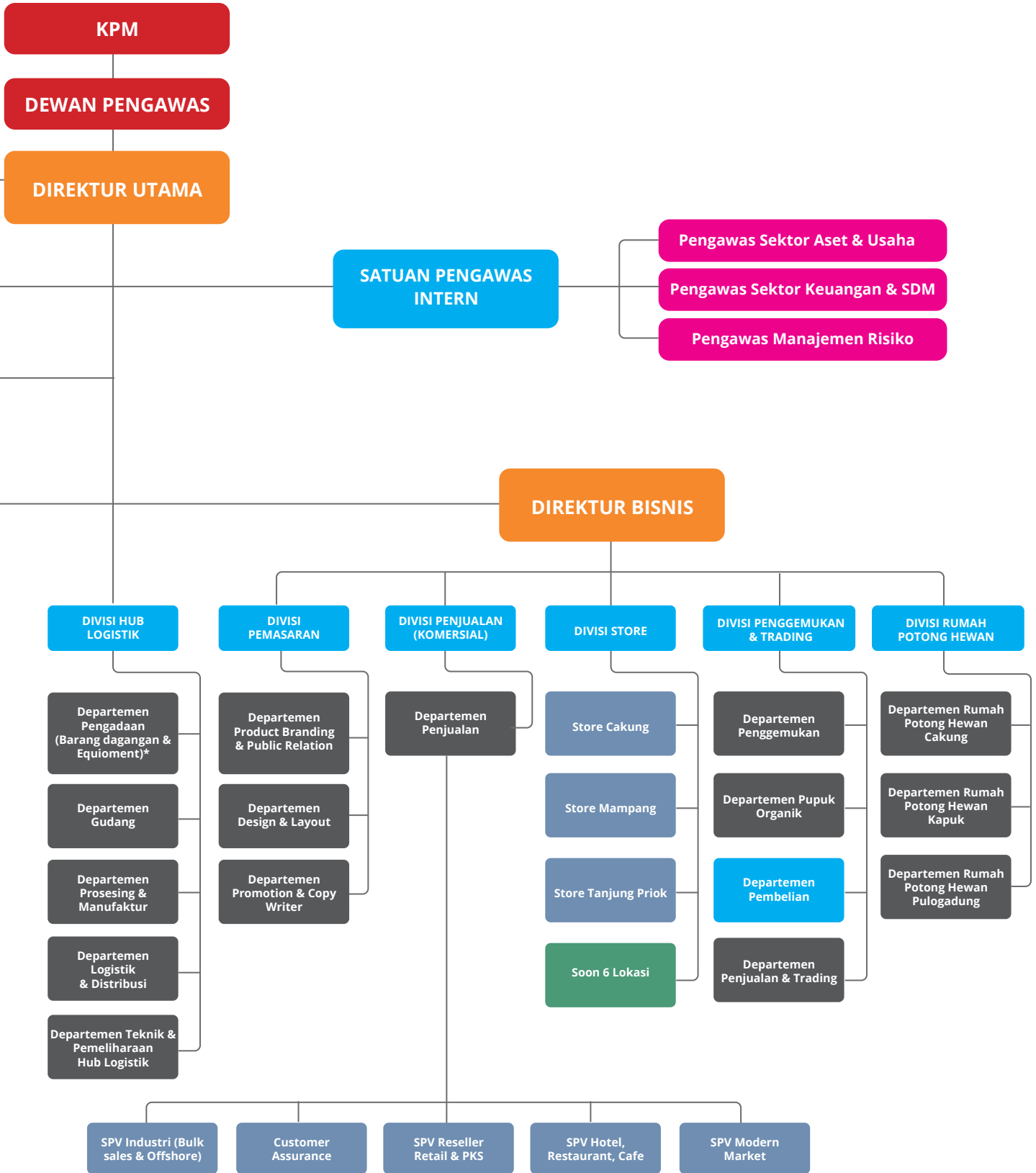
- a. Management and development of the upstream and downstream sectors as actors in the livestock industry and fishery products,*
- b. Provision and management of Slaughterhouse*
- c. Beef cattle trade and distribution*
- d. Processing, trading and distribution of animal products, livestock and fisheries*
- e. Provision and management of refrigerated warehouse*
- f. Processing and trading of animal, livestock and fishery products and their processed products*
- g. Company asset management*
- h. Other businesses related to animal products, livestock and fisheries and their processed products.*

Struktur Organisasi

Organizational Structure



* Strategic, Procuring & Manufacture Equipment





PROFIL DEWAN PENGAWAS

Profile of The Supervisory Board



Wildan Syukri Ni'am

Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Warga Negara Indonesia lahir di Purbalingga pada tanggal 19 Agustus 1973. Beliau menyelesaikan pendidikannya di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendapatkan gelar Sarjana S-1 Fakultas Syariah, lulus pada tahun 1998. Beliau masih melanjutkan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor (IPB) Program Pasca Sarjana S-2. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen born in Purbalingga on August 19 1973. He completed his education at IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and earned a Bachelor's degree in the Faculty of Sharia, graduating in 1998. He is still continuing his education at the Bogor Agricultural Institute (IPB) Postgraduate Program S -2. Currently he is the Chairman of the Supervisory Agency at Perumda Dharma Jaya.



Salman Dianda Anwar

Sekretaris Dewan Pengawas
Secretary of the Supervisory Board

Warga Negara Indonesia lahir di Polewali pada tanggal 4 September 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM) mendapatkan gelar Sarjana Fakultas Pertanian, lulus pada tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT. Cahaya Sejati Abadi Subsidiery Bosowa Corporindo yang merupakan anak perusahaan Bosowa Corporindo yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pengawas di Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen was born in Polewali on September 4, 1970. He completed his last education at Gadjah Mada University Yogyakarta (UGM), obtaining a Bachelor's degree in the Faculty of Agriculture, graduating in 2000. He has served as Director of PT. Cahaya Sejati Abadi Subsidiery Bosowa Corporindo, which is a subsidiary of Bosowa Corporindo which is engaged in coal mining. Currently he is the Secretary of the Supervisory Board at Perumda Dharma Jaya.



Saefudin

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 23 September 1968. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Manajemen Koperasi Indonesia pada tahun 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager dan Direktur di beberapa perusahaan swasta, terakhir sebagai Komisaris Utama PT Wahana Cipta Sentosa. Pendidikan non formal yang pernah diikuti diantaranya Pelatihan Kepemimpinan Lembaga Ekonomi Masyarakat Pedesaan Bandung. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas di Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen was born in Jakarta on September 23, 1968. He completed his education at the Indonesian Cooperative Management Institute in 1992. He has served as Marketing Manager and Director in several private companies, most recently as President Commissioner of PT Wahana Cipta Sentosa. The non-formal education he has attended includes Leadership Training for the Bandung Rural Community Economic Institute. He currently serves as a Member of the Supervisory Board at Perumda Dharma Jaya.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors



Raditya Endra Budiman

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 11 Oktober 1974. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Bisnis Universitas Trisakti pada tahun 1998. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, beliau melanjutkan studinya di University of New South Wales program Commercial Law pada tahun 2002. Tergabung dalam Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), anggota Asosiasi Pengusaha Protein Hewani Indonesia (APPHI) dan juga anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI). Beliau memiliki pengalaman pekerjaan di bidang Konsultan Hukum. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Eco Securities Indonesia dan Direktur Utama PT Beef Food Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta on 11 October 1974. He completed his education at the Faculty of Business Law, Trisakti University in 1998. After completing his undergraduate education, he continued his studies at the University of New South Wales Commercial Law program in 2002. Joining the Advocates Association Indonesia (PERADI), a member of the Indonesian Animal Protein Entrepreneurs Association (APPHI) and also a member of the Indonesian Association of Curators and Administrators (AKPI). He has work experience in the field of Legal Consultant. He previously served as President Director at PT Eco Securities Indonesia and President Director of PT Beef Food Indonesia. Currently he is the President Director of Perumda Dharma Jaya.



Feldiansyah

Direktur Bisnis
Director of Business

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 20 Februari 1973. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 1996. Menyelesaikan S2 Business (Information Tech) di Curtin University, Perth Australia tahun 2008 dan S3 Computer Science-Phd di Universitas Teknologi Malaysia tahun 2019. Menempuh pendidikan non formal diantaranya IT Project Management, Sourcefire Presales Training dan PMI-Risk Management Profesional.

Memiliki keahlian di bidang Informasi Teknologi, Soft System Methodology, Big Data dan Project Management. Pernah menjadi Direktur di PT Bumi Siak Pusako Zapin yang bergerak di bidang hilir Migas. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Usaha di Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta on February 20, 1973. He completed his education at the University of Gajah Mada (UGM) in 1996. Completed Masters in Business (Information Tech) at Curtin University Perth Australia in 2008 and Doctoral Degree in Computer Science-Phd at University of Technology Malaysia in 2019. Completed non-formal education including IT Project Management, Sourcefire Presales Training and PMI-Risk Management Profession.

Has expertise in Information Technology, Soft System Methodology, Big Data and Project Management. He was a Director at PT Bumi Siak Pusako Zapin which is engaged in the downstream oil and gas sector. He currently serves as Director of Business at Perumda Dharma Jaya.



Hendrizal Adnan

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Warga Negara Indonesia lahir di Solok, Sumatera Barat pada tanggal 13 November 1966. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, beliau memperoleh beasiswa pasca sarjana sebagai Karya Siswa Bank BNI di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi Finance. Lebih dari 23 tahun beliau berkarir di Bank BNI, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Bank BNI Cabang Kuningan. Beliau memiliki pengalaman di bidang Corporate Banking, International Banking, Consumer Banking dan Retail Banking. Keahlian lain yang dimiliki antara lain The 4 Disciplines of Execution, Six Sigma, Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence dan Risk Management. Sejak tanggal 16 Desember 2018 beliau diberi amanah sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perumda Dharma Jaya.

An Indonesian citizen born in Solok, West Sumatra on November 13, 1966. He completed his undergraduate education at the Faculty of Geography, Gadjah Mada University. After completing his undergraduate education, he obtained a postgraduate scholarship as BNI Bank Student Work at Magister Management at Gadjah Mada University Yogyakarta with a concentration in Finance. More than 23 years of his career at Bank BNI, with his last position as Head of Bank BNI, Kuningan Branch. He has experience in the fields of Corporate Banking, International Banking, Consumer Banking and Retail Banking. His other expertise includes The 4 Disciplines of Execution, Six Sigma, Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence and Risk Management. Since December 16 2018 he was given the mandate as Director of Finance and Human Resources Perumda Dharma Jaya.

Informasi Mengenai Karyawan

Employees Information

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 190 tenaga kerja yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries had 190 staffs consisting of permanent and non-permanent employees.

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2022

Employee Composition Table by Education Level as of December 31, 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	4	1	5
Sarjana <i>Graduate</i>	36	15	51
Diploma <i>Under Graduate</i>	5	1	6
SMU dan dibawahnya <i>High School and below</i>	81	47	128
Jumlah <i>Total</i>			190

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2022

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2022

Usia <i>Age Group</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
20 – 40 Tahun <i>20 – 40 Years Old</i>	50	46	96
41 – 50 Tahun <i>41 – 50 Years Old</i>	36	13	49
Diatas 50 Tahun <i>Above 50 Years Old</i>	40	5	45
Jumlah <i>Total</i>			190



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset naik sebesar Rp11,47 miliar atau 3,20% dari Rp358,59 miliar di 2021 menjadi Rp363,05 miliar di 2022. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset lancar sebesar Rp1,12 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp10,35 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar naik sebesar Rp1,12 miliar atau 0,38% dari sebesar Rp296,46 miliar di 2021 menjadi Rp297,58 miliar di 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp41,92 miliar, persediaan Rp50,12 dan Penurunan disebabkan piutang usaha (net) Rp41,92 miliar, Uang muka Rp23,98 miliar dan uang muka pajak Rp3,63 miliar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas naik sebesar Rp41,92 miliar atau 32,53% dari sebesar Rp128,86 di 2021 menjadi Rp170,78 di 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas aktivitas operasi.

Piutang Usaha

Piutang usaha menurun sebesar Rp63,29 miliar atau 78,07% dari sebesar Rp81,07 miliar di 2021 menjadi Rp17,77 miliar di 2022. Penurunan tersebut disebabkan karena pencadangan piutang di tahun 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets increased by Rp.11.47 billion or 3.20% from Rp.358.59 billion in 2021 to Rp.363.05 billion in 2022. The increase mainly came from an increase in current assets of Rp1.12 billion and non-current assets of Rp10.35 billion.

Current Assets

Current assets increased by Rp.1.12 billion or 0.38% from Rp296.46 billion in 2021 to Rp297.58 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp41.92 billion inventory Rp50.12 billion and decreased by receivable Rp41.92 billion down payment Rp23.98 billion and tax down payment Rp3.63 billion.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents increased by Rp41.92 billion or 32.53% from Rp128.86 in 2021 to Rp170.78 in 2022. The increase was mainly due to an increase in cash receipts from operating activities.

Accounts Receivable – Trade

Trade receivables decreased by Rp63.29 billion or 78.07% from Rp81.07 billion in 2021 to Rp17.77 billion in 2022. The decline was due to the recording of the debt

Persediaan

Persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp50,12 miliar atau 92,15% dari Rp54,39 miliar di 2021 menjadi Rp104,51 miliar di 2022.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp10,34 miliar atau 18,76% dari Rp55,12 miliar di 2021 menjadi Rp65,47 miliar di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp10,00 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp10,00 miliar atau 75,13% dari Rp13,31 miliar di tahun 2021 menjadi Rp23,31 miliar di tahun 2022.

Aset Tetap

Aset tetap menurun sebesar Rp1,01 miliar atau 2,41% dari Rp41,81 miliar di 2021 menjadi Rp 40,79 miliar di 2022.

Liabilitas

Total liabilitas naik sebesar Rp47,33 miliar atau 29,28% dari Rp161,62 miliar di tahun 2021 menjadi Rp208,95 miliar di 2022. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp52,46 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5,12 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik sebesar Rp52,46 miliar atau 37,16% dari Rp141,19 miliar di 2021 menjadi Rp193,64 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Kenaikan utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek.

Inventories

Inventories increased by Rp50.12 billion or 92.15% from Rp54.39 billion in 2021 to Rp104.51 billion in 2022.

Non-Current Assets

Non-current assets saw an increase of Rp10,34 billion, or 18.76%, from Rp55,12 billion in 2021 to Rp65,47 billion in 2022. This increase was primarily due to a rise in deferred tax assets by Rp10,00 billion.

Deferred tax assets

Deferred tax assets increased by Rp10.00 billion or 75.13% from Rp13.31 billion in 2021 to Rp23.31 billion in 2022.

Fixed Assets

Fixed assets decreased by Rp1.01 billion or 2.41% from Rp41.81 billion in 2021 to Rp40.79 billion in 2022.

Liabilities

Total liabilities increased by Rp47.33 billion or 29.28% from Rp161.62 billion in 2021 to Rp208.95 billion in 2022. The increase mainly came from the increase in short-term liabilities of Rp52.46 billion and bank loans of Rp97.63 billion despite a decrease in long-term liabilities of Rp 5.12 billion.

Current Liabilities

Short-term liabilities increased by Rp52.46 billion or 37.16% from Rp141.19 billion in 2021 to Rp193.64 billion in 2022. The increase mainly came from the increase in third party trade payables and short-term bank loans.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp5,12 miliar atau 25,05% dari Rp20,44 miliar di 2021 menjadi Rp15,31 miliar di 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan kerja sebesar Rp4,10 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar Rp35,85 miliar dari Rp189,95 miliar di 2021 miliar menjadi Rp154,10 miliar di 2022.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan Neto

Penjualan neto naik sebesar Rp629,07 miliar atau 162,58% dari Rp386,93 miliar di 2021 menjadi Rp1.106,14 miliar di tahun 2022.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan naik sebesar Rp602,20 miliar atau 162,43% dari Rp370,75 miliar di 2021 menjadi Rp973,60 miliar di 2022.

Laba Bruto

Laba bruto naik sebesar Rp26,36 miliar atau 162,92% dari Rp16,18 miliar di 2021 menjadi Rp42,54 miliar di 2022.

Beban Usaha

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp12,26 miliar atau 40,99% dari Rp29,91 miliar di 2021 menjadi Rp42,17 miliar di 2022.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar Rp29,14 miliar atau 155,00% dari rugi Rp18,80 miliar di tahun 2021 menjadi rugi Rp47,95 miliar di tahun 2022.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities decreased by Rp5.12 billion or 25.05% from Rp20.44 billion in 2021 to Rp15.31 billion in 2022. This decrease was mainly due to employee benefits liabilities of Rp4.10 billion.

Equity

Total equity attributable to owners of the parent company decreased by Rp35.85 billion from Rp189.95 billion in 2021 billion to Rp154.10 billion in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

Net sales increased by Rp629.20 billion or 162,58% from Rp386,93 billion in 2021 to Rp1.106.14 billion in 2022.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold decreased by Rp602.20 billion or 162.43% from Rp370.75 billion in 2021 to Rp973.60 billion in 2022.

Gross Profit

Gross profit increased by Rp26.36 billion or 162.92% from Rp16.18 billion in 2021 to Rp42.54 billion in 2022.

Operating Expenses

General and administrative expenses increased by Rp12.26 billion or 40.99% from Rp29.91 billion in 2021 to Rp42.17 billion in 2022

Profit Before Income Tax

Loss before income tax increased by Rp29.14 billion or 155.00% from a loss of Rp18.80 billion in 2021 to a loss of Rp47.95 billion in 2022.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp5,93 miliar atau 145,70% dari Rp4,07 miliar di tahun 2021 menjadi Rp10,00 miliar di tahun 2022.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan meningkat sebesar Rp23,20 miliar atau 157,50% dari rugi sebesar Rp14,73 miliar di tahun 2021 menjadi rugi sebesar Rp37,94 miliar di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain menurun sebesar Rp0,14 miliar atau 7,07% dari Rp1,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2,09 miliar di tahun 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total rugi komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar Rp23,05 miliar atau 180,08% dari rugi sebesar Rp12,80 miliar di tahun 2021 menjadi rugi sebesar Rp35,86 miliar di tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp0,786 miliar atau 1,32% dari Rp59,49 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp60,28 miliar pada tahun 2022.

Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp25,73 miliar atau 115,64% dari (Rp22,25) miliar di tahun 2021 menjadi sebesar (Rp47,98) miliar di tahun 2022.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp30,35 miliar atau 192,21% dari Rp15,79 miliar di tahun 2021 menjadi (Rp14,56) miliar di tahun 2022.

Income Tax Expense

Income tax expense increased by Rp5.93 billion or 145.70% from Rp4.07 billion in 2021 to Rp10.00 billion in 2022.

Income for the year

Loss for the year increased by Rp.23.20 billion or 157.50% from a loss of Rp.14.73 billion in 2021 to a loss of Rp.37.94 billion in 2022.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income decreased by Rp.0.14 billion or 7.07% from Rp1.98 billion in 2021 to Rp2.09 billion in 2022.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive loss for the year decreased by Rp23.05 billion or 180.08% from a loss of Rp12.80 billion in 2021 to a loss of Rp35.86 billion in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Operating Activities

Net cash flows obtained from operating activities increased by Rp0,786 billion or 1.32% from Rp54.49 billion in 2021 to Rp60.28 billion in 2022.

Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp25,73 billion or 115.64% from (Rp22.25) billion in 2021 to (Rp47.98) billion in 2022.

Financing Activities

Net cash used for financing activities increased by Rp30.35 billion or 192,21% from Rp15.79 billion in 2021 to (Rp14.56) billion in 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini mendasar pada hasil perhitungan seluruh komponen rasio likuiditas: rasio lancar mengalami penurunan dari 2,1 kali menjadi 1,54 kali; rasio cepat menurun dari 1,71 kali menjadi 1 kali; dan rasio kas meningkat dari 0,91 kali menjadi 0,81 kali.

Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi.

Tingkat kemampuan Perumda Dharma Jaya tahun 2022 dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila dilakukan likuidasi pada saat ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Rasio total liabilitas terhadap total aset naik dari 4,60 kali menjadi 5,76 kali; rasio total liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 8,51 kali menjadi 13,56 kali dan rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas turun dari 10,76 kali menjadi 9,94 kali.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti persediaan, piutang dan

LIABILITY TO SETTLE DEBTS

Liquidity

Liquidity is defined as the capability to utilize their current assets in settling their short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets with current liabilities.

The company's liquidity level decreased in 2022 compared to 2021, this is based on the calculation results of all components of the liquidity ratio: the current ratio decreased from 2,1 turnover to 1,54 turnover; the ratio quickly decreased from 1,71 turnover to 1 turnover; and cash ratio increased from 0.92 turnover to 0.91 turnover.

Leverage Ratio

The Leverage Ratio is a measure used to calculate a company's ability to meet all its obligations if the company were to be liquidated at this time.

Perumda Dharma Jaya's ability to meet all its obligations if liquidated at this time in 2022 has increased compared to 2021. The total liabilities to total assets ratio rose from 4.60 times to 5.76 times; the total liabilities to equity ratio increased from 8.51 times to 13.56 times, and the long-term liabilities to equity ratio decreased from 10.76 times to 9.94 times.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Activity

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. Trade receivables turnover ratio and the average trade



aset lainnya. Rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Tingkat efektivitas perusahaan pada periode 31 Desember 2022 bisa dilihat dari aktivitas perusahaan dengan meningkatnya rasio perputaran persediaan dari sebesar 4 kali menjadi sebesar 12 kali, perputaran aset naik dari 110% menjadi 280%.

Hal ini dipengaruhi naiknya pendapatan usaha dari Rp386,93 miliar menjadi Rp1.016,14 miliar, persediaan bertambah dari Rp54,29 miliar menjadi sebesar Rp 140,51 miliar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

receivables collection period ratio are used to measure the collectibility of receivables.

The level of effectiveness of the company in the period of December 31, 2022 can be seen from the company's activities with an increase in the inventory turnover ratio from 4 times to 12 times, asset turnover decreased from 110% to 280%.

This was influenced by the decrease in operating income from Rp. 386.93 billion to Rp. 1.016.14 billion, inventory decreased from Rp. 54.29 billion to Rp. 140.51 billion.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2022, the Company did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Investasi Barang Modal Perusahaan pada tahun 2022 adalah:

The Capital Investment of the Company in 2022 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Bangunan Building	Perluasan dan/atau Perawatan Expansion and/or Maintenance	675
Kendaraan Vehicles	Perluasan dan/atau Perawatan Expansion and/or Maintenance	-
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Equipment	Perluasan dan/atau Perawatan Expansion and/or Maintenance	570
Inventaris Kantor Office Supplies	Perluasan dan/atau Perawatan Expansion and/or Maintenance	497
Pekerjaan dalam Work in Process	Perluasan dan/atau Perawatan Expansion and/or Maintenance	644
Jumlah Total		2.436

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information after the date of Auditor's Report



Ulasan Manajemen

Management Review

REFLEKSI TAHUN 2022

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Meningkatnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan belanja masyarakat, khususnya pada subkomponen transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Serta adanya momen liburan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru. Sementara dari sisi produksi, seluruh sektor tumbuh positif dengan sumber pertumbuhan tertinggi masih terjadi pada sektor industri pengolahan yang didorong oleh subsektor industri makanan dan minuman.

Perumda Dharma Jaya sebagai salah satu BUMD pangan di DKI Jakarta turut memberikan kontribusi dalam program ketahanan pangan dan pengendalian inflasi di Jakarta. Perusahaan turut membantu Pemprov DKI Jakarta dalam rangka pemenuhan kebutuhan daging sapi dan ayam khususnya untuk pemenuhan program pangan murah bersubsidi dan ketersediaan stok pada hari-hari besar keagamaan. Untuk pemenuhan stok daging dan ternak Perumda Dharma Jaya melakukan pengembangan *supply chain* melalui Kerjasama Antar Daerah dan kerjasamakemitraan lainnya. Perusahaan telah menetapkan rencana kerja agar lebih fokus pada pengembangan bisnis yang diharapkan

REFLECTIONS IN 2022

In line with the global economy, the Indonesian economy throughout 2022 grew by 5.3 percent (YoY), returning to how it was before the pandemic. From the expenditure side, all components grew positively except for government consumption which was still experiencing a contraction. Household consumption is still a source of growth on the expenditure side. The increase in household consumption was in line with the increase in people's income which had an impact on increasing public spending, especially in the transportation and communication sub-component as well as restaurants and hotels. As well as the Christmas and New Year National Religious Holidays (HBKN). Meanwhile, from the production side, all sectors grew positively with the highest source of growth still occurring in the manufacturing industry sector which was driven by the food and beverage industry sub-sector.

Perumda Dharma Jaya as one of BUMD in the food sector in DKI Jakarta also contributes to food security and inflation control programs. The company also assists the Provincial Government of DKI Jakarta in meeting the needs of beef and chicken meat, especially for subsidized food programs and stock availability on religious holidays. To fulfill meat and livestock stocks, Perumda Dharma Jaya is developing a supply chain through Inter-Regional Cooperation and other collaborative partnerships. The company has set a work plan to focus more on business development which is expected to contribute significantly to revenue and increase business productivity while continuing to maximize

akan memberikan kontribusi pendapatan secara signifikan dan menambah produktivitas usaha disamping terus memaksimalkan capaian target penugasan penyerapan pendistribusian program pangan murah. Rencana tersebut telah ditetapkan oleh Manajemen dan direalisasikan pada tahun 2022 diantaranya:

1. Program Pendistribusian Pangan Murah Bersubsidi

Program penugasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang telah berjalan sejak tahun 2017 sangat berdampak positif terhadap pencapaian pendapatan perusahaan. Untuk tahun 2022 Perumda Dharma Jaya telah melakukan pendistribusian pangan bersubsidi sesuai dengan lokasi dan jadwal yang telah ditentukan oleh DKPKP Provinsi DKI Jakarta selama 11 bulan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 untuk komoditi daging sapi dan daging ayam. Program ini melayani sekitar 1,1 juta penerima manfaat.

Realisasi pendistribusian pangan murah bersubsidi tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Daging Ayam terealisasi sebanyak 4.977.638 ekor
- b. Daging Sapi terealisasi sebanyak 4.762.891 kg

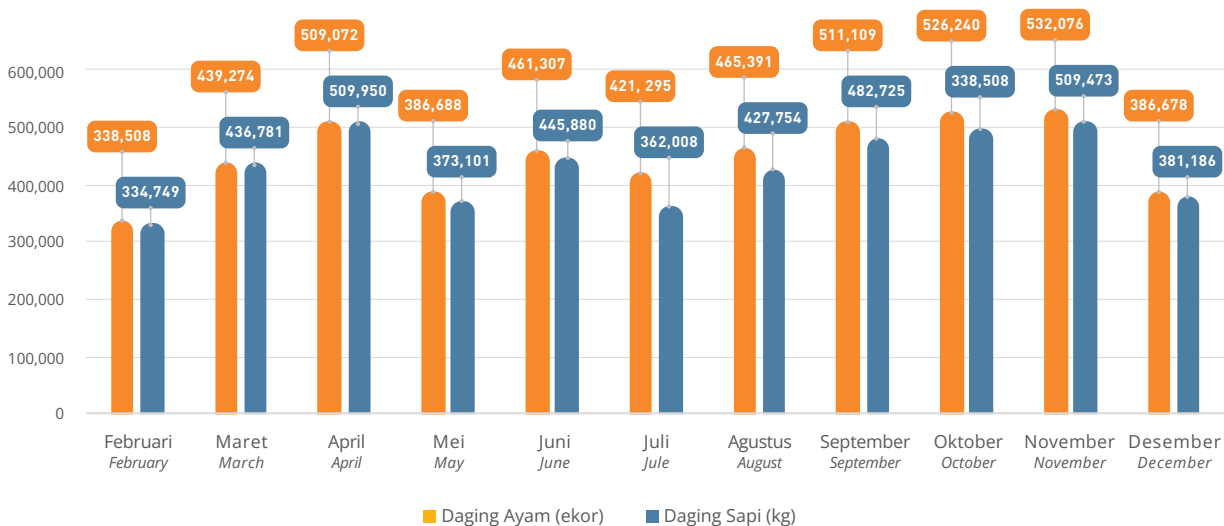
the achievement of the target of the absorption of the distribution of low-cost food programs. The plan has been determined by Management and realized in 2022 including:

1. Subsidized Food Distribution Program

The assignment program from the Provincial Government of DKI Jakarta which has been running since 2017 has had a very positive impact on achieving company revenue. In 2022, Perumda Dharma Jaya has distributed subsidized food according to the location and schedule determined by DKPKP DKI Jakarta for 11 months from February 2022 to December 2022 for beef and chicken meat commodities. This program serves approximately 1.1 million beneficiaries.

The realization of the distribution of subsidized food in 2022 is as follows:

- a. *Chicken meat was realized 4,977,638 head*
- b. *Beef was realized 4,762,891 kg*





2. Kerjasama Antar Daerah (KAD)

Untuk pemenuhan stok daging dan ternak, perusahaan melakukan kerjasama dan pengembangan rantai pasok dengan beberapa daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2022 perusahaan telah mengadakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan beberapa Provinsi diantaranya Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, NTT, Lampung dan Kalimantan Timur.

2. Inter-Regional Cooperation (KAD)

To fulfill meat and livestock stocks, the company cooperates and develops supply chains with several regions in Indonesia. Throughout 2022 the company has entered into Inter-Regional Cooperation (KAD) with several provinces including Central Java, East Java, West Java, NTT, Lampung and East Kalimantan.





3. Pengembangan Usaha

Untuk meningkatkan pendapatan yang mana sampai saat ini masih mengandalkan program penugasan pendistribusian pangan bersubsidi, perusahaan berusaha mencari peluang bisnis yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan untuk mendongkrak pendapatan. Upaya yang dilakukan antara lain dengan membuka saluran distribusi baru dalam penjualan daging dengan direalisasikannya kerjasama dengan Lion Superindo dalam penjualan daging *chill* dan telur. Dalam penjualan daging kerbau, perusahaan mendistribusikan kepada CV Agung Baru, PT Anugerah Semesta dan PT Boga Maxima Indonesia. Saluran distribusi baru tersebut memberikan keuntungan yang cukup signifikan.

Disamping membuka saluran distribusi baru dilakukan upaya membuat produk baru dengan memproduksi Iga Gondrong untuk melengkapi produk yang sudah ada serta menawarkan produk DJ Aqiqah untuk melayani keperluan masyarakat umum dalam memperoleh olahan daging kambing

3. Business Development

To increase revenue, which until now still relies on the subsidized food distribution assignment program, the company is trying to find business opportunities that make a significant contribution to boost revenue. Efforts have been made, among others, by opening new distribution channels cooperation with Lion Superindo in selling chilled meat and eggs. Then in selling buffalo meat the company distributes it to CV Agung Baru, PT Anugerah Semesta and PT Boga Maxima Indonesia. The new distribution channel provides significant benefits.

In addition to opening new distribution channels, efforts were made to create new products by producing longish ribs to complement existing products as well as offering DJ Aqiqah products to serve the needs of the general public in obtaining halal, hygienic and economical processed mutton

yang halal, higienis dan hemat untuk keperluan Paket Aqiqah Praktis. Untuk paket Aqiqah ini perusahaan menawarkan pelayanan dari jasa pemotongan hingga pengantaran pesanan sesuai permintaan konsumen.

Upaya lain dalam pengembangan usaha adalah dengan membuka 2 gerai Meatshop baru di Puri Kembangan dan Semanan, keduanya di wilayah Jakarta Barat.

for practical Aqiqah packages. For this Aqiqah package, the company offers services from cutting services to delivery of orders according to consumer demand.

Another effort in business development opened 2 new Meatshop outlets in Puri Kembangan and Semanan, both in the West Jakarta area.



4. Pengembangan SDM

Peningkatan kemampuan dan pengetahuan SDM melalui diklat atau *workshop* merupakan hal yang penting dan menjadi perhatian perusahaan untuk mendukung program dan rencana. Pada tahun 2022 Perumda Dharma Jaya telah mengadakan beberapa kali kegiatan *workshop/Training* baik yang diadakan secara internal maupun melibatkan pihak eksternal. Adapun kegiatan *workshop/training* yang telah dilakukan antara Pelatihan *Project Management*, Pelatihan Pemahaman UU Cipta Kerja dan Harmonisasi Hubungan Industrial, *workshop Audit & Investigasi Fraud*, Pelatihan *Butcher*, Pelatihan Anti Penyuapan, Pelatihan Hukum Pertanahan & Penyelesaian Sengketa Tanah, Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Penyelia Halal.

5. Optimalisasi Aset

Perusahaan memiliki beberapa aset lahan dalam kondisi tidak terpakai atau *idle asset*. Untuk mengoptimalkan lahan yang tidak terpakai, perusahaan memanfaatkan untuk membuka toko daging mobile dengan menggunakan *foodtruck*. Lokasi toko daging mobile tersebut ada di Mampang dan Tanjung Priuk.



4. Development of human resources

Improving HR capabilities and knowledge through training or workshops is important and is of concern to the company to support programs and plans. In 2022 Perumda Dharma Jaya has held several workshops/ Training activities both held internally and involving external parties. The workshop/training activities that have been carried out include Project Management Training, Training on Understanding Job Creation Law and Harmonization of Industrial Relations, workshop on Audit & Fraud Investigation, Butcher Training, Anti-Bribery Training, Training on Land Law & Land Dispute Resolution, Leadership Training and Halal Supervisor Training.

5. Asset Optimization

The company owns several land assets in unused conditions or idle assets. To optimize unused land, the company took advantage of opening a mobile butcher shop using a food truck. The locations of the mobile butcher shops are in Mampang and Tanjung Priuk.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*

Direksi

Directors

Direksi adalah organ Perumda Dharma Jaya yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan.

Tugas Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Perda No. 2 Tahun 2021, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Bp. Raditya Endra Budiman adalah Direktur utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perusahaan. Bp. Deni Alfianto Amris adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan dan SDM. Bp. Feldiansyah adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan bisnis.

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap

The Directors are officials of the Company, and are fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company and shall represent the Company both inside and outside the court in accordance.

Duties of the Directors:

- a. *The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in Regional Regulation No. 2 of 2021, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.*
- b. *In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities, the Directors may establish a committee. The Directors shall be required to conduct the evaluation of the performance of the committee that shall assist the implementation of its duties and responsibilities at every end of the financial year.*

Mr. Raditya Endra Budiman is the President Director and is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Deni Alfianto Amris is the Director responsible for the finance and HR activities. Mr. Feldiansyah is the Director responsible for the business.

The Directors shall hold a periodic Meeting of the Directors at least 1 (one) time each month and a Joint

bulan dan Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Pengawas secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Meeting of the Directors and Board of Supervisory periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Meeting of the Directors may be held if attended by a majority of all members of the Directors. Resolutions of the Meeting of the Directors shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not reached, the resolutions shall be adopted based on the majority vote.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan 12 Rapat Direksi dan 4 Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Pengawas, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

In 2022, there were 12 Directors' Meetings and 4 Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Supervisory, with details of attendance as follows:

Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Rapat Meetings Attended
Presiden Direktur President Director	16
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	16
Direktur Bisnis Business Director	16



Dewan Pengawas

The Supervisory Board

Dewan Pengawas adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas Dewan Pengawas adalah;

- a. Melakukan Pengawasan dan bertanggung jawab atas Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas wajib membentuk Komite Audit serta dapat membentuk komite lainnya. Dewan Pengawas wajib menetapkan Piagam Komite serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Dewan Pengawas wajib mengadakan Rapat Dewan Pengawas secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Pengawas dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Pengawas. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Pengawas dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Supervisory Board is an organ of the Company with duties to conduct general/specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as giving advice to the Directors.

Duties of The Supervisory Board are:

- a. *The Supervisory Board shall be obliged to conduct supervision and be responsible for the supervision toward the policy of the management, the general operation of the management, either concerning the Company or the Company's business, and to give advice to the Directors, all of which shall be conducted in good faith, full of responsibility and carefulness.*
- b. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, The Supervisory Board must establish the Audit Committee and may establish other committees. The Supervisory Board must determine the Audit Committee Charter and evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.*

The Supervisory Board must hold a periodic Meeting of the Board of Supervisory at least 1 (one) time every 2 (two) months and a Joint Meeting of the Directors and Board of Supervisory periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. Meetings of the Board of Supervisory may be held if attended by a majority of all members of the Board of Supervisory. The resolutions of the Meeting of the Board of Supervisory shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan 6 Rapat Dewan Pengawas dan 4 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas.

Perusahaan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Pengawas. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai hasil penilaian kinerja untuk setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas. Dewan Pengawas akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Pengawas.

Kriteria Self Assessment terhadap kinerja Dewan Pengawas adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai. Sedangkan kriteria Self Assessment terhadap kinerja Direksi adalah Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perbandingan antara proyeksi dengan hasil yang dicapai dan Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dewan Pengawas menilai bahwa Komite Audit sudah bekerja dengan baik di tahun 2022 dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Pengawas. Komite Audit telah membantu Dewan Pengawas dalam menyelesaikan beberapa permasalahan pengendalian internal.

In 2022 there were 6 Board of Supervisory' Meetings and 4 Joint Meetings of the Directors and Board of Supervisory, with details of attendance as follows:

The Company applies the self-assessment policy to assess the performance of Directors and the Board of Supervisory. The Nomination and Remuneration Committee will submit the recommendation to the Board of Supervisory in regards to the results of performance assessment for each Director and member of the Board of Supervisory. The Board of Supervisory will issue the resolution to determine the result of performance assessment of the Directors and Board of Supervisory.

The self-assessment criteria for the Board of Supervisory' performance are Compliance to the applicable regulation and Comparison between projection and the results. The self-assessment criteria for the Directors' performance are Compliance to the applicable regulation, Comparison between projection and the results and Value creation for stakeholders.

The Board of Supervisory assessed that the Audit Committee worked well in 2022 to support the Board of Supervisory. The Audit Commitee assisted the Board of Supervisory to solve several internal control issues.



Komite Audit

Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nugroho Wirawan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Rembang pada tahun 1969. Bekerja di Perumda Dharma Jaya dari tahun 2019 hingga sekarang. Pernah bekerja di Kementerian Ketenagakerjaan Dirjend Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan & Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Binwas & K3) dari tahun 2017 hingga tahun 2018 menjadi Asisten Staf Khusus.

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Pengawas terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Pengawas dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Pengawas, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Dewan Pengawas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan memantau pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Nugroho Wirawan

Indonesian citizens. Born in Rembang in 1969. Worked at Perumda Dharma Jaya from 2019 to now. Has worked at the Ministry of Manpower, Directorate General of Labor Inspection & Occupational Safety and Health (Binwas & K3) from 2017 to 2018 as Special Staff Assistant.

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Supervisory regarding reports or other issues that have been presented by the Directors to the Board of Supervisory and performing other tasks related to the duties of the Board of Supervisory, including:

- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, projections and other financial information;*
- b. Reviewing the compliance of the Company with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the business activities of the Company;*
- c. Reviewing the audit implementation by internal auditors;*
- d. Reporting to the Board of Supervisory various risks faced by the Company and monitoring the implementation of risk management conducted*

- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Pengawas atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Anggota Komite Audit Perusahaan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan 4 Kali Rapat Komite Audit bersama Dewan Pengawas, dengan data kehadiran seperti di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	In 2022, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several
Nugroho Wirawan	Ketua Chairman	4

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite

- by the Directors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Supervisory all complaints relating to the Company; and
- f. Protecting the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

The Audit Committee of the Company are independent parties regulated by Regulation Bapepam-LK No. IX.1.5 on Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee must hold a periodic Meeting of the Audit Committee at least 1 (one) time every 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. The resolutions of the Meeting of the Audit Committee shall be adopted based on amicable discussion to achieve consensus and in the event that the consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on a majority vote.

During 2022 it has been held 4 times Meeting of the Audit Committee with the Supervisory Board, with attendance data as below:

Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perusahaan untuk menelaah kebijakan Perusahaan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan adalah:

Muhammad Irham

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, pada tahun 1980. Memulai karirnya di Perusahaan sebagai Plt. Kepala Satuan Pengawas Intern.

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Pengawas. Kepala Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perusahaan adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

Muhammad Irham

Indonesian citizens. Born in Jakarta, in 1980. Started his career in the Company as Acting Head of the Internal Supervisory Unit.

The Internal Audit Unit of the Company is led by a Head of Internal Audit Unit which is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Supervisory' approval. The Head of Internal Audit reports to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- a. *Arranging and implementing the yearly Internal Audit program.*

- | | |
|---|---|
| b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan; | b. <i>Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the company's policy.</i> |
| c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; | c. <i>Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.</i> |
| d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen; | d. <i>Delivering advice on improvement and objective information on audited activity of every level at management.</i> |
| e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas; | e. <i>Issuing the report of audit result and submitting it to the President Director and the Board of Supervisory.</i> |
| f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; | f. <i>Controlling, analyzing and reporting on the implementation of the follow-up action for improvement as advised.</i> |
| g. Bekerja sama dengan Komite Audit; | g. <i>Cooperating with the Audit Committee.</i> |
| h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan | h. <i>Arranging the program to evaluate the quality of internal audit activity.</i> |
| i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | i. <i>Conducting special audits, where necessary.</i> |

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perusahaan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Pengawas, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Supervisory, Directors and Audit Committee for follow-up.

Pengendalian Internal

Internal Control

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perusahaan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perusahaan sedangkan Satuan Pengawas Intern adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan tersebut sudah efektif karena tindakan pemantauan yang membutuhkan waktu lebih banyak akan dilakukan oleh Unit Internal Audit sehingga Direksi dapat lebih fokus pada hal pembuatan kebijakan..

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Internal Control System of the Company was effective since the monitoring action which needs a longer time will be done by the Internal Audit Unit while the Directors can be more focused on policy making.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management system

Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Pengawas. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Pengawas mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut.

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Supervisory. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Supervisory to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified.

Informasi Tentang Sanksi Administratif Sistem Pelaporan

Gratification information on Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, kepada Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas.

There are no administrative sanctions from the capital market authority and other authority, against the Company, its Directors and members of Board of Supervisory.



Kode Etik

Code of Ethics



Ada 4 hal pokok di dalam Kode Etik Perusahaan yaitu Informasi yang bersifat Rahasia, Gratifikasi, Tindakan Pelecehan, Penyalahgunaan Aset Perusahaan, Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui beberapa cara yaitu tersedia di materi pelatihan bagi karyawan Perusahaan, tersedia di papan pengumuman di seluruh fasilitas produksi Perusahaan dan tersedia juga di situs web internal Perusahaan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Pengawas dan seluruh karyawan Perusahaan.

There are 4 elements in the Company's Code of Ethics: Confidential information, Gratification, Harrasment, misuse of company assets, Whistleblowing and Money Laundering.

The Code of Ethics has already been communicated to all employees through several ways, such as in the training materials for the Company's employees, on notice boards at all of the Company's production facilities and also in the Company's internal website.

The Code of Ethics applies to all Directors, every member of the Board of Supervisory and every employee of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah tim Unit Pengendali GCG.

Pelaporan WBS dapat disampaikan melalui email gcg.wbs@dharmajaya.co.id

Di tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

WBS can be reported through email at gcg.wbs@dharmajaya.co.id

In 2022, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Application of The Good Corporate Governance Guidance for Companies

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham (Pemprov) <i>Principle 1: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders (Pemprov)</i></p>	
<p>1.1. Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham (Pemprov)</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>1.1. <i>The Company has a communication policy with shareholders (Pemprov)</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>1.2. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham (Pemprov) dalam situs web</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>1.2. <i>The Company discloses its communication policy with shareholders (Pemprov) on its website</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>Prinsip 2: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Pengawas <i>Principle 2: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Supervisory</i></p>	
<p>2.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Pengawas mempertimbangkan kondisi Perusahaan</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>2.1. <i>Determination of the number members of Board of Supervisory considering the Company's condition</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>2.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Pengawas memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>2.2. <i>Determination of composition of members of the Board of Supervisory considering the variety of expertise, knowledge and experience required</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Prinsip 3: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas <i>Principle 3: Principle 3: Improving the Quality of Job Performance and Responsibility of the Board of Supervisory</i>	
3.1. Dewan Pengawas mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Pengawas	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>3.1. Board of Supervisory has self- assessment policy to assess the performance of the Board of Supervisory</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
3.2. Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai Dewan Pengawas, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>3.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Supervisory is disclosed in Annual Report of the Company</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
3.3. Dewan Pengawas mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Pengawas apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>3.3. The Board of Supervisory has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Supervisory if such member is involved in financial crime</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
3.4. Dewan Pengawas atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>3.4. Board of Supervisory or Committee that conducts Nomination and Remuneration function arranges succession policy in the Nomination process of a Director</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 4: Strengthening the Membership and Composition of the Directors</i>	
4.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>4.1. Determination of the number of members of Directors considering the Company's condition and the effectiveness of decision- making</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
4.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>4.2. Determination of composition of the members of Directors considering the variety of expertise, knowledge and experience required</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>
4.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
<i>4.3. Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge</i>	<i>The Company already complied with this recommendation</i>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
<p>Prinsip 5: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 5: Improving the Quality of Job Performance and Responsibility of Directors</i></p>	
<p>5.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>5.1. <i>Directors have self-assessment policy to assess the performance of Directors</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>5.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>5.2. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>5.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>5.3. <i>The Directors have a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member is involved in financial crime</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 6: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders</i></p>	
<p>6.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.1. <i>The Company has a policy to prevent insider trading</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>6.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.2. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>6.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.3. <i>The Company has policies concerning the selection and improvement of capabilities of suppliers and vendors</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>6.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.4. <i>The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>6.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.5. <i>The Company has a policy on a whistleblowing system</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>
<p>6.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p>
<p>6.6. <i>The Company has long-term incentive policy for Directors and employees</i></p>	<p><i>The Company already complied with this recommendation</i></p>

Rekomendasi
Recommendation

Penjelasan
Explanation

Prinsip 7: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 7: Improving the Implementation of Information Disclosure

7.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

7.1. The Company takes benefit from the broader application of information technology other than the website as information disclosure media

The Company already complied with this recommendation

7.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

7.2. Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders

The Company already complied with this recommendation

Perumda Dharma Jaya menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham (*shareholder*), namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas (*stakeholder*).

Perumda Dharma Jaya understands that its business and operational activities are intended not only to generate value for shareholders, but also to deliver tangible benefits for the broader community (stakeholders).



Lingkungan Sosial

Social Environment

Dalam rangka peringatan hari jadi Perumda Dharma Jaya ke-56 tahun 2022, berlokasi di Kantor Pusat Cakung perusahaan mengadakan bazar dengan melibatkan para pelaku UMKM Jakarta Timur untuk berpartisipasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar lokasi perusahaan dapat menikmati produk-produk perusahaan dan produk UMKM dengan harga yang sangat terjangkau.

In commemoration of the 56th anniversary of Perumda Dharma Jaya in 2022, located at the Cakung Head Office, the company held a bazaar involving East Jakarta UMKM to participate. This activity aims to provide an opportunity for the community around the company's location to enjoy the company's products and UMKM products at very affordable prices.



Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labor Practices, Occupational Health and Safety

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa memperhatikan gender, suku, agama, ras dalam program rekrutmen karyawan. Pertimbangan didasarkan murni pada kemampuan dan profesionalitas dari calon karyawan.

Di setiap fasilitas produksi, Perusahaan telah menentukan standar prosedur operasional yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memasang rambu-rambu untuk mengingatkan karyawan agar selalu mematuhi aturan yang ada, sehingga tingkat kecelakaan kerja yang dialami sangat minimal. Perusahaan juga memberikan tunjangan kesehatan berdasarkan level dengan mendaftarkan seluruh karyawan pada asuransi kesehatan dan/ atau BPJS Ketenagakerjaan.

The Company provides equal opportunity for everybody regardless of gender, tribe, religion or race in the employee recruitment program. Considerations are based purely on the capabilities and professionalism of the prospective employee.

In every production facility, the Company sets the standard operational procedures to be implemented by every employee. The Company also posted signs reminding employees to obey the rules, so that accident levels will be very minimal. The Company also provides health allowances based on management level, and has registered all employees for health insurance and/or BPJS Kesehatan.



Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Produk yang dihasilkan perusahaan adalah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), sehingga dapat dipastikan produk yang dijual layak dikonsumsi oleh konsumen.

The products produced by the company are ASUH (Safe, Healthy, Whole and Halal), so that the products sold are certain to be consumed by consumers.

Selain itu persentase lemak pada daging sapi yang didistribusikan pada program subsidi pangan dilakukan quality control sebelum distribusi dan pada saat didistribusikan dilakukan inspeksi (pengecekan berkala ke masing-masing titik distribusi).

In addition, the percentage of fat in beef that is distributed in the food subsidy program is quality controlled before distribution and when it is distributed, inspection is carried out (periodic checks at each distribution point).





LAPORAN KEUANGAN

FINANCE REPORT

Perumda Dharma Jaya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for
the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA DHARMA JAYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Raditya Endra Budiman
Alamat Kantor : Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Deni Alfianto Amris
Alamat Kantor : Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak dan atas nama Direksi Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan") menyatakan bahwa :

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Informasi dalam laporan keuangan perusahaan:
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2023


Raditya Endra Budiman
(Direktur Utama)


Deni Alfianto Amris
(Direktur Keuangan dan SDM)





Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

No. Ref : 00011/2.0052/AU.1/05/0492-1/1/IV/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Dharma Jaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Soejatna, Mulyana dan Rekan,



Drs. Sukarna Rusdjana, CPA.

Izin Akuntan Publik : AP.0492

Jakarta, 5 April 2023



Perumda Dharma Jaya
Dan Seluruh Divisi

Perumda Dharma Jaya
And the entire division

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan	2022	2021	ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,2d,3	170.782.330.765	128.862.097.665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :	2d,2e,4			Accounts receivable
Pihak berelasi		15.115.692.477	11.368.059.185	Related Parties
Pihak ketiga		2.661.066.092	69.707.361.115	Third party
Piutang lain-lain	2d,2e,5	36.514.623	36.514.623	Other receivables
Persediaan	2f,6	104.517.254.431	54.389.932.156	Stock
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2d,2g,7	4.449.125.218	28.433.140.092	Advances and Prepaid Fees
Uang muka pajak	2d,2g,18a	21.000.000	3.658.517.480	Revenue Received
Jumlah Aset Lancar		297.582.983.606	296.455.622.315	Tax Advances
				Amount of Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NOT CURRENT ASSETS
Estimasi klaim pajak lebih bayar	2d,2g,18.d	1.362.112.367	-	Deferred tax assets
Aset tetap	2h,8	38.502.428.403	39.391.410.153	Fixed assets
Properti investasi	2i,9	2.292.161.564	2.419.230.339	Other Assets
Aset pajak tangguhan	2m,18.d	23.313.358.440	13.312.070.586	Amount of Assets Not Current
Jumlah Aset Tidak Lancar		65.470.060.774	55.122.711.079	
JUMLAH ASET		363.053.044.380	351.578.333.394	TOTAL ASSETS

Perumda Dharma Jaya
Dan Seluruh Divisi

Perumda Dharma Jaya
And the entire division

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2d,10	4.740.555.411	570.813.087	Related Parties
Pihak ketiga	2d,10	93.369.020.510	31.285.922.851	Third party
Utang bank	2d,11	83.367.653.680	97.673.154.620	Bank Debt
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 12	3.651.149.125	3.629.563.979	Accrued cost
Titipan pihak ketiga	12	1.301.639.894	721.924.314	Third Party Safekeeping
Utang lain-lain	13	5.875.503.544	5.875.503.544	Other Debt
Utang pembiayaan	2d,14	-	94.692.744	Debt Financing
Utang pajak	2m,17.b	1.340.863.279	1.335.048.087	Tax debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		193.646.385.443	141.186.623.225	Amount of Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang pembiayaan	2d,14	-	253.928.956	Debt Financing
Pendapatan diterima dimuka	15	1.498.473.744	2.269.306.022	Bank Debt
Liabilitas imbalan kerja	2l,17	13.811.966.008	17.914.503.166	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.310.439.752	20.437.738.144	Amount of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		208.956.825.195	161.624.361.369	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal	19	1.949.387.491	1.949.387.491	Capital
Subsidi Pemda DKI		591.277.187	591.277.187	DKI Government Subsidies
Cadangan bertujuan		130.696.745	130.696.745	Aiming Reserves
Cadangan umum		9.952.113.619	9.952.113.619	General Reserves
Penyertaan modal Pemda DKI		244.630.458.360	244.630.458.360	DKI Government Capital participation
Selisih nilai revaluasi kuasi reorganisasi		18.373.233.473	18.373.233.473	Value Difference Quasi Revaluation of Reorganization
Pengukuran kembali imbalan kerja		5.091.332.699	3.004.388.978	
Saldo defisit		(126.622.280.388)	(88.677.583.828)	Retain earning
Jumlah Ekuitas		154.096.219.186	189.953.972.025	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		363.053.044.380	351.578.333.394	LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Perumda Dharma Jaya
Dan Seluruh Divisi

Perumda Dharma Jaya
And the entire division

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	CATATAN	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA - neto	2k,20	1.016.135.565.076	386.933.660.409	REVENUE
BEBAN POKOK USAHA	2k,21	973.593.123.935	370.750.992.839	COST EXPENSES
LABA/(RUGI) KOTOR		<u>42.542.441.141</u>	<u>16.182.667.570</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi & umum	2k,22	42.177.097.078	29.911.655.644	Administrative & general expenses
		<u>42.177.097.078</u>	<u>29.911.655.644</u>	
LABA/(RUGI) USAHA		<u>365.344.063</u>	<u>(13.728.988.074)</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA	2k,23			INCOME (EXPENSES) NON BUSINESS
Pendapatan diluar usaha		2.728.489.274	7.236.611.377	Income Non business
Beban diluar usaha		(51.039.817.751)	(12.312.038.336)	Expenses Non business
Jumlah		<u>(48.311.328.477)</u>	<u>(5.075.426.960)</u>	Total
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(47.945.984.414)</u>	<u>(18.804.415.034)</u>	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income (Expense) Tax Income
Pajak kini	2k,18.c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2k,18.e	10.001.287.854	4.069.111.368	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		<u>10.001.287.854</u>	<u>4.069.111.368</u>	Tax Income (Expenses)
RUGI SETELAH PAJAK		<u>(37.944.696.560)</u>	<u>(14.735.303.666)</u>	After-Tax Profit
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		2.675.568.873	2.483.810.416	Remeasurement Employment
Pajak penghasilan terkait		(588.625.152)	(546.438.292)	Benefits Liabilities
		<u>2.086.943.721</u>	<u>1.937.372.124</u>	Related Income Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(35.857.752.839)</u>	<u>(12.797.931.542)</u>	Total Comprehensive Profit

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

Perumda Dharma Jaya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perumda Dharma Jaya
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor		Saldo Laba yang telah ditentukan Penggunaannya			Penghasilan Komprehensif Lain			Jumlah Ekuitas
	Modal	Subsidi Pemda DKI	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Bertujuan	Cadangan Umum	Selisih Nilai Revaluasi	Pengukuran Kembali/Imbalan Pasca Kerja	Saldo Laba/(Rugi)	
Saldo per 31 Desember 2020	1.949.387.491	591.277.187	244.630.458.360	130.696.745	9.952.113.619	18.373.233.473	1.067.016.854	(73.942.280.162)	202.751.903.567
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran PAD dan Dana Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labai/(Rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	1.937.372.124	(14.735.303.666)	(12.797.931.542)
Saldo per 31 Desember 2021	1.949.387.491	591.277.187	244.630.458.360	130.696.745	9.952.113.619	18.373.233.473	3.004.388.978	(88.677.583.828)	189.953.972.025
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Setoran PAD dan Dana Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labai/(Rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	2.086.943.721	(37.944.696.560)	(35.857.752.839)
Saldo per 31 Desember 2022	1.949.387.491	591.277.187	244.630.458.360	130.696.745	9.952.113.619	18.373.233.473	5.091.332.699	(126.622.280.388)	154.096.219.186

**Perumda DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Perumda DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih sebelum pajak	(47.945.984.414)	(18.804.415.034)	Net Income Before Taxes
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih kegiatan usaha:			Adjustments To Reconcile Net
Pembayaran pph sewa	(705.235.073)	(774.858.389)	Income of Business Activities:
Amortisasi sewa diterima dimuka	(770.832.278)	(436.176.599)	Payment of Rent PPh
Beban penyusutan aset tetap	3.325.746.908	1.996.561.745	Amortization of Rental Received
Beban penyusutan properti investasi	127.068.775	56.418.516	Expenses for Allowance Other Assets
Liabilitas imbalan kerja	(2.015.593.437)	(4.283.396.929)	Fixed Assets Depreciation Expenses
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	(47.984.829.519)	(22.245.866.690)	Employee Benefits Obligations
Perubahan modal kerja:			Change in working capital:
Piutang usaha	63.298.661.731	27.457.495.537	Accounts receivable
Biaya dibayar dimuka	23.984.014.874	(8.543.940.221)	Other receivables
Persediaan	(50.127.322.276)	49.635.455.164	Prepaid expenses
Uang muka pajak	3.637.517.480	-	Stock
Utang usaha	66.252.839.982	13.521.913.851	Tax Advances
Utang pembiayaan	(94.692.744)	(81.378.945)	Debt Financing
Biaya yang masih harus dibayar	21.585.147	309.136.317	Accounts payable
Utang pajak	711.050.265	(669.985.573)	Accrued cost
Titipan pihak ketiga	579.715.581	109.198.893	Tax debt
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	60.278.540.521	59.492.028.334	Third Party Safekeeping
			Other Debt
			Net Cash Flow Obtained from (Used for)
			Operational Activities:
ARUS KAS DARI INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT
Estimasi klaim pajak lebih bayar	(1.362.112.367)	-	Fixed Asset Additions
Aset tetap	(2.436.765.157)	(1.515.498.586)	
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.798.877.525)	(1.515.498.586)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flow Used for Investment Activities
Penerimaan pinjaman bank	83.367.653.680	97.673.154.620	DKI Regional Government Capital Addition
Pembayaran pinjaman bank	(97.673.154.620)	(81.660.544.558)	PAD Payment
Pembayaran utang pembiayaan	(253.928.956)	(217.503.000)	Bank Debt Payment
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (dikeluarkan untuk) Aktivitas Pendanaan	(14.559.429.896)	15.795.107.062	Payment of Debt Financing
			Payment of Financing Debt
Kenaikan bersih kas dan setara kas	41.920.233.100	73.771.636.810	Net Cash Flow Obtained from (issued for)
			Funding Activities
Kas dan setara kas awal tahun	128.862.097.665	55.090.460.855	Increase (decrease) cash & cash equivalent
			Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	170.782.330.765	128.862.097.665	End of year cash and cash equivalent

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**Perumda DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***Perumda DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perumda Dharma Jaya berkedudukan di Jalan Raya Penggilingan Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, didikrikan berdasarkan keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 1966 dan disahkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 1971 tanggal 2 Agustus 1971.

Keluarnya Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 74 Tahun 1985 seri D Nomor 73 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan Nomor 188.131.539.1309 tanggal 17 September 1985 dengan demikian Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 tersebut dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013 mengatur mengenai perubahan atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 107 Tahun 2013. Perda Nomor 11 tahun 2013 adalah dalam rangka mengoptimalkan kinerja Perumda Dharma Jaya sebagai penyedia dan pengendali produk hewani bagi masyarakat di Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2021 Perusahaan Daerah (PD) Dharma Jaya berubah bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang dimuat dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2021 Nomor 202 tanggal 16 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

Perumda Dharma Jaya is domiciled in the Penggilingan Road of sub district Cakung Sub-District, East Jakarta, based on the decision of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 1b.3 / 2/17/66 dated December 24, 1966 which is published in the Jakarta Capital Region Number 13 of 1966 and was ratified by the decision of the Minister of Home Affairs Number 78 of 1971 dated August 2, 1971.

The issuance of the Jakarta Capital City Special Regulation Number 5 concerning the Regional Dharma Jaya Company of the Special Capital Region of Jakarta which is published in the Regional Gazette Number 74 of 1985 series D Number 73 and ratified by the Minister of Home Affairs in Decree Number 188.131,539.1309 dated September 17 1985, thus the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 1b.3 / 2/17/66 dated December 24, 1966 was declared revoked and no longer valid.

The Jakarta Capital Region Regulation No. 11 of 2013 dated December 17, 2013 regulates changes to Regional Regulation number 5 of 1985 concerning the Regional Dharma Jaya Company of the Special Capital Region of Jakarta which is published in the Regional Gazette Number 107 of 2013. Local Regulation Number 11 of 2013 is in order optimize the performance of Perumda Dharma Jaya as a provider and controller of animal products for the people in the DKI Jakarta Province.

In 2021 the Regional Company (PD) Dharma Jaya changed its legal form from a Regional Company (PD) to a Regional Public Company (Perumda) Dharma Jaya based on the Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 2 of 2021 dated December 14, 2021 concerning Changes in the Legal Form of Regional Companies Dharma Jaya became the Regional Public Company of Dharma Jaya which was published in the Provincial Gazette of the Special Capital Region of Jakarta in 2021 Number 202 dated December 16, 2021.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Maksud dan Tujuan

Sebagaimana Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 1985 tanggal 15 Juni 1985 telah diubah dengan Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Perumda Dharma Jaya bertujuan untuk membantu dan menunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya konsumen daging dan petani ternak.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan penampungan ternak potong.
2. Mengelola rumah potong hewan dan pemotongan ternak.
3. Menyediakan tempat penyimpanan produk hewani.
4. Pendistribusian, pengangkutan dan pemasaran produk hewani serta hasil ikutannya.
5. Usaha lain yang sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan daerah.

c. Organisasi dan Personalia Perusahaan

Susunan Organisasi Perumda Dharma Jaya sesuai Keputusan Gubernur Kepala Daerah DKI Jakarta Nomor 81 Tahun 2022 tentang susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Terdiri dari:

1. Badan Pengawas.
2. Direksi terdiri:
 - a. Direktur Utama
 - b. Direktur Bisnis
 - c. Direktur Keuangan & SDM
3. Unsur staff terdiri dari:
 - a. Satuan Pengawas Intern
 - b. Bidang Penelitian dan pengembangan
 - c. Bidang Umum
 - d. Bidang SDM dan Hukum
 - e. Bidang Keuangan dan Akuntansi
4. Unsur pelaksana terdiri dari:
 - a. Divisi Jasa RPH
 - b. Divisi Peternakan dan Budidaya
 - c. Divisi Produksi
 - d. Divisi Pemasaran

b. Purpose and objectives

As the Special Capital Region Regulation of Jakarta Number 5 of 1985 dated June 15, 1985 has been amended by DKI Jakarta Provincial Regulation Number 11 of 2013 concerning changes to Regional Regulation Number 5 of 1985 concerning Regional Dharma Jaya Company Special Capital Region of Jakarta, Perumda Dharma Jaya aims to assist and support the general policies of the Regional Government in order to improve the welfare of the community, especially meat consumers and livestock farmers.

To achieve this goal, the Company carries out the following efforts:

1. Provision and collection of beef cattle.
2. Manage slaughterhouses and slaughterhouses.
3. Provide a place for storing animal products.
4. Distribution, transportation and marketing of animal products and their by-products.
5. Other businesses that are in accordance with the objectives and business of the regional company.

c. Company Organization and Personnel

Perumda Dharma Jaya Organizational Structure according to the Decree of the Governor of DKI Jakarta Number 81 Year 2022 concerning the organizational structure and work procedures of the Regional Dharma Jaya Company in the Special Capital Region consisting of:

1. Board of Superintended
2. Directors consist of:
 - a. President Director
 - b. Business Director
 - c. Director of Administration and Finance
3. Staff elements consist of:
 - a. Internal Control Unit
 - b. Field of Research and Development
 - c. General field
 - d. Finance
4. The implementing element consists of:
 - a. RPH Services Division
 - b. Cow Fattening Division
 - c. Production Division
 - d. Marketing Division

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Sesuai Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1386 Tahun 2021 tanggal 17 November 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Badan Pengawas Perusahaan Daerah Dharma Jaya.

Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 133 Tahun 2021 tanggal 10 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Usaha Perusahaan Daerah Dharma Jaya.

Susunan Badan Pengawas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Direktur Utama	: Raditya Endra Budiman
Direktur Keuangan & SDM (Pit)	: Raditya Endra Budiman
Direktur Bisnis	: Feldiansyah

Susunan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022
Direktur Utama	: Raditya Endra Budiman
Direktur Keuangan & SDM (Pit)	: Raditya Endra Budiman
Direktur Bisnis	: Feldiansyah

In accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta Number 1386 of 2021 dated November 17, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman and Secretary of the Dharma Jaya Regional Company Supervisory Agency

Decree of the Governor of DKI Jakarta Number 133 of 2021 dated February 10, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Business Director of the Dharma Jaya Regional Company.

The composition of the Supervisory Agency as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021
	Raditya Endra Budiman
	Hendrizal Adnan
	Feldiansyah

The Composition of the Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021
	Raditya Endra Budiman
	Hendrizal Adnan
	Feldiansyah

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntan Keuangan (SAK) untuk penyusunan laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan perbandingan tahun 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perseroan yang terkait dengan Perseroan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perseroan pelapor"):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor, jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - c. Personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- 2) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
 - b. Suatu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic Report Presentation

The Company has implemented Financial Accounting Standards (SAK) for the preparation of financial statements. The Company's management is of the opinion that the 2022 financial statements with comparisons for 2021 have been presented in accordance with SAK applicable in Indonesia and have complied with all the requirements.

The reporting currency used for the preparation of the financial statements is Rupiah, and the financial statements are prepared based on historical values, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the policies of each account.

b. Transactions with Related Parties

Related parties are people or companies related to the Company preparing the report finance ("reporting company"):

- 1) The closest person or family member has a relationship with the reporting Company, if the person:
 - a. Having joint control or control of the reporting Company,
 - b. Having a significant influence on the reporting Company, or
 - c. Personal key management of the reporting Company or parent company of the reporting Company.
- 2) A company is related to the reporting Company if it meets one of the following:
 - a. The reporting Entity and Entity are members of the same business group (meaning the parent Entity, Subsidiary Entity, and subsequent Subsidiary Entity are related to other Entities);
 - b. An Entity is an associate Entity or joint venture of another Entity (or an associated Entity or joint venture which is a member of a business group, for which the other Entity is a member);

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

-
- c. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga;

-
- c. Both companies are joint ventures of the same third party;*
- d. One Entity is a joint venture of the third Entity and the other Entity is an associated Entity of the third Entity;*

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas); dan
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas antara lain:

1. Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposit on call); dan
2. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai bank garansi, jaminan pelaksanaan dan lainnya untuk tujuan tertentu disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- e. The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related to the Company. If the Company is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the Company;
- f. Entities controlled or controlled jointly by the person identified in number (1);
- g. The person identified in number (1) letter (a) has a significant influence on the entity or is the entity's key management personnel (parent entity of the entity); and
- h. Entities, or members of groups where the entity is part of the group, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not carried out with the same terms and conditions as those of third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and instruments which can be classified as Cash Equivalents, including:

1. time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not guaranteed and not restricted (including deposits on call); and
2. money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

Cash and cash equivalents placed as bank guarantees, implementation guarantees and others for certain purposes are presented as "Restricted cash and cash equivalents."

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada Tanggal transaksi. Pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada Tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut, akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

1 USD

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Transactions in Foreign Currencies

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. On the Financial Position Report Date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia middle rate prevailing at that Date. The foreign exchange gain or loss that occurs on the foreign exchange arising from the transaction, will be credited or charged to the current period income statement.

The closing rate used at the end of the reporting period December 31, 2021 and 2020 is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	15,592	14,269

e. Financial Instruments

The company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the provisions of the instrument contract. Regular purchases or sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are initially measured at fair value, which is the fair value of cash provided (in the case of financial assets) or received (in terms of financial liabilities).

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES(Continued)
e. Financial Instruments (Continued)**

The fair value of cash submitted or received is determined by reference to the transaction price or prevailing market price. If the market price cannot be determined reliably, then the fair value of cash submitted or received is calculated based on the estimated total payment or future cash receipt, discounted using market interest rates that apply to similar instruments with the same or almost the same maturity.

The initial measurement of financial instruments includes transaction costs, except for financial instruments that are measured at fair value through profit or loss. Transaction costs are costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where these costs are costs that will not occur if the entity does not obtain or issue financial instruments. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability and the method for allocating interest income or interest expense over the period during the relevant period, using interest rates that precisely discount the estimated future cash payments or receipts during the estimated age of financial instruments, or if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying value of financial instruments.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by considering all contractual requirements in the financial instrument, without considering credit losses in the future, but includes all commissions and other forms paid or received, which are an integral part of the effective interest rate.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
4. Aset keuangan tersedia untuk dijual;
5. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
6. Liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan lancar lainnya, dan liabilitas lain-lain.

e.1. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Amortized cost of financial assets or financial liabilities is the amount of financial assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and maturity value, and deducted from the decrease in value or value that cannot be collected.

The classification of financial instruments is based on the purpose of obtaining the instrument and considers whether the instrument has a quoted price in an active market. At initial recognition, the Company classifies financial instruments in the following categories:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Loans and receivables;*
3. *Investment held to maturity;*
4. *Available-for-sale financial assets;*
5. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and*
6. *Other liabilities.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial instruments in the categories of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, loans and receivables, other current financial assets, and other liabilities.

e.1. Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company is part of one party in the provisions of the instrument contract. All financial assets are recognized and terminated based on the trading date.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurang secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

· *Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity - HTM)*

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- *Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity - HTM) (Lanjutan)*

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

The purchase or sale of regular financial assets requires the delivery of assets within a certain period of time which is generally specified in regulations or customs that apply in the market where the initial recognition is measured at its fair value. At initial recognition, transaction costs are directly attributable to the acquisition cost or the issuance of financial assets (other than financial assets measured at fair value through profit or loss) which are appropriately added or subtracted to the fair value of financial assets. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets measured at fair value through profit or loss are recognized directly in profit or loss.

The Company's financial assets are classified as follows:

· *Investment Held to Due (Held to Maturity - HTM)*

Non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities are classified as held to maturity investments when the Company has positive intentions and the ability to hold the financial assets to maturity.

· *Investments Held to Maturity (HTM) (Continued)*

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts for the estimated age of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investment is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when loans and receivables are derecognized or impaired, as well as during the amortization process.

As of December 31, 2020 and 2019, this category includes cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets owned by the Company.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or costs over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts or payments (covering all commissions and other forms paid and received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rates, transaction costs and premiums and discounts others) during the estimated age of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period of time to obtain the net carrying value of the financial asset at initial recognition.

Revenues are recognized based on effective interest rates for financial instruments other than financial instruments which are valued at fair value through profit or loss.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)
e.1. Financial Assets (Continued)**

Decrease in Value of Financial Assets

Financial assets, other than those rated at fair value through the income statement (FVTPL), are evaluated against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are reduced in value if there is objective evidence, as a result of one or more events that occur after the initial recognition of a financial asset, which impacts on the estimation of future cash flows on financial assets that can be estimated reliably.

Management first determines whether there is objective evidence of individual impairment of financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that there is no objective evidence regarding the impairment of financial assets assessed individually, whether the financial asset is significant or not significant, then the asset is included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the group's impairment collective.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment has occurred in assets in the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

(tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
4. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES**

Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

Decrease in Value of Financial Assets (Continued)

(excluding future credit losses that have not yet been incurred) are discounted using the asset's original effective interest rate (which is the effective interest rate calculated at initial recognition). The carrying amount of the asset is immediately reduced by any impairment or using a reserve account. The amount of the loss is recognized in the income statement.

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

1. Significant financial difficulties experienced by the borrower or issuer of financial instruments;
2. Contract violations, such as the occurrence of defaults or delinquent payments for principal or interest;
3. There is a possibility that the borrowing party will be declared bankrupt or carry out other financial reorganizations;
4. The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides relief (concessions) to the borrower, which is impossible if the borrower does not experience such difficulties;
5. The loss of the active market of financial assets due to financial difficulties; or
6. Observable data indicates a measurable decrease in the estimated future cash flows of the group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decline has not been identified with individual financial assets in the asset group, including:
 1. Worsening payment status of borrowers in the group; and
 2. National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kepelabuhanan). Uji penurunan nilai dilakukan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

Decrease in Value of Financial Assets (Continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred) which are discounted using the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the income statement.

If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate used to measure each impairment loss is the effective interest rate stipulated in the contract. As a practical guide, the Company can measure the decrease in the fair value of instruments using observable market prices.

If, in the following period, the amount of impairment loss decreases and the reduction can be objectively attributed to the event that occurs after the decline in value is recognized (such as an increase in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recorded in the income statement.

The impairment test is carried out individually for significant financial assets that have an indication of impairment (accounts receivable that are not derived from port services transactions). The impairment test is carried out collectively for non-significant financial assets and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

The company forms a reserve for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

If, in the next year, the amount of impairment loss increases or decreases because an event that occurs after the decline in value is recognized, an adjustment to the allowance for impairment losses previously recognized is made. Impairment recovery is subsequently recognized in the loss statement, provided that the carrying value of the asset after recovery is impaired does not exceed the amortized cost at the date of recovery.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ed. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES Continued)**

e. Financial Instruments Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

Decrease in Value of Financial Assets (Continued)

For AFS equity investments that are listed and not listed on the stock exchange, a significant or long-term decline in the fair value of the equity instrument below the acquisition cost is considered as objective evidence of impairment.

If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less the impairment loss on the investment previously recognized in the income statement - is reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

Impairment losses on equity investments recognized in the income statement cannot be recovered through profit or loss; increase in fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

Termination of Recognition of Financial Assets

Financial assets (or which are more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- a. The contractual rights to cash flows from the financial assets expire;
- b. The company still has the right to receive cash flows from the financial assets, but also has a contractual obligation to pay to third parties the cash flows received in full without any significant delay based on an agreement; or
- c. The company has transferred its rights to receive cash flows from financial assets and (i) has transferred substantially all the risks and benefits of financial assets, or (ii) substantially not transferred or does not have all the risks and benefits of financial assets, but has transferred controls the financial assets.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

e.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

Termination of Recognition of Financial Assets
(Continued)

In terminating the recognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount of assets and the amount of payments and receivables received and cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

e.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of financial liabilities, according to initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the income statement.

The company has financial liabilities in other liabilities categories. Therefore, accounting policies related to financial liabilities in the category of financial liabilities measured at fair value through profit and loss and derivatives which are designated as hedging instruments in effective hedging are not disclosed.

Other financial liabilities represent financial liabilities not held for trading or at initial recognition not determined to be measured at fair value through profit or loss.

Issued financial instruments or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, if the substance of a contractual agreement requires the Company to submit cash or other financial assets to the holder of a financial instrument, or if the liability is settled not through exchanging cash or other financial assets or own shares which are fixed or fixed amounts.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan ini pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

e.3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.2. Financial Liabilities (Continued)

These financial liabilities at initial recognition are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on the effective interest rate on premiums, discounts and directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes trade payables, accrued expenses and other short-term liabilities held by the Company.

Termination of Recognition of Financial Liabilities

The company stops the recognition of financial liabilities, if and only if, the Company's liabilities have been released, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that is derecognized and the consideration paid and debt is recognized in profit or loss.

e.3. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that will be received to sell an asset or the price that will be paid to transfer a liability in regular transactions between market participants on the measurement date. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- *In the main market for these assets and liabilities; or*
- *If there is no main market, the most profitable market for the asset or liability.*

The company must have access to the most profitable main market or market on the measurement date.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants will use when determining the price of the asset or liability, assuming that the main market actors act in their best economic interests.

Companies use valuation techniques that are appropriate to the situation and where sufficient data is available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of relevant inputs that cannot be observed.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2-Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
3. Level 3-Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.3. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, as explained below, based on the lowest input level that is significant for the measurement of overall fair value:

1. *Level 1 - Quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - A valuation technique where the lowest level input is significant to the measurement of observable fair value either directly or indirectly;*
3. *Level 3 - A valuation technique where the lowest input level is significant for measurements that cannot be observed.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in financial statements repeatedly, the Company determines whether there is a transfer between Levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest input level that is significant in measuring the fair value overall) at the end of each reporting period.

For the purpose of disclosing fair value, the Company has determined the categories of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of these assets or liabilities, and the level of the fair value hierarchy as described above.

The fair value of financial instruments traded in active markets on the date of the Financial Position Report (balance sheet) is based on quoted market prices or seller / dealer quote prices (bid price for buy positions and ask price for short positions), regardless of transaction costs. If the latest bid price and ask price are not available, then the price of the last transaction used to reflect the latest evidence of fair value, insofar as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place. For all financial instruments that are not registered in an active market, except investments in equity instruments that do not have price quotations, then fair value is determined using valuation techniques.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

e.4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metoda suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.5. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Instrumen Keuangan Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 Categories defined by PSAK 55	Akun Relevan Relevant account
Aset Keuangan/ Financial Assets	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents Piutang Usaha / Accounts receivable Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost	Utang Usaha / Accounts payable Beban Akrua / Accrual Expenses

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**e.3. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison of similar instruments that have observable market prices, options pricing models), and other valuation models.

In the event that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that do not have price quotations is stated at cost after deducting impairment.

e.4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method reduced by reserves for impairment and principal payments or non-collectible value.

The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs that are an integral part of the effective interest rate.

e.5. Classification of Financial Instruments

The Company and subsidiaries classify financial instruments into certain classifications that reflect the nature of information and consider the characteristics of these financial instruments.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Piutang dan penyisihan piutang ragu-ragu

Penyajian piutang sebesar jumlah bruto tagihan dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Jumlah bruto piutang tetap disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Kebijakan perusahaan untuk penyisihan piutang tak tertagih, sebagai berikut:

Umur Piutang Presentase Penyisihan	
>1 tahun	100% dari nilai nominal

g. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (first in first out - FIFO). Pada akhir periode, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih pada tahun berjalan.

Cadangan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Persediaan rusak, alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

h. Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES**

(Continued)

f. Receivables and allowance for doubtful accounts

Presentation of receivables is the gross amount of the receivables less allowance for doubtful accounts. The gross amount of the receivables is still presented on the balance sheet followed by the allowance for uncollectible accounts.

Company policy for allowance for uncollectible accounts, as follows:

<i>Age Receivables</i>	<i>Percentage Allowance</i>
<i>> 1 year</i>	<i>100% of nominal value</i>

g. Stock

Cost is determined by first in first out (FIFO) method. At the end of the period, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price of the inventory less the estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Reserves for impairment losses on inventories are established to adjust inventory values to net realizable values for the year.

Reserves of obsolete inventories are determined based on a review of the condition of the inventory at the statement of financial position date (balance sheet).

Inventory is damaged, the parent device is gone or economically cannot be used separated presentation into the group of "other non-current assets".

h. Prepaid expenses and down payment

Prepaid expenses are expenses that have been paid for a useful period of twelve months or more. Prepaid expenses are amortized based on the useful lives of each cost using the straight-line method.

At the end of the reporting period, prepaid expenses are stated at the value of the goods / services / benefits or equivalent which have not been recognized in the current period. Long-term prepaid expenses are presented as "Other Non-Current Assets" in the Financial Position Report (balance sheet).

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**i. Piutang dan penyisihan piutang ragu-ragu
(Lanjutan)**

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost method), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan (selain tanah) dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
Bangunan	20 Tahun	5%	Building
Mesin, Instalasi dan Peralatan Penunjang	10 Tahun	6,25%	Machinery, Installation and
Alat-alat Berat	10 Tahun	6,25%	Supporting Equipment
Kendaraan	8 Tahun	12,5%	Heavy Equipments
Inventaris dan Perabotan Rumah Tangga	4 Tahun	25%	Vehicle

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Receivables and allowance for doubtful accounts
(Continued)**

Advances are a number of cash out or costs incurred by the company for an activity or a matter that will later get accountability within a certain time and has been determined.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated based on the cost method, but do not include daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes acquisition costs, including import duties and purchase taxes that must not be credited and costs directly attributable to bringing assets to desired locations and conditions in accordance with the intended use purpose.

Main spare parts and ready-to-use equipment are classified as fixed assets if they are expected to be used in operations for more than one year.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred.

If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets.

Depreciation (other than land) starts on the date the asset is used or is ready for use, depreciation is recognized as the elimination of the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tidak Produktif/Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi/usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan/pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif/tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang berlaku. Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment occurs if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or there is no expected future economic benefit from the use or disposal. Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets along with accumulated depreciation and amortization as well as accumulated impairment related to the property, plant and equipment. Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal, if any, and the carrying amount of the property, and is recognized in the statement of income in the year the statement is derecognized.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Non-productive assets / non-functioning

Fixed assets that do not provide benefits in their production / business activities or there are no future economic benefits expected from their use / release are categorized as unproductive / non-functioning assets and are presented in other non-current assets groups.

Fixed assets in this category are carried at a decline in value at their carrying value when they no longer provide the expected future economic benefits from their use. The accumulated decline in the value of unproductive assets is formed as an application of accounting for impairment.

Write-off and transfer of assets must follow the applicable provisions. Assets that remain unproductive are derecognized when they have obtained a deletion agreement from the Board of Commissioners and or Shareholders. Gains or losses obtained from the sale of non-productive fixed assets are proposed to be recognized in the group of other income or expenses.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Decreasing the Value of Non-Financial Assets

The company applies PSAK No. 48 (Revised 2014), "Decrease in Asset Value", which regulates more in the criteria regarding legally enforceable rights to offset the recognized amount and the settlement criteria on a net basis.

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is an indication that an asset has decreased in value. If there are indications or when the annual testing of asset impairment (i.e. intangible assets with unlimited useful lives, intangible assets that cannot be used, or goodwill obtained in a business combination) is required, the Company makes a formal estimate of the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher of the fair value of the asset or Cash Generating Unit ("UPK") less the cost of selling with its value, unless the asset does not generate cash inflows which are largely independent of assets or asset groups other. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, the asset is considered to be impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value. The impairment loss from continuing operations is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the cost of "Impairment Loss".

In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that describes the current market valuation of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, the last market bid price is used, if available. If there is no such transaction, the Company uses the appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuations or available fair value indicators.

An assessment is carried out at the end of each reporting year whether there is an indication that the impairment loss recognized in the previous year for assets other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If the indication is found, the entity estimates the recoverable amount of the asset.

Impairment losses that have been recognized in the previous year for assets other than goodwill are reversed only if there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the loss of the last impairment was recognized.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan laba rugikomprehensif tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas.

Manajemen belum menerapkan cadangan imbalan paska kerja dengan pertimbangan nilai kewajiban yang harus dicadangkan tidak material mengingat jumlah karyawan yang memenuhi ketentuan tersebut tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the recoverable amount and the carrying amount, after deducting depreciation, if there is no impairment loss recognized for the asset in the previous year.

Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss. After the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in the coming year to allocate the revised carrying amount of the asset, minus the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized if it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value when received, excluding sales tax (VAT).

Expenses are recognized using the accrual method with the following assertions: expenses incurred in an effort to generate income in the current period, expenses that cannot be utilized for the next accounting period, the burden of decreasing assets that cannot be avoided.

m. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits paid in less than one year, including but not limited to salaries, wages and social security contributions. The obligation to pay this benefit is recognized at the undiscounted amount and is charged to the statement of comprehensive income for the current year and recorded as accrued expenses / accrual expenses.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefits are employee benefits that will be paid / payable after the worker completes his tenure. The obligation to pay these benefits is recognized at the amount discounted and due after one accounting period and is recognized as an expense in the statements of comprehensive income and liabilities. Management has not implemented a post-employment benefit reserve considering that the value of the obligation to be reserved is not material considering the insignificant number of employees who meet these conditions.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pospos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Taxation

Tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax that is calculated in determining profit and loss for a period. The tax is recognized in the income statement, except if the tax is related to transactions or events that are directly recognized in equity and other comprehensive income.

Current tax

The tax when payable is based on taxable income for a year. Current tax expense is determined based on taxable income in the relevant period which is calculated based on the applicable tax rate.

Taxable income differs from pre-tax profit as reported in the statement of income and other comprehensive income because of income or expense items that are taxed or deducted in different years and posposes which have never been taxed or are not deductible.

Current tax assets and liabilities are recognized, if the amount of tax paid for the current period and previous periods exceeds the amount of tax owed for the period, the excess is recognized as an asset, and if the amount of current tax that has not been paid is recognized as a liability.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are decided. Shortage / excess payment of income tax is recorded as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities offset each other if there are legal rights to offset the recognized amount and have the intention to settle on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted in the reporting period and are expected to be applied when the deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that the amount of future taxable income will be sufficient to be compensated with temporary deductible differences and fiscal losses that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss accumulation, insofar as it is probable that the deductible temporary differences and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the statement of financial position date and the carrying amount is reduced if the taxable income is impossible to compensate for part or all of the deferred tax assets. The decrease must be adjusted again if it is probable that the fiscal profit is adequate for the compensation.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax relating to transactions in other comprehensive income or directly charged to equity is recorded in other comprehensive income or related equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when an entity has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax imposed by the taxation authority and the Company intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**~~2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)~~**

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**~~2. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)~~**

0. Use of Estimates

The preparation of financial reports requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities reported and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Realization could be different from the estimated amount.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PERUMDA DHARMA JAYA		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
3. Kas dan Setara Kas	(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) 2022	2021
Kas		
Rupiah	169.800.000	164.300.000
Bank		
Rupiah:		
PT Bank DKI	42.778.827.307	7.621.047.038
PT Bank Central Asia Tbk	1.007.428.279	5.117.689.540
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.550.321	29.366.563
PT Bank Jabar	487.158.618	396.767.574
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405.499.656	143.653.948
PT Bank DKI Syariah	45.232.390	45.080.687
PT Bank Jatim	12.053.321	-
PT Bank Mega	-	8.528.670
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DKI	365.780.874	335.663.646
Deposito		
PT Bank DKI	125.000.000.000	115.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	170.782.330.765	128.862.097.665

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. Piutang Usaha

	2022	2021
Pihak Berelasi:		
- Perumda Pasar Jaya		
- PT Food Station Tjipinang Jaya	11.981.910.177	10.893.450.555
- PT Taman Impian Jaya Ancol	3.041.087.500	120.730.000
- PT Bank DKI	92.694.800	97.580.750
- Grand Cempaka Hotel	-	21.120.000
- Grand Cempaka Hotel	-	235.177.880
Sub Jumlah	15.115.692.477	11.368.059.185
Pihak Ketiga:		
- PT Fayzarra Izzah Tharwat	15.497.617.777	14.130.662.453
- PT Cakra Kontruksi	13.905.656.604	13.905.656.604
- PT Cianjur Arta Makmur	3.693.346.291	11.116.395.266
- Forum BUMD Akademi	1.890.000.000	1.890.000.000
Jumlah dipindahkan	34.986.620.672	41.042.714.323

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Piutang (lanjutan)

Jumlah pindahan
- CV Boga Perkasa Sejahtera
- PT Prima Widodo Makmur
PT Cemerlang Cipta Nusa
PT Anugrah Semesta Nusantara Jaya
- Pelanggan Umum
- CV Indojava Mandiri Prima
- PT Aerofood Indonesia
- PT Golden Indo Prestasi
- CV Indomeat Perkasa
- PT Nusa Unggul Agrindo
- Ibu Murni
- Pelanggan Umum Event Qurban
- PT Duta Permata Media
- Mario Wijaya
- Nur Cipta Boga
- PT Adib Cold Logistic
- PT Indojava Mandiri prima
- CV Prima Jaya
- Bpk. Dadang
- Bpk. Faqih
- Bpk. Sandy
- Bpk. Enduy Hidayat
- Daffa Catering
- CV Lin Sanjaya
- PT Global Jaya Harmonis
- Bpk. Ebin
- PT Stan Makmur Energik
- CV. Fathan Rizky Barokah
- CV. Agung Baru
- PT Pasar Ikan Indonesia
- PT Lestari Jayantha Nirmala
- PT Mentari Timur Gemilang
- PT Sarana Wisesa Propertindo
- PT Gemilang Karya Agri
- CV Frosa Prima
- Dibawah 50 Juta
Sub Jumlah
Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga
Jumlah Piutang Usaha Bersih

4. Receivable (continued)

	2022	2021
	<u>34.986.620.672</u>	<u>41.042.714.323</u>
- CV Boga Perkasa Sejahtera	6.151.538.382	6.151.538.382
- PT Prima Widodo Makmur	3.497.125.324	7.099.644.976
PT Cemerlang Cipta Nusa		
PT Anugrah Semesta Nusantara Jaya	3.407.505.000	3.407.505.000
- Pelanggan Umum	2.377.893.325	-
- CV Indojava Mandiri Prima	1.116.366.228	1.572.137.818
- PT Aerofood Indonesia	801.743.410	801.743.410
- PT Golden Indo Prestasi	696.303.005	696.303.005
- CV Indomeat Perkasa	691.350.420	695.350.420
- PT Nusa Unggul Agrindo	648.206.650	648.206.650
- Ibu Murni	359.580.112	359.580.112
- Pelanggan Umum Event Qurban	295.517.460	309.517.460
- PT Duta Permata Media	236.365.800	185.865.800
- Mario Wijaya	200.145.500	200.145.500
- Nur Cipta Boga	175.206.000	-
- PT Adib Cold Logistic	168.484.810	168.484.810
- PT Indojava Mandiri prima	163.683.458	273.683.458
- CV Prima Jaya	136.819.601	136.819.601
- Bpk. Dadang	118.424.000	118.424.000
- Bpk. Faqih	116.860.650	116.860.650
- Bpk. Sandy	96.750.950	96.750.950
- Bpk. Enduy Hidayat	67.291.000	67.291.000
- Daffa Catering	61.355.000	61.355.000
- CV Lin Sanjaya	55.356.550	55.356.550
- PT Global Jaya Harmonis	54.152.125	94.152.125
- Bpk. Ebin	53.500.000	53.500.000
- PT Stan Makmur Energik	52.687.000	62.403.000
- CV. Fathan Rizky Barokah	50.000.000	50.000.000
- CV. Agung Baru	-	4.480.000.000
- PT Pasar Ikan Indonesia	-	6.755.229.900
- PT Lestari Jayantha Nirmala	-	930.895.913
- PT Mentari Timur Gemilang	-	859.862.400
- PT Sarana Wisesa Propertindo	-	986.622.540
- PT Gemilang Karya Agri	-	99.617.310
- CV Frosa Prima	-	74.000.000
- Dibawah 50 Juta	-	67.000.000
Sub Jumlah	<u>1.368.654.444</u>	<u>1.197.603.015</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>58.205.486.875</u>	<u>79.976.165.078</u>
	<u>(55.544.420.783)</u>	<u>(10.268.803.963)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga	<u>2.661.066.092</u>	<u>69.707.361.115</u>
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>17.776.758.569</u>	<u>81.075.420.300</u>

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Piutang (lanjutan)

Piutang kepada pihak berelasi PT Abbatoir Surya Jaya (ASJ) sebesar Rp 1.106.840.000 telah ditetapkan dalam RUPS sebagai penambahan penyertaan PD Dharma Jaya, namun belum didukung dengan akta notaris sehingga belum dapat diproses lebih lanjut ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dharma Jaya melakukan penyisihan piutang sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp57.327.844.209.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

- s/d 1 tahun
 - > 1 s/d 10 tahun
 - > 10 tahun
- Sub jumlah piutang usaha
Penyisihan piutang tak tertagih
Jumlah Piutang Usaha

4. Receivables (continued)

Receivables from related parties PT Abbatoir Surya Jaya (ASJ) amounting to Rp 1,106,840,000 have been determined in the GMS as an addition to PD Dharma Jaya's participation, but have not been supported by a notary deed so that they cannot be processed further to the Ministry of Law and Human Rights.

Details of trade accounts receivable based on the age of the receivables:

	2022	2021
	7.067.144.000	31.217.121.140
	63.748.919.943	57.342.110.680
	4.288.538.834	4.568.415.869
	75.104.602.778	93.127.647.689
	(57.327.844.209)	(12.052.227.389)
	17.776.758.569	81.075.420.300

5. Piutang Lain-Lain

- Terdiri dari:
- PT Bintang Pratama Sakti
 - Piutang Pegawai
 - Ny. Nelly
 - Piutang Kerjasama
 - Lain-lain
 - Penyisihan Piutang

	2022	2021
	1.416.884.250	1.416.884.250
	593.155.600	593.155.600
	251.305.680	251.305.680
	112.429.728	112.429.728
	219.741.323	219.741.323
	(2.557.001.958)	(2.557.001.958)
	36.514.623	36.514.623

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022.

6. Persediaan

	2022	2021
Persediaan Daging Dan Produk	98.809.923.797	50.994.194.886
Persediaan Lain-lain	2.777.926.582	1.070.085.248
Persediaan Ternak	2.487.676.300	1.509.850.259
Persediaan Barang dalam Proses	441.727.753	358.520.772
Barang Terkirim	-	457.280.991
Jumlah	104.517.254.431	54.389.932.156

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

7. Prepaid Expense and Fees

	2022	2021	
- Uang Muka Pembelian Import	3.045.358.588	27.215.190.239	Advance For Import Purchase
- Uang Muka Kerja	699.548.773	1.019.283.126	Advances for Work
- Asuransi Kendaraan	704.217.857	198.666.727	Vehicle Insurance
Jumlah	4.449.125.218	28.433.140.092	Amount

Uang muka kerja untuk perjalanan dinas dan pembayaran kepada THL (Tenaga Harian Lepas). Uang muka pembelian import dan uang muka pembayaran notule untuk keperluan perpajakan di bea cukai untuk pengambilan daging yang diimport Perumda Daerah Dharma Jaya. Asuransi kendaraan untuk membayar asuransi kendaraan kantor milik Perusahaan Daerah Dharma Jaya.

Advances for work for business trips and payments to THL (Employee Harian Lepas). Advances for import purchases and advances for payment of notes for tax purposes at customs for importing meat from Perumda Daerah Dharma Jaya. Vehicle insurance to pay for office vehicle insurance belonging to the Regional Company Dharma Jaya.

8. Aset Tetap

8. Fixed Asset

8. Aset Tetap

	31 Desember 2022					
	01/01/2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31/12/2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	17.959.863.637	-	-	-	17.959.863.637	Land
Bangunan	37.879.153.549	724.946.255	-	-	38.604.099.804	Building
Kendaraan	4.512.484.399	-	-	-	4.512.484.399	Vehicle
Mesin dan Peralatan Kantor	21.057.615.706	571.689.106	-	(1.205.405)	21.628.099.406	Office Machinery and Equipmen
Inventaris Kantor	5.805.142.347	503.380.488	-	(6.312.300)	6.302.210.535	Office inventory
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	644.267.014	-	-	644.267.014	Work in progress
Jumlah	87.214.259.638	2.444.282.863	-	(7.517.705)	89.651.024.795	Amount
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	24.192.259.962	1.132.530.375	-	-	25.324.790.337	Building
Kendaraan	3.231.863.052	637.745.682	-	-	3.869.608.734	Vehicle
Mesin dan Peralatan Kantor	17.017.103.363	1.127.174.559	-	-	18.144.277.922	Office Machinery and Equipmen
Inventris Kantor	3.381.623.107	428.296.292	-	-	3.809.919.399	Office inventory
Jumlah	47.822.849.484	3.325.746.908	-	-	51.148.596.392	Amount
Nilai Buku	39.391.410.153				38.502.428.403	Book value

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Beban Usaha (Catatan 20)

Beberapa aset tetap dijadikan agunan kredit ke Bank DKI, terdiri atas:

- Sebidang tanah seluas 100.000 Meter Persegi berikut bangunan 2.130 Meter Persegi sesuai SHGB No. 1 (jatuh tempo tanggal 3 Juli 2027) atas nama PD Dharma Jaya terletak di desa Sukawana, Serang, Banten.

Pengikatan : Hak Tanggungan I (pertama)
Rp. 36.000.000.000,- (tiga puluh enam milyar rupiah)

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. Fixed Asset (continued)

In 2022 and 2021, depreciation expense is allocated as follows:

2022	2021
3.325.746.908	2.053.155.834

Several fixed assets are used as collateral for loans to Bank DKI, consisting of:

- A plot of land with an area of 100,000 square meters and a building of 2,130 square meters according to SHGB No. 1 (due on July 3, 2027) on behalf of PD Dharma Jaya located in Sukawana village, Serang, Banten.

Commitment: Mortgage I (first) Rp. 36,000,000,000,- (thirty six billion rupiah)

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	31 Desember 2022				
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
Nilai Perolehan					
Tanah	2.045.689.648	-	-	-	2.045.689.648
Bangunan	2.073.281.108	-	-	-	2.073.281.108
Jumlah	4.118.970.756	-	-	-	4.118.970.756
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.699.740.417	127.068.775	-	-	1.826.809.192
Jumlah	1.699.740.417	127.068.775	-	-	1.826.809.192
Nilai Tercatat	2.419.230.339				2.292.161.564
	31 Desember 2021				
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2021
Nilai Perolehan					
Tanah	2.045.689.648	-	-	-	2.045.689.648
Bangunan	2.073.281.108	-	-	-	2.073.281.108
Jumlah	4.118.970.756	-	-	-	4.118.970.756
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.643.321.901	-	-	56.418.516	1.699.740.417
Jumlah	1.643.321.901	-	-	56.418.516	1.699.740.417
Nilai Tercatat	2.475.648.855				2.419.230.339

Beban Penyusutan Properti Investasi - Bangunan tahun 2022 dan 2021 sebesar :

Investment Property - Building Depreciation Expenses in 2022 and 2021 are:

	2022	2021
- Beban Overhead Properti (Catatan 19)	127.068.775	56.418.516

10.

:

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2022	2021
Pihak Berelasi :		
- PT Food Station Tjipinang Djaya	4.740.555.411	570.813.087
Sub jumlah	4.740.555.411	570.813.087
Pihak Ketiga :		
⊕		
- PT Cianjur Arta Makmur	7.190.471.615	6.821.983.951
- PT Suri Nusantara Jaya	7.683.479.410	4.044.105.923
- PT Boga Maxima Indonesia	6.688.460.250	-
- PT Bromo Perkasa Indonesia	6.362.358.250	-
- PT Alam Cimelati	5.608.750.528	-
- Southeast Pacific International Pte.Ltd	4.998.523.248	-
- PT. Bangkit Setia Sentosa Primatama	3.172.583.064	-
- PT Dua Putra Perkasa	3.124.071.560	172.852.241
- PT Cipta Putera Madani	3.104.885.576	-
- PT Thazka Casa Nafa	3.103.827.163	-
- PT Anugrah Inovasi Rekatama	2.987.367.650	-
- PT Golden Solution Indonesia	2.930.791.100	-
- PT Cempaka Mas Mulia	2.874.896.500	-
- PT Kreasindo Prima Bina Insani	2.874.603.250	-
- PT Hajar Aswad Tani Indonesia	2.874.001.361	-
- PT Strategi Sempurna Sistemindo	2.852.127.650	-
- PT Darmawan Manajemen Kapital	2.467.352.454	-
- PT Samaco Karkasindo Utama	2.437.020.400	911.251.200
- PT Duta Permata Media	1.870.000.000	1.870.000.000
- PT Anugrah Semesta Nusantara Jaya	1.725.409.400	-
- PT Mitra Global Empat	1.576.904.368	-
- PT Berkah Trisno Jaya	1.514.114.403	144.447.635
- PT Suryajaya AbadiPerkasa	1.173.069.806	964.268.527
- PT Kalyana Agro Persada	1.123.267.200	-
- PT Agro Tiga Berkat	1.056.717.812	-
- PT Interlink Nusa Niaga	950.284.800	-
- Koperasi Konsumen Bina Leumah Cai	810.915.504	-
- PT Jaya Aneka Pangan	700.856.880	-
- PT Adigriya Reka Dinamika	625.000.000	-
- Perumda Tugu Aneka Usaha Malang	603.196.750	-
- Mahisha Berkah Farm	590.963.750	-
Jumlah dipindahkan	87.656.271.702	14.928.909.477

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Utang Usaha - Lanjutan

	2022	2021
Jumlah pindahan	87.656.271.702	14.928.909.477
- CV Agro Manunggal Jaya	483.246.800	-
- CV Suryakanta Indonesia	469.767.432	-
- PT Supratama Agro Sejahtera	463.310.250	704.596.246
- PT Anugrah Pangan Lestari	427.500.000	427.500.000
- CV Amber Berkah Insani	400.000.000	-
- PT Agrobisnis Banten Mandiri	374.765.595	-
- PKK Melati Jaya	344.073.000	26.176.000
- PT FSF Udara Jaya	338.706.800	-
- PT Jalapati Putra Prima	317.900.800	-
- PT Bahari Mitra Bersama	313.792.000	-
- PT Sumber Brahma Artha	311.232.000	-
- PT Tri Mandiri Selaras	284.363.638	-
- PT Ultra Prima Plast	202.717.045	-
- PD Jaya Makmur Express	183.618.184	-
- PT Mitrasakti Ciptaperkasa	136.074.400	-
- PT Agro Boga Utama	109.437.620	-
- Kantor Hukum Anatomi Muliawan & Rekan	100.000.000	-
- PT Dua Cipta Komunika	66.074.000	-
- PT Prima Jaya	52.655.000	72.384.000
- PT Kuasa Omega Raya	50.400.000	-
- PT Sinar jaya Utama	-	10.967.242.240
- PT Flobamor	-	696.150.000
- Fayman International Pte Ltd	-	452.526.042
- PT Lima Sekawan Food	-	423.225.000
- PT Boga Halal Nusantara	-	406.125.000
- PT Agrobisnis Banten Mandiri	-	374.765.595
- PT Mitrasakti Ciptaperkasa	-	302.394.400
- PT Tri Mandiri Selaras	-	284.363.638
- CV Agung Baru	-	265.103.720
- PB Ida Jaya	-	250.135.500
- PT Raja Jeva Nisi	-	153.428.300
- Erlan Setiawan SHI	-	91.114.859
- PT Adib Cold Logistics	-	88.038.651
- PT Astra Internasional Tbk	-	72.079.656
- CV Prima jaya	-	52.655.000
- Utang Usaha < Rp 50 juta	283.114.244	247.009.528
Sub jumlah	93.369.020.510	31.285.922.851
Jumlah	98.109.575.921	31.856.735.938

10. Hutang Bank

	2022	2021
PT Bank DKI	83.367.653.680	97.673.154.620
Jumlah	83.367.653.680	97.673.154.620

10. Bank Payable

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Hutang Bank (Lanjutan)

1. Bank Payable (continued)

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor: 625/SPPK/910/XI/2022 pada tanggal 2 November 2022 PT Bank DKI menyetujui Permohonan Perubahan Fasilitas Kredit Perumda Dharma Jaya, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit Modal Kerja

- Limit Fasilitas : Tetap; sebesar Rp100.000.000.000 (Seratus miliar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
Semula:
1 KMK Transaksional I sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah).
2 KMK Transaksional II sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah).
Menjadi:
1 KMK Transaksional sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah).
2 *Supply Chain Financing* (SCF); untuk DKPKP/KJP sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).
- Tujuan Penggunaan : 1. KMK Transaksional; Tambahan Modal Kerja untuk pembiayaan piutang Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
2. *Supply Chain Financing* (SCF); Tambahan Modal Kerja untuk mengerjakan proyek dari Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
- Jenis : Kredit Modal Kerja
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : Sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 14 Agustus 2023.

Agunan/Jaminan dan Pengikatan :

Agunan Non Fixed Asset :

- a. Seluruh piutang dan potensi piutang milik Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya yang diperoleh dari Proyek DKPKP (KJP). Telah diikat fidusia notaris dan telah dilakukan pendaftaran sesuai SJF No.W10.00494662.AH.051 Tahun 2021 tgl 03-09-2021 dengan nilai sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) dan perubahan jaminan Fidusia No.W10.00388043.AH.05.02 Tahun 2022 tanggal 18-08-2022. Agunan piutang dan potensi piutang dimaksud agar dilakukan review secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu bilamana dipersyaratkan oleh PT Bank DKI.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Bank Payable (continued)

10. Hutang Bank (Lanjutan)

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit Modal Kerja - lanjutan

b. Persediaan milik Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya.

Telah dilakukan pengikatan secara fidusia notariil berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 14 Agustus 2020 dan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W10.0038910.AH05.01 Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 dengan nilai sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) dan perubahan Jaminan Fidusia No.W10.00469380.AH.05.02 tahun 2022 tanggal 03-10-2022. Terhadap agunan persediaan dimaksud agar dilakukan review secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu bilamana dipersyaratkan oleh PT Bank DKI.

Persediaan telah di-cover asuransi kebakaran sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah) dengan Polis Nomor: 0301-2020-1022-0060-00, Jangka Waktu 30-10-2022 s.d 14-08-2023.

Agunan Fixed Asset :

Sebidang tanah seluas 100.000 m2 berikut bangunan seluas 2.130 m2 berdiri di atasnya, terletak di jalan Palenam Desa Sukawarna, Serang, Banten, terdiri dari 1 sertifikat SHBG Nomor: 1/Sukawarna tanggal 06-08-1997 s.d 03-07-2027; GS 3942/1997 tanggal 06-08-1997 atas nama Perusahaan Daerah Dharma Jaya.

Telah dilakukan pengikatan hak Tanggungan peringkat I berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 09/2019 tanggal 25 November 2019 dan sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 2996/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar rupiah).

Telah di-cover asuransi kebakaran atas bangunan sebesar Rp796.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh enam juta rupiah) dengan *banker's cluse* PT Bank DKI dengan polis nomor: 0401-2020-1022-0061-00, jangka waktu 30-10-2022 s.d 14-08-2023.

B. Ketentuan Umum KMK Transaksional

Jenis : KMK Transaksional

Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja untuk pembiayaan piutang Perumda Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).

Tarif/Biaya Kredit : 1. Bunga: 8,5 % p.a, Tingkat suku bunga dapat ditinjau setiap saat.
2. Provisi: 0,25 % dari limit kredit.
3. Denda tunggakan: 4,5 % diatas suku bunga yang berlaku dari total biaya bunga selama menunggu.

C. Ketentuan Khusus Supply Chain Financing (SCF)

Jenis : KMK-Non Cash Loan Supply Chain Financing.

Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja untuk pengerjaan proyek dari dinas Ketahanan Pangan kelautan dan pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).

Periode Pembayaran Invoice : Sesuai tanggal jatuh tempo invoice yang disetujui oleh Perumda Dharma Jaya, maksimal 180 hari kalender dan tidak melebihi tanggal jatuh tempo PKS.

Tarif/Biaya Kredit : a. Bunga Diskonto: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank DKI.
b. Administrasi Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah), dikenakan pada saat pembukaan fasilitas.
c. Denda tunggakan selama masa tenggang: Semenjak H+1 hingga H+14 invoice jatuh tempo, sebesar 5 % p.a diatas suku bunga diskonto SCF.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Hutang Bank (lanjutan)

10. Bank Payable (continued)

Pada tahun 2021 perjanjian kredit bank DKI mengalami perubahan sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 1769/SPPK/(!)/VIII/2021 pada Tanggal 12 Agustus 2021 PT Bank DKI menyetujui Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit PD Dharma Jaya dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

A. Ketentuan Umum Fasilitas Kredit

Limit Fasilitas	:	
Semula	:	Maksimum KMK Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) sublimit Non Cash Loan (NCL) L/C dan/atau SKBDN (<i>Sight ; Usance ; UPAS</i>); <i>Trust Receipt</i> ; dan/atau SCF Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar).
Menjadi	:	Maksimum KMK Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) sublimit <i>Non Cash Loan</i> (NCL) L/C dan / atau SCF untuk DKPKP Rp.60.000.000.000,- (enam puluh miliar rupiah).
	:	<i>Non Cash Loan</i> (NCL) L/C dan / atau SKBDN (<i>Sight ; Usance</i>); <i>Trust Receipt</i> ; dan /atau SCF untuk komersial/umum Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah).
Tuj. Penggunaan	:	1. KMK & Sublimit NCL: Tambahan Modal Kerja untuk mengerjakan proyek dari Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP). 2. <i>Non Cash Loan</i> (NCL): Tambahan Modal Kerja untuk transaksi komersial/umum berupa L/C dan/atau SKBDN (<i>Sight ; Usance</i>); <i>Trust Receipt</i> ; dan/atau SCF.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas bulan) bulan sejak 14 Agustus 2021 atau sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022.
Sifat	:	<i>Revolving</i>

Agunan/Jaminan dan Pengikatan:

1. Tagihan dan potensi tagihan Proyek yang diperoleh dari proyek DKPKP (KJP) dan komersial (Non KJP).

Akan dilakukan Pengikatan Fidusia Notariil dan didaftarkan ke kantor pendaftaran sebesar Rp125.000.000.000.
2. Persediaan PD Dharma Jaya sebesar Rp70.000.000.000 diikat Fiducia dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fiducia No.W10.00385910.AH05.01 tahun 2020 tanggal 11 September 2020. Akan diupdate list persediaan PD Dharma Jaya.
Persediaan telah dicover asuransi kebakaran sebesar Rp70.000.000.000 dengan Polis No.0401-2020-0037-00, Jangka Waktu 30-10-2020 s.d 30-10-2021 dan akan diperpanjang.
3. Sebidang tanah seluas 100.000 m2 berikut bangunan seluas 2.130 m2 yang berdiri di atasnya, terletak di Jalan Palenam Desa Sukawarna, Serang, Banten. Terdiri dari 1 sertifikat SHBG No. 1/Sukawarna tanggal 6 Agustus 1997 yang berlaku sampai 3 Juli 2027; GS:3942/1997 tanggal 6 Agustus 1997 an. PD Dharma Jaya. Telah diikat Hak Tanggahan I No. 4996/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp36.000.000.000.
Telah dicover asuransi kebakaran atas bangunan sebesar Rp.796.000.000,- dengan *banker's clause* Bank DKI dengan polis No.0101-2020-1220-0038-00, Jangka Waktu 30-10-2020 s.d 30-10-2021 dan akan diperpanjang.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)
10. Hutang Bank (lanjutan)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Bank Payble (continued)

B. Ketentuan Khusus KMK

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Jenis Kredit | : Kredit Modal Kerja (Plafond). |
| 2. Tujuan Kredit | : Tambahan Modal Kerja untuk mengerjakan proyek dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP). |
| 3. Tarif/Biaya Kredit | |
| a. Bunga | : 9% p.a (Tingkat suku bunga dapat ditinjau setiap saat.) |
| b. Provisi | : 0.50% dari limit kredit, dimana 50% dibayar pada saat tanda tangan Addendum Perjanjian Kredit dan 50 % pada saat penarikan fasilitas KMK. Biaya yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali oleh sebab apapun juga. |
| c. Biaya Administrasi | : Rp15.000.000 (Lima belas juta) dibayarkan sekaligus dimuka pada saat tanda tangan Addendum Perjanjian Kredit. |
| d. Denda Tunggal | : 4,5 % diatas suku bunga yang berlaku dari total biaya bunga selama menunggak. |
| 4. Rekening Giro | 1. Seluruh Pembayaran Tagihan khususnya yang dibiayai Bank DKI disalurkan melalui giro pasif atas nama Debitur di Bank DKI.
2. Penggunaan dana pada giro pasif tersebut harus mendapatkan ijin dari Bank DKI |
| 5. Cara Penarikan | : Berdasarkan Tagihan/Berita Acara Realisasi Penjualan PD Dharma Jaya kepada Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP).
Setiap penarikan dipindahbukukan dari Rekening Pinjaman ke rekening giro setelah mendapatkan persetujuan dari Bank DKI |
| 6. Cara Pelunasan | : Setiap tagihan proyek yang masuk ke rekening giro pasif PD Dharma Jaya dipergunakan untuk menurunkan baki debit atau pelunasan sesuai dengan porsi pembiayaan Bank DKI dan bunga dibayar setiap bulan. |

C. Ketentuan Khusus Non Cash Loan-L/C dan/atau SKBDN

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Fasilitas | : L/C dan/atau SKBDN (<i>Sight; Usance</i>) |
| 2. Tenor L/C dan SKBDN | : Sesuai dengan <i>underlying</i> dokumen yang diaksept oleh PT Bank DKI dengan maksimum 180 (seratus delapan puluh lima) hari kalender termasuk penggunaan fasilitas trust receipt (apabila diperlukan) dan tidak dapat melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Apabila <i>underlying</i> dokumen telah jatuh tempo maka fasilitas L/C atau SKBDN harus lunas. |
| 3. Setoran Jaminan | : 0 % dari nilai L/C dan/atau SKBDN (<i>sight; Usance</i>) yang diterbitkan. |
| 4. Provisi | : L/C sebesar 0,25% p.a., min USD 25 dan/atau SKBDN sebesar 0,25% p.a. min Rp 250.000 dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI. |

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)
10. Hutang Bank (lanjutan)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Bank Payable (continued)

C. Ketentuan Khusus Non Cash Loan-L/C dan/atau SKBDN - lanjutan

5. Biaya SWIFT : L/C sebesar USD 10 dan/atau SKBDN sebesar Rp100.000 dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI.
6. Biaya Administrasi : L/C sebesar USD 10 dan/atau SKBDN sebesar Rp 50.000,- dikenakan setiap penerbitan L/C, SKBDN. Besarnya tarif dapat ditinjau setiap saat sesuai tarif yang berlaku di Bank DKI.
7. Lain-lain
 - a. Dalam Jatuh Tempo L/C, dan/atau SKBDN melebihi jangka waktu fasilitas, maka debitur wajib menyetorkan dana pelunasan sebelum jatuh tempo fasilitas.
 - b. Apabila terdapat selisih kurs atas L/C jatuh tempo, maka PD Dharma Jaya wajib menyediakan dana untuk mencover selisih kurs.
 - c. Dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kewajiban atas fasilitas L/C; SKBDN (*Sight; Usance*) maka akan dimasukkan menjadi fasilitas *trust Receipt* dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan penarikan *trust Receipt*.
 - d. Lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku di Bank DKI.

D. Ketentuan Khusus Trust Receipt

1. Jenis : *Trust Receipt*
2. Tujuan : Sebagai penundaan pembayaran L/C dan/atau SKBDN yang jatuh tempo.
3. Jangka Waktu : Maksimum 180 hari kalender sejak penerbitan
4. Biaya Bunga : Rupiah sebesar 10%, USD sebesar 3% (bunga dapat berubah sewaktu-waktu)
5. Pembayaran Bunga : Maksimum saat jatuh tempo *Trust Receipt*
6. Pembayaran Pokok : Maksimum saat jatuh tempo *Trust Receipt*
1. Jenis : *Supply Chain Financing*
2. Keperluan : Mempercepat pembayaran kepada *supplier*/pemasok yang telah diakseptasi oleh PD Dharma Jaya
3. Periode Pembayaran Invoice. : Sesuai tanggal jatuh tempo invoice yang disetujui oleh PD Dharma Jaya, maksimal 180 hari kalender dan tidak melebihi tanggal jatuh tempo PKS.
4. Tarif/Biaya Kredit
 - a. Bunga Diskonto : Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank DKI
 - b. Administrasi : Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah), dikenakan pada saat pembukuan fasilitas.
 - c. Denda Tunggakan : Denda tunggakan selama masa tenggang: Semenjak H+1 hingga H+14 Invoice jatuh tempo sebesar 5 % pa diatas suku bunga disconto SCF.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)
10. Hutang Bank (lanjutan)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Bank Payable (continued)

E. Ketentuan Khusus Non Cash Loan-Supply Chain Financing (SCF)

5. Pembayaran Bunga : Bunga diskonto dibayar pada saat penggunaan fasilitas.
6. Lain-lain : Apabila terdapat keterlambatan pembayaran SCF, maka pada H+15 invoice jatuh tempo, dilakukan konversi menjadi fasilitas KMK dari limit SCF dengan rate sebesar 3 % pa diatas bunga diskonto SCF.

Jaminan

1. Persediaan PD Dharma Jaya sebesar Rp70.000.000.000 diikat Fiducia dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fiducia serta persediaan tersebut dicover dengan asuransi kebakaran sebesar Rp70.000.000.000 dengan *banker's clause* Bank DKI.
2. Sebidang tanah seluas 100.000 m2 berikut bangunan seluas 2.130 m2 yang terletak di Jalan Palenam Desa Sukawarna, Serang, Banten. Terdiri dari 1 sertifikat SHBG No. 1/Sukawana tanggal 6 Agustus 1997 yang berlaku sampai 3 Juli 2027. Telah diikat Hak Tanggahan 1 No. 4996/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp36.000.000.000.

Penerima kredit wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja laporan keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut :

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2022	2021	
Biaya Yang Masih harus Dibayar terdiri dari :			
- Divisi Umum	2.631.896.933	2.587.194.696	General Division
- Divisi Produksi	434.955.157	433.724.482	Production Division
- Divisi Keuangan	177.538.709	160.652.435	BPJS fees
- Biaya BPJS	152.285.411	229.193.976	Kapok Slaughterhouse Division
- Divisi Rumah Pematongan Hewan Kapuk	110.192.420	102.821.920	Finance Division
- Divisi Rumah Penggemukan Cakung	67.919.688	8.630.150	Development Division
- Divisi Pengembangan	31.694.467	31.572.462	Marketing Division
- Divisi Pemasaran	18.719.517	18.719.517	Trading Division
- Divisi Rumah Pematongan Hewan Cakung	12.223.422	12.617.088	Attack Fattening House Division
- Divisi Rumah Penggemukan Serang	9.138.700	15.000.000	Cakung Slaughterhouse Division
- Divisi Rumah Pematongan Hewan Pulogadung	1.545.300	11.658.300	Pulogadung Slaughterhouse Division
- Divisi SPI	989.000	349.500	Cakung Fattening House Division
- Divisi Properti	885.000	-	SPI Division
Meat shop - Puri	1.165.400		Property division
- Divisi Perdagangan	-	17.429.452	Puri Meatshop
			Commercial Division
Jumlah	<u>3.651.149.125</u>	<u>3.629.563.979</u>	

12. Titipan Pihak Ketiga

	2022	2021
Titipan Pihak Ketiga	1.301.639.894	721.924.314
Jumlah	<u>1.301.639.894</u>	<u>721.924.314</u>

Merupakan titipan konsumen atas biaya transportasi atas pengiriman daging dari rumah pematongan hewan ke lokasi pasar dan titipan penjualan daging pada 31 Desember 2022.

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Utang Lain-Lain

	2022	2021
Utang Dana Pensiun	5.875.503.544	5.875.503.544
Jumlah	5.875.503.544	5.875.503.544

□

Utang Dana Pensiun dibentuk berdasarkan surat keputusan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Surat Keputusan Pengesahan Laporan Tahunan

13. Other Debt

Pension Fund Debt is established based on a decree of the Regional-Owned Enterprise Development Agency for the Special Capital Region of Jakarta through the Decree on the Ratification of the Annual Report

Pension Fund Debt

14. Utang Pembiayaan

	2022	2021
Pengadaan Aset Kendaraan:		
- Bagian Jangka Pendek	-	94.692.744
- Bagian Jangka Panjang	-	253.928.956
Jumlah	-	348.621.700
Rincian Utang Pembiayaan menurut Kreditor:		
- PT. Astra Sedaya Finance	-	17.550.874
- Kijang Innova	-	5.831.437
- PT. Astra Sedaya Finance	-	74.540.960
- PT. Dipo Star Finance	-	178.618.772
- PT. Astra Sedaya Finance / (PT Astra International Tbk)	-	72.079.659
Jumlah	-	348.621.702

14. Financing Debt

*Vehicle Asset
Procurement:
Short Term Section
Long Term Section
Total*

Utang pembiayaan adalah pembayaran atas leasing kendaraan.

Financing debt is a payment for a vehicle lease.

Utang pembiayaan adalah pembayaran atas leasing kendaraan kepada:

1. PT. Astra Sedaya Finance
 Berdasarkan surat perjanjian no. Registrasi: 01100162002347869 tanggal 14 April 2020 perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Sewa Pembiayaan, disebutkan:
 - a. Jenis Fasilitas : Sewa Pembiayaan
 - b. Tujuan Kredit : 1 unit Daihatsu / Granmax/ PU 1.3 STD 1 Ton PU
 - c. Tahun : 2020
 - d. Warna : Putih
 - e. No. rangka : MHKP3BA1JLK155734
 - f. No. Mesin : K3MH70690
 - g. Hutang Pokok : Rp. 94.963.936,-
 - h. Bunga : Rp. 29.236.064,-
 - i. Jangka Waktu : 35 bulan mulai 14 April 2020 sampai dengan 14 Maret 2023
 - j. Suku Bunga : 10,20 % flat atau 19,52 % effective
 - k. Besarnya tiap angsuran : Rp. 3.450.000,- (Tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)
 - l. Denda & Bia Adm Keterlambatan : 0,5 % dan Rp 20.000,-
2. PT. Astra Sedaya Finance
 Berdasarkan surat perjanjian no. Registrasi: 01100162002347885 tanggal 14 April 2020 perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Sewa Pembiayaan, disebutkan:
 - a. Jenis Fasilitas : Sewa Pembiayaan
 - b. Tujuan Kredit : 1 unit Daihatsu / Granmax/ PU 1.3 STD 1 Ton PU
 - c. Tahun : 2020
 - d. Warna Putih : Putih
 - e. No. rangka : MHKP3BA1JLK155730
 - f. No. Mesin : K3MH70703
 - g. Hutang Pokok : Rp. 94.963.936,-
 - i. Jangka Waktu : 35 bulan mulai 14 April 2020 sampai dengan 14 Maret 2023
 - j. Suku Bunga : 10,20 % flat atau 19,52 % effective
 - k. Besarnya tiap angsuran : Rp. 3.450.000,- (Tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)
 - l. Denda & Bia Adm Keterlambatan : 0,5 % dan Rp 20.000,-

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Utang Pembiayaan (Lanjutan)

Utang Pembiayaan - Lanjutan

3. PT. Dipo Star Finance

Berdasarkan surat perjanjian no. Registrasi: 0000002/1/36/02/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Agreement No: 0000002/1/36/12/2019 perihal Persetujuan Pemberian Sewa Pembiayaan, disebutkan:

- a. Jenis Fasilitas : Sewa Pembiayaan
- b. Tujuan Kredit : Muitsubishi FeColt FE 71 P5
- c. Tahun : 2020
- d. No. rangka : Terlampir
- e. No. Mesin : Terlampir
- f. Hutang Pokok : Rp. 463.428.000,-
- g. Jangka Waktu : 35 bulan mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Jan 2023
- h. Suku Bunga : 6,50% flat atau 12,69% effective
- i. Besarnya tiap angsuran : Rp. 12.873.000,- (Dua belas juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah)
- j. Denda Keterlambatan : 5% dari jumlah angsuran dihitung dari jumlah hari keterlambatan.

3. PT. Astra Sedaya Finance / (PT Astra International Tbk)

Berdasarkan surat perjanjian no. Registrasi: 100176001911531 tanggal 31 Agustus 2018 perihal

- a. Jenis Fasilitas : Sewa Pembiayaan
- b. Tujuan Kredit : Toyota / New Fortuner / 4 x 2 VRZ DSSLUX TRD JEEP
- c. Tahun : 2018
- d. No. rangka : Terlampir
- e. No. Mesin : Terlampir
- f. Hutang Pokok : Rp. 413.995.059,-
- g. Bunga : Rp. 99.364.941
- h. Jangka Waktu : 47 bulan mulai 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021
- i. Suku Bunga : 6,00% flat atau 11,48% effective
- j. Besarnya tiap angsuran : Rp. 10.695.000,- (Sepuluh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah)
- k. Denda & By. Adm
Keterlambatan : 0,5% dan Rp 20.000,-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. Pendapatan Diterima Dimuka

Sewa Kantor Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat
Uang Muka Penjualan Perdagangan Umum

2022	2021
1.466.666.667	2.266.666.667
31.807.077	2.639.355
<u>1.498.473.744</u>	<u>2.269.306.022</u>

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan atas sewa gedung yang disewa oleh OCBC NISP yang terletak di Gunung Sahari Jakarta Pusat yang memiliki kontrak sampai dengan tahun 2023 dan sewa gudang yang berada di RPH Cakung untuk pakan ternak.

15. Prepaid income

For rent, Jalan Gunung Sahari,
Central Jakarta
General trade sales advance
Total

Unearned income is income from rental of a building rented by OCBC NISP located in Gunung Sahari, Central Jakarta which has a contract until 2023 and rental of a warehouse located at RPH Cakung for animal feed.

**PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 Jumlah Karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 123 orang untuk tahun 2022.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan I Gde Eka Sarmaja, FSAi dan Rekan, dalam laporan No.049/KKAGD/LAP/III/22 Tanggal 10 Februari 2022.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

16. Post-Employment Benefits

The company records post-employment benefits for employees in accordance with the Manpower Act No. 13/2003 The number of employees entitled to post-employment benefits is 123 people for 2022.

The amount of post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet December 31, 2022 is calculated by an independent actuary at the Consulting Office I Gde Eka Sarmaja, FSAi and Partners, in report No.049/KKAGD/LAP/III/22 dated February 10, 2022..

The basic assumptions used in calculating the post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Long-term employee benefits that are recognized in other comprehensive income are:

	2022	2021	
Asumsi:			<i>Assumption:</i>
Tingkat diskonto per tahun	6,00%	5,75%	<i>Discount rate per year</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat pensiun normal	57 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement rate</i>
Pergerakan kewajiban bersih yang diakui di neraca :	2022	2021	<i>Movement of net liabilities recognized in the balance sheet:</i>
- Liabilitas pada awal tahun	17.914.503.166	24.135.272.219	<i>Liability at the beginning of the year</i>
- Biaya jasa kini	113.782.909	(1.922.158.953)	<i>Current service fee</i>
- Biaya bunga	1.146.454.389	1.453.072.541	<i>Interest costs</i>
- Hasil aktiva program	(564.143.025)	(133.667.195)	<i>Program asset yield</i>
- Pembayaran imbalan	(3.240.492.638)	(2.877.452.863)	<i>Return on plan assets</i>
- Iuran perusahaan	(294.060.339)	(256.752.167)	<i>Company fees</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	(544.429.054)	(231.106.147)	<i>Change in actuarial assumptions</i>
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Kewajiban	(1.020.823.394)	(2.484.838.585)	<i>(Gain) / Loss on Actuarial - Liabilities</i>
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Aset Program	301.173.994	232.134.316	<i>(Gain) / Loss on Actuarial - Plan Assets</i>
Liabilitas pada akhir tahun	13.811.966.008	17.914.503.166	<i>Liability at the end of the year</i>
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:	2022	2021	
- (Keuntungan)/Kerugian aktuarial awal tahun	(870.355.270)	1.067.016.854	<i>(Gain)/Loss actuarial at the beginning of the year</i>
- (Keuntungan)/Kerugian aktuarial tahun berjalan	(2.675.586.873)	(2.483.810.416)	<i>(Gain)/Loss actuarial for the year</i>
- Jumlah keuntungan aktuarial	(3.545.942.143)	(1.416.793.562)	<i>Actuarial profit amount</i>
- Pajak penghasilan terkait	588.625.152	546.438.292	<i>Related income tax</i>
- Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak	(2.957.316.991)	(870.355.270)	<i>Other Comprehensive Income, after tax</i>

PERUMDA DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan

a. Uang Muka Pajak
- PPh Pasal 22
- PPh Pasal 25
- PPh Pasal 4 (2)

Jumlah Uang Muka Pajak

b. Utang Pajak

- PPN Keluaran
- Pajak Parkir
- Pasal 4 Ayat 2
- PPh 21
- PPh Pasal 23
- Pajak Air Bawah Tanah
- PPh 25
- PPh Pihak Ketiga

Jumlah

c. Beban Pajak Penghasilan

- Pajak Kini:
- Tangguhan

Jumlah

Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan Dihitung Sebagai Berikut:

	2022	2021
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(47.945.984.414)	(18.804.415.033)
Koreksi Fiskal Positif Selisih Beda Tetap:		
- Beban yang Terkait Dengan Penghasilan Sewa Final	5.597.182.582	6.270.318.195
- Beban Pegawai	9.693.657	255.847.531
- Beban Pajak Penghasilan	2.926.373.298	1.567.108.107
- Beban Lain-lain	331.586.950	240.647.618
Koreksi Fiskal Positif Selisih Beda Temporer:		
- Imbalan Kerja	-	(1.705.678.503)
Penyisihan Piutang	47.381.219.629	5.768.158.974
- Selisih Nilai Buku Aset Tetap antara Fiskal dengan Komersial	636.938.925	(855.966.806)
Sub Jumlah Koreksi Fiskal Positif	56.882.995.042	11.540.435.116
Koreksi Fiskal Negatif Selisih Beda Tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan Pph Final:		
- Pendapatan Sewa	7.220.218.640	9.503.899.883
- Pendapatan Jasa Giro	286.687.250	279.499.717
- Pendapatan Bunga Deposito	1.547.914.391	725.877.998
- Selisih Pembayaran	-	-
Sub Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	9.054.820.281	10.509.277.598
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(117.809.653)	(17.773.257.515)

17. Taxation

	2022	2021
- PPh Pasal 22	-	2.260.310.000
- PPh Pasal 25	-	1.158.207.480
- PPh Pasal 4 (2)	21.000.000	240.000.000
Jumlah Uang Muka Pajak	21.000.000	3.658.517.480

	2022	2021
- PPN Keluaran	94.266.188	19.509.183
- Pajak Parkir	10.712.101	10.712.101
- Pasal 4 Ayat 2	56.736.764	72.847.965
- PPh 21	188.949.757	133.343.442
- PPh Pasal 23	41.370.041	35.956.799
- Pajak Air Bawah Tanah	928.273.660	928.273.660
- PPh 25	20.554.768	61.664.304
- PPh Pihak Ketiga	-	72.740.633
Jumlah	1.340.863.279	1.335.048.087

	2022	2021
- Pajak Kini:	-	-
- Tangguhan	(10.001.287.854)	(4.069.111.368)
Jumlah	(10.001.287.854)	(4.069.111.368)

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

d. Estimasi Klaim Lebih Bayar Pajak

	2022	2021
Uang Muka Pajak		
- PPh 23	9.285.134	-
- PPh 22	1.352.827.233	-
Lebih/ (Kurang) Bayar Pajak	<u>1.362.112.367</u>	<u>-</u>
Saldo Laba/(Rugi) Fiskal terdiri dari:		
- Tahun 2020	(10.852.557.405)	(10.852.557.405)
- Tahun 2021	(17.773.257.515)	(17.773.257.515)
- Tahun 2022	(117.809.653)	-
Jumlah	<u>(28.743.624.573)</u>	<u>(28.625.814.920)</u>

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas Imbalan Kerja	3.744.639.610	463.232.618	(588.625.152)	3.619.247.076
Penyisihan Piutang	2.482.126.984	9.960.635.700	-	12.442.762.684
Penyusutan Aset Tetap	(1.065.882.274)	140.126.564	-	(925.755.710)
Akumulasi Rugi Fiskal	8.151.186.267	25.918.124	-	8.177.104.391
Aset Pajak Tangguhan	<u>13.312.070.586</u>	<u>10.589.913.006</u>	<u>(588.625.152)</u>	<u>23.313.358.440</u>
31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
- Liabilitas Imbalan Kerja	4.666.327.172	(375.249.271)	(546.438.292)	3.744.639.610
- Penyisihan Piutang	1.213.132.009	1.268.994.974	-	2.482.126.984
- Penyusutan Aset Tetap	(877.569.576)	(188.312.698)	-	(1.065.882.274)
- Akumulasi Rugi Fiskal	4.241.069.614	3.910.116.653	-	8.151.186.267
Aset Pajak Tangguhan	<u>9.242.959.219</u>	<u>4.615.549.659</u>	<u>(546.438.292)</u>	<u>13.312.070.586</u>

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Ekuitas

18. Equity

	2022	2021
Modal	1.949.387.491	1.949.387.491
Subsidi Pemda DKI	591.277.187	591.277.187
Penyertaan Modal Pemda DKI	244.630.458.360	244.630.458.360
Cadangan Bertujuan	130.696.745	130.696.745
Cadangan Umum	9.952.113.619	9.952.113.619
Selisih Nilai Revaluasi	18.373.233.473	18.373.233.473
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	5.091.332.699	3.004.388.978
Saldo Rugi	(126.622.280.388)	(88.677.583.828)
Jumlah Ekuitas	154.096.219.186	189.953.972.025
Modal untuk unit terdiri dari:		
- Kantor Pusat	18.625.655	18.625.655
- Unit Potong Ternak	1.777.188.776	1.777.188.776
- Unit Pergudangan	96.412.077	96.412.077
- Unit Pendingin	57.160.983	57.160.983
Sub Jumlah	1.949.387.491	1.949.387.491
Subsidi Pemda DKI terdiri dari:		
- Kuperda	7.056.099	7.056.099
- Pesangon eks RPT Jembatan Merah	26.800.000	26.800.000
- Kompensasi eks RPT Jembatan Merah	243.200.000	243.200.000
- Tanah RPT Cakung	96.000.000	96.000.000
- Selisih Nilai Kompensasi tanah RPH slipi dengan cakung	218.221.088	218.221.088
Sub Jumlah	591.277.187	591.277.187
Tambahan Modal disetor	247.414.458.360	247.414.458.360
Jumlah Setoran Modal	249.955.123.038	249.955.123.038
Kuasi Reorganisasi		
Pada tanggal 31 Desember 2003 Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi eliminasi akun akumulasi rugi sampai dengan tahun lalu dengan cara mengurangi akun Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp2.784.000.000. dan mengurangi akun selisih nilai revaluasi sebesar Rp8.113.977.969.	(2.784.000.000)	(2.784.000.000)
Jumlah setelah eliminasi Kuasi Reorganisasi	247.171.123.038	247.171.123.038

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Ekuitas (lanjutan)

18. Equity (continued)

	2022	2021
Selisih Nilai Revaluasi		
Selisih penilaian kembali aset tetap (revaluasi) merupakan selisih nilai perolehannya sebagai berikut:		
- Penilaian Kembali Tahun 1987 (PP No.45 Tahun 1986)	3.040.927.871	3.040.927.871
- (SK Gubernur DKI Jakarta No.2 1211 Tahun 1990)	23.446.283.571	23.446.283.571
- Saldo Sebelum Kuasi Reorganisasi:	26.487.211.442	26.487.211.442
- Eliminasi Kuasi	(8.113.977.969)	(8.113.977.969)
Saldo Setelah Kuasi Reorganisasi	18.373.233.473	18.373.233.473
Cadangan Bertujuan		
Cadangan bertujuan merupakan akumulasi dan alokasi laba bersih perusahaan sesuai perda DKI nomor 5 tahun 1985 tentang PD Dharma Jaya	130.696.745	130.696.745
Cadangan Umum		
- Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 1870 Tahun 2017 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2016" pencadangan bertujuan sebesar Rp292.701.835.	292.701.835	292.701.835
- Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 1602 Tahun 2018 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2017" pencadangan bertujuan sebesar Rp1.277.312.832.	1.277.312.832	1.277.312.832
- Sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Nomor 730 Tahun 2019 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2018 ada pencadangan bertujuan sebesar Rp5.272.205.042.	5.272.206.042	5.272.206.042
- Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 39 Tahun 2020 "Pengesahan laporan keuangan Perusahaan Daerah Dharma Jaya Tahun buku 2019" pencadangan bertujuan sebesar Rp3.109.893.810.	3.109.893.810	3.109.893.810
	9.952.114.519	9.952.114.519

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Pendapatan Usaha

19. Operating Revenues

	2022	2021
Pendapatan Hasil Usaha Perdagangan		
- Pendapatan	1.016.135.565.076	386.933.660.409
Jumlah Pendapatan	1.016.135.565.076	386.933.660.409
Pendapatan menurut jenis produk :		
- Daging Sapi dan ayam	956.085.715.229	342.247.671.770
- Ternak Sapi	23.308.508.092	8.498.954.000
- Ternak Qurban	13.330.080.500	14.247.728.500
- Meatshop	5.937.471.824	3.082.703.778
- Pupuk	573.891.500	705.949.800
- Makanan Olahan	-	112.162.767
- Ikan	-	90.572.666
Sub Jumlah Pendapatan Hasil Usaha Perdagangan	999.235.667.145	368.985.743.282
Pendapatan Jasa Pemotongan ternak:		
<u>Jasa Potong Sapi</u>		
- Rumah Pemotongan Hewan Cakung	1.088.400.520	1.333.869.400
- Rumah Pemotongan Hewan Pulogadung	256.100.337	310.199.700
Sub Jumlah	1.344.500.857	1.644.069.100
<u>Jasa Potong Kambing</u>		
- Rumah Pemotongan Hewan Pulogadung	99.594.576	62.317.500
Sub Jumlah	99.594.576	62.317.500
<u>Jasa Potong Babi</u>		
- Rumah Pemotongan Hewan Kapuk	4.188.419.897	3.763.723.150
Sub Jumlah	4.188.419.897	3.763.723.150
Sub Jumlah Pendapatan Jasa Pemotongan Ternak	5.632.515.330	5.470.109.750
Pendapatan Jasa Sewa:		
- Kandang dan tempat Pemotongan	4.821.634.301	3.955.010.064
- Kamar dingin	3.801.516.865	3.748.931.023
- Ruang kantor	254.541.473	245.707.678
- Lahan	195.518.537	189.363.648
- Lain-lain	475.414.674	1.364.887.470
Sub Jumlah Pendapatan Sewa	9.548.625.851	9.503.899.883
Pendapatan Usaha Lainnya:		
- Pendapatan Usaha Lainnya RPH Kapuk	1.426.696.750	2.621.236.875
- Pendapatan Usaha Lainnya RPH Pulo Gadung	37.560.000	58.155.885
- Pendapatan Usaha Lainnya RPH Cakung	254.500.000	294.514.735
Sub Jumlah Pendaptan Usaha Lainnya	1.718.756.750	2.973.907.495
Jumlah Pendapatan Usaha	1.016.135.565.076	386.933.660.409

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Harga Pokok Pendapatan

20. Cost of Income

	2022	2021
<u>Beban Daging, Ternak, Dan Restaurant</u>		
- Daging/Ayam/Resto	902.541.913.978	320.001.996.454
- Ternak	33.661.061.206	20.233.081.903
Sub Jumlah	936.202.975.184	340.235.078.357
<u>Beban Tenaga Kerja</u>		
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan Kapuk	5.709.557.593	5.838.379.011
- Divisi Perdagangan	2.898.239.797	3.656.036.432
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan PuloGadung	1.903.877.362	1.662.979.707
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan Cakung	1.084.589.460	878.726.609
- Divisi Penggemukan sapi NTT/Cakung	1.209.464.628	1.345.567.794
- Divisi Properti	1.553.380.026	2.272.405.848
Sub Jumlah	14.359.108.867	15.654.095.401
<u>Beban Tidak Langsung</u>		
- Divisi Perdagangan	14.740.220.157	7.450.144.527
- Divisi Properti	3.619.176.472	3.132.121.414
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan Kapuk	3.042.663.453	2.811.792.937
- Divisi Penggemukan Sapi	819.335.198	600.256.104
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan Cakung	480.039.501	378.179.141
- Divisi Rumah Pemotongan Hewan Pulogadung	256.341.606	260.057.637
- Divisi Meatshop	73.263.498	33.704.140
Sub Jumlah	23.031.039.884	14.666.255.899
<u>Beban Pembelian Import</u>		
- Beban Pembelian Import Lainnya	-	195.563.182
Jumlah Beban Pembelian Import	-	195.563.182
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	973.593.123.935	370.750.992.839

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Beban Administrasi dan Umum

21. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
- Beban Pegawai	27.054.328.832	20.513.492.112	Employee Expenses
- Beban Pajak	5.219.605.553	3.288.884.132	Tax expense
- Beban Penyusutan	3.452.815.683	1.996.737.318	Depreciation Expense
- Beban Konsultan	2.062.419.088	691.393.182	Utility Load
- Beban Utilitas	1.409.271.524	1.297.500.923	Consultant Expenses
- Beban Kantor	355.659.078	312.067.710	Other General Expenses
- Beban Transportsi	296.989.007	227.672.184	Office Load
- Beban Pemasaran	696.900.787	279.159.091	Marketing Expenses
- Beban Umum Rumah Tangga	339.193.916	279.169.853	General Household Expenses
- Beban Perawatan dan Pemeliharaan	366.832.029	241.533.153	Maintenance Expenses
- Beban Umum Lainnya	323.324.684	536.201.916	Business Travel Expenses
- Beban Perjalanan Dinas	264.669.784	94.960.763	Transport Load
- Beban Sewa	259.685.830	58.277.419	Insurance Expenses
- Beban Asuransi	75.401.282	28.338.801	Allowance for Losses on Accounts Receivable
- Beban Retribusi dan Legal	-	66.267.087	Amount
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	42.177.097.078	29.911.655.644	

22. Pendapatan (Beban) Lain-lain

22. Other Income (Expenses)

	2022	2021	
<u>Pendapatan Lain-lain</u>			
- Bunga Deposito	1.547.914.391	725.877.998	Other income
- Jasa Giro	286.687.250	279.499.717	Deposit Interest
- Selisih Kurs	222.014.007	136.185.298	Current account service
- Lain-lain	671.873.626	6.095.048.363	Exchange rate gap
Sub Jumlah	<u>2.728.489.274</u>	<u>7.236.611.377</u>	Etc
<u>Beban Lain-lain</u>			Amount
- Bunga Pinjaman Bank DKI	4.845.615.799	3.965.930.068	Other Expenses
- Beban Administrasi Bank dan Pajak Giro	907.348.086	1.616.980.234	DKI Bank Loan Interest
- Penurunan Nilai Piutang Usaha	45.275.626.512	5.913.404.556	Bank Administration Expenses and Current Accou
- Beban Lain-lain	11.227.354	815.723.478	Other Expenses
Sub Jumlah	<u>51.039.817.751</u>	<u>12.312.038.336</u>	Amount
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih	(48.311.328.477)	(5.075.426.960)	Total Other Income (Expenses), Net

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Reklasifikasi Akun

23. Account Reclassification

Nama akun	Baru	Lama	
	2021	2020	
- <u>Aset Tetap</u>	17,959,863,637	20,005,553,285	Fixed assets
- Tanah	37,204,075,908	39,277,357,016	Soil
- Bangunan	23,827,819,871	25,471,141,772	Building
Akumulasi Bangunan			Building Accumulation
- <u>Properti Investasi</u>			Investment Properties
- Tanah	2,045,689,648	-	Soil
- Bangunan	2,073,281,108	-	Building
- Akum. Peny. Bangunan	1,643,321,901	-	Accumulated Building Depreciation
Jumlah	<u>84,754,052,073</u>	<u>84,754,052,073</u>	Amount

PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

a. Pergantian Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (KPM) Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas dan Direktur Keuangan dan SDM Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 2 Februari 2023 menyatakan sebagai berikut:

1. Mengangkat:

- a. Yosi Hariyoso sebagai Ketua Dewan Pengawas; dan
- b. Deni sebagai Direktur Keuangan dan SDM.

2. Masa Jabatan:

- a. Ketua Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada angka 1 selama 4 (empat) tahun; dan
- b. Direktur Keuangan dan SDM sebagaimana dimaksud pada angka 1 selama 5 (lima) tahun.

Sehingga Susunan Dewan Pengawas per 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	:	Yosi Hariyoso
Sekretaris	:	Salman Dianda Anwar
Anggota	:	Saefudin

Direksi

Direktur Utama	:	Raditya Endra Budiman
Direktur Keuangan dan SDM	:	Deni
Direktur Bisnis	:	Feldiansyah

b. Pandemi Covid - 19

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus corona ('COVID - 19') telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID - 19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek. Efek masa depan dari virus COVID - 19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID - 19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan. Manajemen akan memonitor perkembangan penyebaran COVID - 19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**PD DHARMA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PD DHARMA JAYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca - Lanjutan

c. Peraturan pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasa 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak, PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan periode berikutnya.

Penyusunan Dan Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 5 April 2023.

PERUMDA DHARMA JAYA

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN ATAS REVIU PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN TAHUN BUKU 2022

*REPORT OF THE INDEPENDENT ACCOUNTANT
REVIEW OF HEALTH LEVEL ASSESSMENT FOR
FINANCIAL YEAR 2022*



Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates, Malaysia**

LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN

No. Ref. 003/SMR/0492-1/NA/AKN/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
Perumda Dharma Jaya

Kami telah melakukan reviu terhadap Penilaian Kinerja Perumda Dharma Jaya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan mengacu pada Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Nomor 4 Tahun 2004, tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan untuk hal tersebut kami telah melakukan evaluasi terhadap data keuangan, operasional dan administrasi dengan beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja perusahaan sesuai dengan Standar Perikatan Reviu (SPR 2400 tentang Perikatan Untuk Reviu atas Laporan Keuangan & Standar Audit (SA) 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan Ini dimaksudkan untuk memberikan informasi penting bagi manajemen, tetapi apabila laporan ini merupakan catatan publik maka distribusinya tidak dibatasi. Reviu terutama mencakup permintaan keterangan kepada para pejabat perusahaan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan yang dilaksanakan melalui prosedur observasi data, pengamatan dan penelaahan serta analisis dan evaluasi yang diperoleh dari hasil telaahan langsung data transaksi yang diperoleh dari lapangan serta pembahasan dengan pihak manajemen sebagai konsekuensi dipatuhinya Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nomor 4 Tahun 2004, tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai ukuran tingkat kesehatan perusahaan.

Untuk hal tersebut, kami telah melakukan Penilaian Kinerja Perumda Dharma Jaya, sebagaimana diuraikan dibawah ini :

- Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp927.495.273.178 tercapai 109,56%, dari anggarannya, hal tersebut disebabkan pendapatan usaha perdagangan tercapai sebesar 114,22%, usaha jasa RPH hanya tercapai sebesar 38,20%, pendapatan jasa properti tercapai sebesar 130,46% dan pendapatan usaha ternak dan pupuk sebesar 67,54% di bawah anggarannya.
- Sedangkan realisasi biaya langsung (beban pokok usaha) tahun 2022 sebesar Rp37.268.012.903 dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp813.195.067.074 adalah 15,26%, melampaui anggarannya, hal tersebut disebabkan realisasi beban perdagangan terealisasi sebesar 116,51%, beban RPH terealisasi sebesar 66,33%, dan beban usaha properti sebesar 102,41% dari anggarannya

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com



- Volume produksi yang dikerjakan oleh Perumda Dharma Jaya tahun 2022 adalah:

Volume Produksi Perdagangan

1. Realisasi volume perdagangan daging tahun 2022 sebesar 3.512.225 Kg atau 39,77% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 8.832.000 Kg tidak terlampaui sebesar 5.319.775 Kg atau 60,23% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 3.586.992 Kg atau 97,92% mengalami penurunan sebesar 74.767 Kg atau 2,08%.
2. Realisasi volume perdagangan ternak tahun 2022 sebesar 2.055 ekor atau 36,05% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 5.700 ekor tidak terlampaui sebesar 3.645 ekor atau 63,95% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1.431 ekor atau 143,61% mengalami kenaikan sebesar 624 ekor atau 43,61%.
3. Realisasi volume perdagangan ayam tahun 2022 sebesar 5.014.792 ekor atau 123,82% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 4.050.000 ekor terlampaui sebesar 964.792 ekor atau 23,82% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1.097.360 ekor atau 456,99% mengalami kenaikan sebesar 3.917.432 ekor atau 356,99%.
4. Realisasi volume perdagangan pupuk tahun 2022 sebesar 83.685 Kg atau 4,65% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 1.800.000 Kg tidak terlampaui sebesar 1.716.315 Kg atau 95,35% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 211.414 Kg atau 39,58% mengalami penurunan sebesar 127.729 Kg atau 60,42%.
5. Realisasi volume perdagangan usaha lainnya tahun 2022 untuk *meatshop* produk olahan ayam (kaleng), produk olahan ayam (sarden) dan produk ikan tidak terealisasi.

Volume Produksi Rumah Pemetongan Hewan (RPH)

1. Realisasi volume produksi RPH Cakung tahun 2022 sebesar 19.002 ekor atau 67,38% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 28.200 ekor tidak terlampaui sebesar 9.198 atau 32,62% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 20.004 ekor atau 94,99% mengalami penurunan sebesar 1.002 atau 5,01%.
2. Realisasi volume produksi RPH Kapuk tahun 2022 sebesar 63.358 ekor atau 92,63% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 68.400 ekor tidak terlampaui sebesar 5.042 ekor atau 7,37% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 72.705 ekor mengalami penurunan sebesar 9.347 ekor atau 12,86%.
3. Realisasi volume produksi RPH Pulo Gadung tahun 2022 sebesar 13.112 ekor atau 109,56% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 11.968 ekor terlampaui sebesar 1.144 ekor atau 9,56% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 15.011 ekor atau 87,35% mengalami penurunan sebesar 1.899 ekor atau 12,65%.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  TPL & Associates, Malaysia

Dari hasil reviu yang dilakukan terhadap Penilaian Kinerja Perumda Dharma Jaya diperoleh perhitungan nilai Skor sebagai berikut :

Aspek	Bobot	Skor
Aspek Keuangan		
■ Imbalan kepada Pemegang Saham/ <i>Return On Equity</i> (ROE)	20	-
■ Imbalan Investasi/ <i>Return On Investment</i> (ROI)	15	-
■ Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i> (<i>Immediate Solvency</i>)	5	5,00
■ Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5	5,00
■ <i>Collection Periods</i>	5	5,00
■ Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	5	5,00
■ Perputaran Total Asset (<i>Total Assets Over</i>)	5	5,00
■ Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	10	9,00
Aspek Keuangan	70	34,00
Aspek Operasional		
■ Perkembangan Kinerja Organisasi & SDM	5	5,00
■ Usaha Jasa	5	1,00
■ Usaha Jasa Properti	5	4,00
Aspek Operasional	15	10,00
Aspek Administrasi		
■ Rencana RKAP	5	0
■ Laporan Periodik	5	2,00
■ Laporan Keuangan Tahunan	5	3,00
Aspek Administrasi	15	5,00
Jumlah	100	49,00

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan perhitungan dan Skor, nilai Skor Kinerja Perumda Dharma Jaya untuk tahun 2022 berjumlah "49,00" yang berarti tingkat kesehatannya dikategorikan menjadi "KURANG SEHAT" dengan tingkat penggolongan "BB".

Demikian Laporan Reviu Penilaian Kinerja Perumda Dharma Jaya Tahun Buku 2022 ini dapat kami sampaikan,

sedangkan rincian lebih lanjut dijelaskan pada halaman yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Soejatna, Mulyana & Rekan,



Drs. Sukartha R. Sdjana, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0492

Jakarta, 5 April 2023

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia

Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

Pendahuluan

Introduction

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu perangkat/indikator yang dapat dijadikan tolok ukur untuk menentukan standar penilaian kinerja yang dapat mendorong perusahaan menuju arah peningkatan efisiensi dan memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karenanya diperlukan standar pengukuran yang dapat diterima secara umum, dan untuk mencapai tujuan tersebut Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan sebagai acuan untuk melakukan penilaian kinerja BUMD.

Melalui evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja manajemen ini, dilakukan pembuktian dan analisis perhitungan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif sehingga dapat diketahui apakah perusahaan telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat diterima umum serta dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan yang mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan, merupakan sarana komunikasi bagi semua pihak terkait yang memuat hasil analisis/pengujian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, apakah telah

In order to achieve company goals, we need a tool/indicator that can be used as a benchmark to determine performance appraisal standards that can push companies towards increasing efficiency and having high competitiveness. Therefore, generally accepted measurement standards are needed, and to achieve this goal the Governor of the Provincial Government of DKI Jakarta has stipulated by Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessment of the Soundness Level of Regionally Owned Enterprises in the Environment as a reference for evaluating BUMD performance.

Through the evaluation carried out on this management performance, verification and analysis of calculations are carried out on the factors that influence the company's performance both quantitatively and qualitatively so that it can be seen whether the company has been managed in accordance with applicable regulations so that it can be accepted by the public and can be accounted for.

The Soundness Rating Report referring to the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for the Assessment of Soundness Level of Regionally Owned Enterprises in the Environment, is a means of communication for all related parties which contains the results of analysis/testing of management performance in managing the company, whether it has been implemented properly effective and efficient

dilaksanakan secara efektif dan efisien serta didasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan pengujian terhadap peristiwa dan kegiatan yang telah dijalankan dalam mengelola perusahaan diantaranya adalah membandingkan realisasi tahun berjalan dengan anggarannya, dimana anggaran adalah merupakan salah satu alat kontrol (pengendali) yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan dalam periode satu tahun.

Selain itu evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan realisasi tahun sebelumnya dengan maksud untuk mengukur tingkat kemajuan/kemunduran yang telah terjadi untuk kemudian dilakukan analisis terhadap penyimpangan (deviasi) yang terjadi. Apabila deviasi bersifat positif (menguntungkan) maka akan dijadikan acuan untuk periode mendatang agar dapat lebih ditingkatkan, tetapi jika deviasinya bersifat negatif (merugikan) maka akan dicari penyebabnya untuk dijadikan rekomendasi perbaikan pada periode mendatang, sehingga diharapkan efisiensi dan efektivitas dapat dicapai serta ditingkatkan.

Proses reviu Penilaian Tingkat Kesehatan Perumda Dharma Jaya dimulai dengan melakukan analisis terhadap komponen-komponen dalam laporan laba-rugi komprehensif yang mempunyai aspek dan berhubungan dengan keuangan, diantaranya Penjualan Usaha, Beban Produksi dan Volume Produksi dengan cara membandingkan Realisasi Tahun Berjalan dengan Rencana Kerja

and based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) that have been previously determined, in order to achieve company goals.

The method taken is to test the events and activities that have been carried out in managing the company, including comparing the current year's realization with the budget, where the budget is one of the control tools (controllers) that can be used to determine the level of achievement of company performance in a one-year period.

In addition, performance evaluation is carried out by comparing the current year's realization with the previous year's realization with the aim of measuring the level of progress/setbacks that have occurred and then analyzing the deviations that occur. If the deviation is positive (profitable) then it will be used as a reference for future periods so that it can be further improved, but if the deviation is negative (harmful) then the cause will be sought to make recommendations for improvement in the coming period, so it is hoped that efficiency and effectiveness can be achieved and increased.

The review process for the Soundness Rating of Perumda Dharma Jaya begins with an analysis of the components in the comprehensive income statement which have aspects related to finance, including Business Sales, Production Expenses and Production Volume by comparing the Realization of the Current Year with the Work Plan and Budget Company (RKAP) that has been determined and compared to last year's

dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan Realisasi Tahun lalu. Hal tersebut dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diketahui dan mengidentifikasi penyebab terjadinya deviasi.

Reviu atas hal penting yang berkaitan dengan suatu entitas usaha dilakukan terhadap beberapa komponen, diantaranya mengenai perkembangan teknologi yang dimiliki dan digunakan serta pemeliharaan fasilitas yang telah dilaksanakan oleh perusahaan saat ini, demikian pula reviu dilakukan terhadap penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan dalam rangka melakukan inovasi baru terhadap perkembangan usaha, Manajemen dan Sistem Organisasi, serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini, dengan harapan agar semua unsur yang menggerakkan organisasi dan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Selain hal tersebut reviu juga dilakukan terhadap aspek strategis perusahaan untuk mengetahui sampai seberapa jauh prospek usaha kedepan yang dapat diharapkan atas investasi yang telah dan akan dikeluarkan untuk pengembangan perusahaan pada masa mendatang sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan permasalahan yang terjadi dalam menjalankan usahanya selama periode berjalan.

Hasil reviu tingkat kesehatan perusahaan diharapkan akan dapat menjadi suatu kajian bagi manajemen untuk menentukan kebijakan yang akan diterapkan pada periode mendatang, sehingga kekurangan dimasa lalu dapat dieliminasi pada periode mendatang dan keberhasilan yang sudah dicapai dapat semakin ditingkatkan, sehingga dengan demikian kinerja Perumda Dharma Jaya diharapkan akan menjadi semakin optimal.

Realization. This is intended to test the factors that influence financial performance so that they can be identified and identified the causes of deviations.

Reviews of important matters related to a business entity are carried out on several components, including regarding technological developments owned and used as well as maintenance of facilities that have been carried out by the company at this time, as well as reviews carried out on research and development that has been carried out in the framework of making new innovations in business development, Management and Organizational Systems, as well as Human Resources (HR) currently owned, with the hope that all elements that drive the company's organization and operations can run well.

In addition to this, a review is also carried out on the company's strategic aspects to find out how far the future business prospects can be expected for investments that have been and will be issued for the development of the company in the future so that it has high competitiveness and problems that occur in running its business during the current period.

It is hoped that the results of the review on the soundness level of the company will become a study for management to determine policies to be implemented in the coming period, so that past deficiencies can be eliminated in the coming period and the successes that have been achieved can be further improved, so that Perumda Dharma Jaya's performance is expected to be become more optimal.

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Perumda Dharma Jaya disusun mengacu kepada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 105 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Serta Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The Corporate Budget Work Plan (RKAP) of Perumda Dharma Jaya was prepared in reference to the Decree of the Governor of the Province of the Special Capital Region Number 105 of 2003 concerning Guidelines for the Preparation of Work Plans and Corporate Budgets and Financial Reports of Regional Owned Enterprises of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta.

Realisasi Laba (Rugi) Tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 adalah seperti dibawah ini.

Realization of Income Statement for 2022 compared to the budget and realization for 2021 is as below.

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Pendapatan <i>Income</i>	1.016.135.565.076	917.495.273.178	386.933.660.410	110,75	262,61
Biaya Langsung <i>Direct cost</i>	973.593.123.935	865.207.996.622	370.750.992.839	11,53	262,60
Laba/ Rugi Kotor <i>Gross Profit/Loss</i>	42.542.441.141	52.287.276.556	16.182.667.571	81,36	262,89
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	42.177.097.078	44.938.804.665	35.825.060.201	93,85	117,73
Pendapatan (Beban) Lain <i>Other Income (Expenses)</i>	(48.311.318.785)	(1.978.431.340)	837.977.597	2.441,90	(5.765,23)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(47.945.974.721)	5.370.040.551	(18.804.415.033)	(892,84)	254,97
Penghasilan (Beban) Pajak <i>Tax Income (Expenses).</i>	10.001.287.854	1.181.408.921	4.069.111.368	846,56	245,79
Laba (Rugi) Setelah Pajak <i>Profit (Loss) After Tax</i>	(37.944.686.868)	4.188.631.630	(14.735.303.666)	(905,90)	257,51

Pada tahun 2022 Perumda Dharma Jaya membukukan rugi bersih setelah pajak sebesar (Rp37.944.686.868) atau (905,90%) dibandingkan dengan RKAP/Anggaran sebesar Rp4.188.631.630 tidak terlampaui sebesar Rp42.133.318.497 atau (1.005,90%), hal tersebut disebabkan:

In 2022 Perumda Dharma Jaya posted a net loss after tax of (IDR 37,944,686,868) or (905.90%) compared to the RKAP / Budget of IDR 4,188,631,630 not exceeding IDR 42,133,318,497 or (1,005.90 %), this is due to:

1. Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 dibandingkan RKAP/Anggaran sebesar Rp917.495.273.178 adalah 110,75%, terlampaui dari anggaran, pendapatan dari usaha perdagangan terlampaui sebesar 12,16%, usaha jasa RPH

1. *Realization of income in 2022 of IDR 1,016,135,565,076 compared to the RKAP / Budget of IDR 917,495,273,178 is 110.75%, exceeding the budget, income from trading business exceeding 12.16%, RPH service business not exceeding 49 .11% while the Property business was not exceeded*

- tidak terlampaui sebesar 49,11% sedangkan usaha Properti tidak terlampaui sebesar 2,90%. Sehingga secara umum pendapatan usaha tahun 2022 terlampaui sebesar Rp98.640.291.898 atau 10,75% di atas anggarannya.
2. Sedangkan realisasi biaya langsung tahun 2022 sebesar Rp973.593.123.935 dibandingkan RKAP/Anggaran sebesar Rp865.207.996.622 adalah 112,53%, terlampaui dari anggaran, hal tersebut disebabkan beban usaha perdagangan terlampaui sebesar 13,62%, beban RPH terlampaui 33,62%, dan beban properti hanya terlampaui 2,41%. Sehingga diperoleh laba/rugi kotor sebesar Rp42.542.441.141 atau 81,36% dibandingkan anggarannya sebesar Rp52.287.276.556 dan tidak terlampaui sebesar Rp9.744.835.415 atau 18,64% di bawah anggarannya.
 3. Kemudian dikurangi beban usaha tahun 2022 terealisasi sebesar Rp42.177.079.078 atau 93,85% dibandingkan dengan RKAP/Anggaran sebesar Rp44.938.804.665 atau terlampaui sebesar 6,15% dari anggarannya. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp35.825.060.201 atau 117,73% mengalami kenaikan sebesar Rp6.352.036.877 atau 17,73%.
 4. Kemudian ditambah pendapatan (beban) lain tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp48.411.328.477) atau 2.441,90% dibandingkan dengan RKAP/Anggaran sebesar (Rp1.978.431.340) terlampaui sebesar 1.341,90% dari anggarannya, maka diperoleh rugi sebelum pajak sebesar (Rp47.945.984.414) atau (892,84%) dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp5.370.040.551, tidak terlampaui sebesar Rp53.316.024.965 atau 992,84% dibawah anggarannya.
 5. Realisasi penghasilan (beban) pajak tahun 2022 sebesar Rp10.001.187.854 atau 846,56% atau tidak terlampaui sebesar Rp8.819.878.933
- by 2.90%. So that in general the operating revenues for 2022 are exceeded by IDR 98,640,291,898 or 10.75% above the budget.*
2. *Whereas the realization of direct costs in 2022 amounted to IDR 973,593,123,935 compared to the RKAP / Budget of IDR 865,207,996,622 which was 112.53%, exceeded the budget, this was due to trading business expenses being exceeded by 13.62%, RPH expenses exceeded 33.62%, and property expenses only exceeded 2.41%. So that a gross profit/loss of IDR 42,542,441,141 or 81.36% was obtained compared to the budget of IDR 52,287,276,556 and not exceeded by IDR 9,744,835,415 or 18.64% below the budget.*
 3. *Then minus operating expenses in 2022 realized Rp.42,177,079,078 or 93.85% compared to the RKAP / Budget of Rp.44,938,804,665 or exceeded by 6.15% of the budget. When compared to the realization in 2021 of IDR 35,825,060,201 or 117.73%, it experienced an increase of IDR 6,352,036,877 or 17.73%.*
 4. *Then add other income (expenses) in 2022 realized in the amount of (Rp. 48,411,328,477) or 2,441.90% compared to the RKAP / Budget of (Rp. 1,978,431,340) exceeded by 1,341.90% of the budget, then a loss is obtained before tax of (Rp. 47,945,984,414) or (892.84%) compared to the budget of Rp. 5,370,040,551, not exceeded by Rp. 53,316,024,965 or 992.84% below the budget.*
 5. *Realization of tax income (expenses) in 2022 amounted to IDR 10,001,187,854 or 846.56% or not exceeded IDR 8,819,878,933 or 746.56% when*

atau 746,56% jika dibandingkan dengan RKAP/Anggaran Rp1.181.408.921, maka pada 31 Desember 2022 diperoleh rugi setelah pajak sebesar (Rp37.944.696.560) atau (905,90%) dibandingkan anggarannya yaitu laba sebesar Rp4.188.631.630, sehingga tidak terlampaui sebesar (Rp42.133.328.190) atau (1005,90%) dibawah anggarannya.

compared to the RKAP / Budget IDR 1,181,408,921, then at 31 In December 2022, a loss after tax of (Rp. 37,944,696,560) or (905.90%) was obtained compared to the budget, namely a profit of Rp. 4,188,631,630, so that it was not exceeded by (Rp. 42,133,328,190) or (1005.90%) under budget.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan pendapatan dan beban pokok usaha Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The following is a diagram showing a comparison of the revenue and cost of business of Perumda Dharma Jaya as shown below :



BAB I Perbandingan

CHAPTER I Comparison

PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN, BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PRODUKSI TAHUN 2022 DENGAN RKAP TAHUN YANG SAMA DAN REALISASI TAHUN 2021

Perbandingan realisasi pendapatan, beban pokok penjualan, dan produksi tahun 2022 dengan anggarannya dimaksudkan untuk mengukur tingkat capaian yang dapat direalisasikan sesuai dengan anggaran yang telah diusulkan oleh pihak manajemen dan disetujui Badan Pengawas. Selain hal tersebut apakah anggaran pendapatan dan beban pokok penjualan serta produksi telah dipakai sebagai arahan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan mengendalikan beban dan kerugian serta mendorong pencapaian volume produksi, sehingga pada akhir periode dapat diambil kesimpulan apakah efektivitas usaha dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan efisiensi telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Penyimpangan (deviasi) yang diketahui dari hasil perbandingan antara realisasi dengan anggaran akan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya, dan setelah faktor penyebab terjadinya penyimpangan tersebut dapat diketahui, maka faktor-faktor yang merugikan perusahaan akan semaksimal mungkin dieliminasi pada periode mendatang, sedangkan terhadap faktor yang menguntungkan perusahaan akan diusahakan untuk semakin ditingkatkan.

Perbandingan antara realisasi pendapatan dan beban pokok penjualan serta produksi tahun 2022 dengan realisasi tahun 2021 dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan atau

COMPARISON OF REVENUE REALIZATION, COST OF SELLS AND PRODUCTION IN 2022 WITH THE SAME YEAR RKAP AND 2021 REALIZATION

Comparison of realized revenue, cost of goods sold, and production for 2022 with the budget is intended to measure the level of achievement that can be realized in accordance with the budget proposed by management and approved by the Supervisory Agency. In addition to this, have the budgeted revenues and cost of goods sold and production been used as direction for activities to increase revenue and control expenses and losses and encourage the achievement of production volume, so that at the end of the period it can be concluded whether business effectiveness can be achieved as expected and efficiency has been achieved? can be implemented properly.

Deviations (deviations) that are known from the results of a comparison between the realization and the budget will be further analyzed to determine the causal factors, and after the factors that cause these deviations can be identified, then the factors that are detrimental to the company will be eliminated as much as possible in the coming period, while the factors that benefit the company will be endeavored to be further improved.

The comparison between realized revenue and cost of goods sold and production in 2022 and the realization in 2021 is intended to determine the level of business growth or development that has been carried out,

perkembangan usaha yang telah dilakukan, apakah usaha tahun berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya dan efisiensi telah dilaksanakan dengan lebih baik pada tahun berjalan ataukah sebaliknya telah terjadi penurunan. Sehingga dengan demikian dapat diketahui yang timbul dan dapat diperoleh kesimpulan apakah deviasi tersebut menguntungkan (*favorable*) ataukah merugikan (*unfavorable*). Apabila deviasi yang terjadi menguntungkan perusahaan, maka akan dipergunakan sebagai acuan dalam menjalankan usaha pada periode mendatang, namun apabila deviasi yang terjadi merugikan perusahaan, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan tersebut sebagai langkah untuk menyusun kebijakan untuk meningkatkan efisiensi pada sektor tertentu dan memperbaikinya pada periode mendatang. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh suatu kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien serta mendapatkan hasil dan kinerja sesuai dengan yang diharapkan.

1.1 PENDAPATAN USAHA

Reviu atas penilaian tingkat kesehatan terhadap kegiatan pemasaran dilakukan dengan membandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2022 dengan anggaran tahun yang sama dan realisasi pendapatan usaha tahun 2021. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah usaha pemasaran telah dilaksanakan secara optimal, karena pemasaran merupakan kegiatan yang membawa konsekuensi atas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karenanya setiap penyimpangan yang terjadi pada kinerja pemasaran akan dianalisis sampai seberapa jauh pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, karena dari kinerja pemasaran akan dapat diketahui apakah seluruh hasil produksi telah dipasarkan secara maksimal.

whether the current year's business has increased compared to the previous period and efficiency has been carried out better in the current year or vice versa. there has been a decline. So that in this way it can be known what arises and it can be concluded whether the deviation is favorable or unfavorable. If the deviation that occurs benefits the company, it will be used as a reference in running the business in the coming period, but if the deviation occurs is detrimental to the company, an evaluation will be carried out to find out the cause of the deviation as a step to formulate policies to increase efficiency in certain sectors and improve it. in the coming period. So that in the end a more effective and efficient company performance will be obtained and get results and performance as expected.

1.1 BUSINESS INCOME

A review of the assessment of the soundness level of marketing activities is carried out by comparing the realization of operating income in 2022 with the same year's budget and the realization of operating income in 2021. This is intended to find out whether marketing efforts have been carried out optimally, because marketing is an activity that carries consequences for performance company as a whole. Therefore any deviations that occur in marketing performance will be analyzed to what extent they affect the company's performance as a whole, because from marketing performance it will be known whether all production results have been maximally marketed.

Hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi manajemen, pada sektor mana kegiatan pemasaran harus disempurnakan dan dilakukan perbaikan bila terjadi deviasi yang tidak diharapkan, namun apabila deviasi tersebut bersifat menguntungkan dan sudah sesuai dengan anggaran akan dijadikan acuan pada sektor lain agar dapat lebih ditingkatkan kinerjanya pada periode mendatang.

The results of this analysis will be used as management evaluation material, in which sector marketing activities must be perfected and repaired if an unexpected deviation occurs, but if the deviation is profitable and is in accordance with the budget, it will be used as a reference for other sectors so that their performance can be further improved in the future. upcoming period.

Realisasi Pendapatan Usaha Perumda Dharma Jaya pada tahun 2022 dibanding RKAP tahun 2022 dan realisasi Pendapatan Usaha tahun 2021, sebagai berikut:

Realization of Perumda Dharma Jaya's Operating Revenues in 2022 compared to the 2022 RKAP and realization of 2021 Operating Revenues, as follows:

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Divisi Perdagangan <i>Trading Division</i>	956.085.715.229	837.044.428.800	368.985.743.281	114,22	259,11
Usaha Jasa RPH <i>Slaughterhouse Service Business</i>	7.351.272.080	19.244.897.652	8.444.017.245	38,20	87,06
Unit Jasa Properti <i>Property Services Unit</i>	9.548.625.851	7.318.946.726	9.503.899.883	130,46	100,47
Unit Usaha Ternak dan Pupuk <i>Livestock and Compost Business Unit</i>	43.149.951.916	63.887.000.000	-	67,54	-
Total	1.016.135.565.076	927.495.273.178	386.933.660.409	109,56	262,61

Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 dibandingkan dengan RKAP Rp927.495.273.178 maka tercapai sebesar 109,56% dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp386.933.660.409 tercapai 262,61%, hal tersebut disebabkan:

Realization of revenue in 2022 amounted to IDR 1,016,135,565,076 compared to the RKAP of IDR 927,495,273,178, which reached 109.56% and compared to the realization in 2021 of IDR 386,933,660,409 achieved 262.61%, this is due to:

- Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp927.495.273.178 tercapai 109,56%, dari anggarannya, hal tersebut disebabkan pendapatan usaha perdagangan tercapai sebesar 114,22%, usaha jasa RPH hanya tercapai sebesar 38,20%, pendapatan jasa properti tercapai sebesar 130,46% dan pendapatan usaha ternak dan pupuk sebesar 67,54% di bawah anggarannya.
- *Revenue realization in 2022 amounted to IDR 1,016,135,565,076 compared to the RKAP of IDR 927,495,273,178 achieved 109.56%, of the budget, this was due to trading business income reaching 114.22%, RPH service business only achieving 38, 20%, property service revenue reached 130.46% and livestock and fertilizer business income was 67.54% below the budget.*

- Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp386.933.660.409 terjadi kenaikan pendapatan sebesar 262,61% yang disebabkan dari kenaikan pendapatan usaha perdagangan sebesar 259,11% dan usaha jasa RPH hanya tercapai sebesar 87,06% dan kenaikan pendapatan usaha Properti sebesar 100,47%. Sehingga pendapatan usaha tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp629.201904.667 atau 162,61% di atas realisasi tahun 2021.
- Revenue realization in 2022 amounted to IDR 1,016,135,565,076 compared to the realization in 2021 of IDR 386,933,660,409, there was an increase in revenue of 262.61% due to an increase in trading business revenue of 259.11% and the slaughterhouse service business only reached 87.06% and an increase in property operating income of 100.47%. So that the operating income in 2022 has increased by IDR 629,201904,667 or 162.61% above the realization in 2021.

Perbandingan Pendapatan Usaha Perumda Dharma Jaya pada tahun 2022 dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

Comparison of Perumda Dharma Jaya Business Income in 2022 with the RKAP and realization in 2021 will be explained in detail as follows:

a. Rincian Perbandingan Pendapatan Usaha Perdagangan

a. Comparison Details of Trading Business Income

KETERANGAN Description	Realisasi Tahun 2022 (Rp) Realization in 2022 (IDR)	RKAP Tahun 2022 (Rp) RKAP in 2022 (IDR)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (IDR)	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
PENDAPATAN INCOME					
• Perdagangan Daging • Meat Trade	38.361.128.568	102.864.000.000	77.961.109.956	37,29	49,21
• Perdagangan Daging KJP • KJP Meat Trade	625.107.775.148	345.000.000.000	91.391.829.623	181,19	683,99
• Perdagangan Ternak • Livestock Trade	22.884.599.000	16.000.375.000	8.498.954.000	143,03	269,26
• Perdagangan Ternak Sapi Qurban • Livestock Trade in Idul Adha Event	13.330.080.500	33.986.625.000	13.596.228.500	39,22	98,04
• Perdagangan Ternak Kambing rutin /Qurban • Regular / Qurban Goat Livestock Trading	318.500.000	2.700.000.000	651.500.000	11,80	-
• Perdagangan Pupuk • Compost Trading	573.891.500	1.200.000.000	705.949.800	47,82	81,29
• Perdagangan Ayam • Chicken Trade	530.856.496	84.020.428.800	7.927.003.487	0,63	6,70
• Perdagangan Ayam KJP • KJP Chicken Trading	183.181.690.044	114.000.000.000	29.323.170.011	160,69	-
• Perdagangan MeatShop • Meatshop trading	5.937.471.824	3.000.000.000	3.082.703.778	197,92	192,61

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
• Perdagangan (Kaleng & Sarden) • <i>Trade (Cans & Sardines)</i>	613.145.646	-	112.162.768	-	546,66
• Perdagangan (Ikan) • <i>Trading (Fish)</i>	1.856.200.000	-	90.572.666	-	-
• Perdagangan (Overcontainer) • <i>Trading (Overcontainer)</i>	66.031.913.573	188.160.000.000	126.723.414.771	35,09	-
• Perdagangan Beras,susu, Ikan, Telur KJP • <i>KJP Rice, Milk, Fish, Egg Trading</i>	40.403.005.753	-	8.921.143.921	-	452,89
• Perdagangan Pakan Ternak • <i>Cattle Fodder Trade</i>	105.409.092	-	-	-	-
Total Pendapatan Usaha <i>Total Pendapatan Usaha</i>	999.235.667.145	890.931.428.800	368.985.743.281	112,16	270,81

Realisasi pendapatan perdagangan tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti berikut ini.

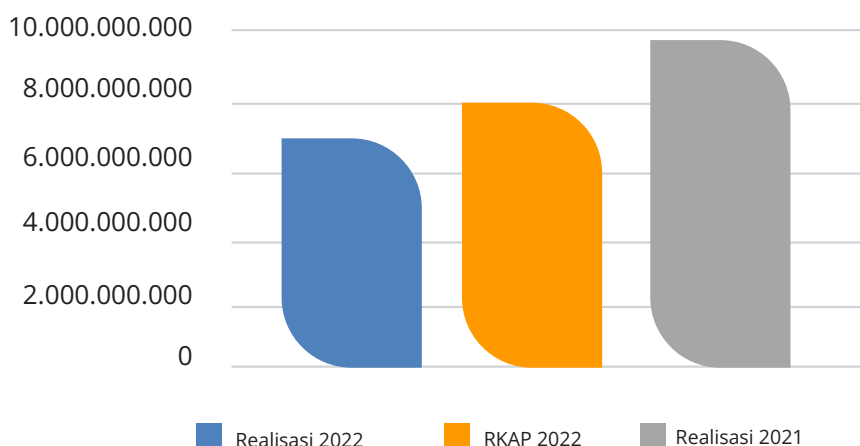
- Realisasi pendapatan usaha perdagangan tahun 2022 sebesar Rp999.235.667.145 atau 112,16% terlampaui sebesar Rp108.304.238.345 atau 12,16% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp890.931.428.800 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp368.985.743.281 atau 270,81%, mengalami kenaikan sebesar Rp630.249.923.864 atau 170,81%.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan pendapatan usaha perdagangan Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The realization of trading income in 2022 compared to the RKAP and the realization in 2021 in detail looks like the following.

- *Realization of trading business income in 2022 of IDR 999,235,667,145 or 112.16% exceeded IDR 108,304,238,345 or 12.16% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 890,931,428,800 and when compared to realization in 2021 amounted to IDR 368,985,743,281 or 270.81%, an increase of IDR 630,249,923,864 or 170.81%.*

The following diagram shows a comparison of Perumda Dharma Jaya's trading business income as shown below :



b. Rencana Pendapatan Perdagangan Daging & Ayam Bersubsidi (Program KJP) dan Non KJP terdiri atas:

b. Income Plan for Affordable Subsidized Meat & Chicken Trading (KJP Program) and Non-KJP consists of:

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap <i>% Realization in 2022 to</i>	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Pendapatan Perdagangan – Daging <i>Trading Income – Meat</i>					
Perdagangan Daging - KJP <i>Meat Trade - KJP</i>	625.107.775.148	345.000.000.000	91.391.829.623	181,19	683,99
Perdagangan Daging - Non KJP <i>Meat Trade - Non KJP</i>	110.943.659.612	102.864.000.000	207.879.391.273	107,85	53,37
Jumlah Pendapatan Usaha Perdagangan Daging <i>Total Income from Meat Trading Business</i>	736.051.434.760	447.864.000.000	299.271.220.896	164,35	245,95
Pendapatan Perdagangan – Ayam <i>Trading Income – Chickens</i>					
Perdagangan Ayam - KJP <i>Chicken Trade - KJP</i>	183.181.690.044	114.000.000.000	29.323.170.011	160,69	624,70
Perdagangan Ayam - Non KJP <i>Chicken Trade - Non KJP</i>	530.856.496	84.020.428.800	7.927.003.487	0,63	6,70
Jumlah Pendapatan Usaha Perdagangan Ayam <i>Total Chicken Trading Business Income</i>	183.712.546.540	198.020.428.800	37.250.173.498	92,77	493,19
Grand Total	919.763.981.299	645.884.428.800	336.521.394.394	142,40	273,32

Realisasi pendapatan perdagangan Daging & Ayam tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti berikut ini:

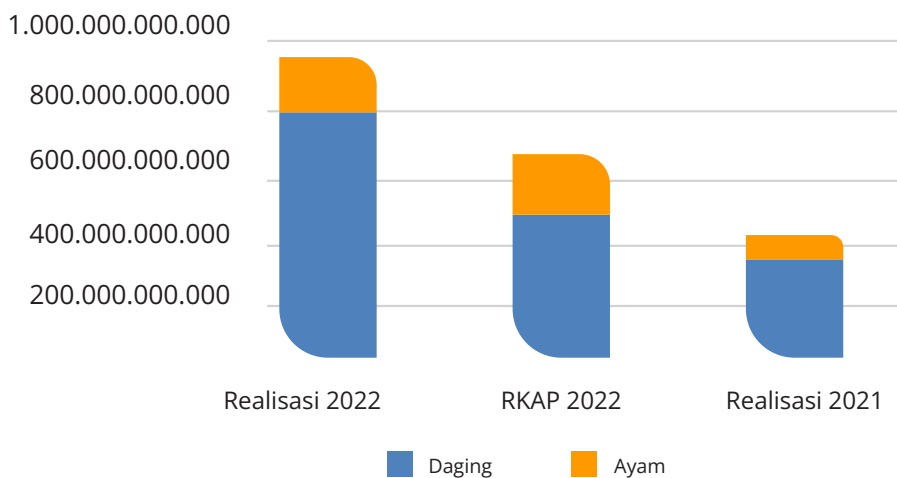
- Realisasi pendapatan perdagangan daging dan ayam bersubsidi (program KJP) dan Non KJP tahun 2022 sebesar Rp919.763.981.299 terlampaui sebesar Rp273.879.552.499 atau 42,40% terlampaui, jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 sebesar Rp645.884.428.800, dan jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp336.521.394.394 terlampaui sebesar Rp583.242.586.906 atau terlampaui 173,32%.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan pendapatan usaha perdagangan daging dan ayam Subsidi dan Non Subsidi Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini:

Realization of Meat & Chicken trade revenue in 2022 compared to the RKAP and realization in 2021 in detail looks like the following:

- Realization of subsidized meat and chicken trading income (KJP program) and Non-KJP in 2022 of IDR 919,763,981,299 exceeded by IDR 273,879,552,499 or 42.40% exceeded, when compared to the 2022 RKAP of IDR 645,884,428,800, and when compared to the realization in 2021 of Rp. 336,521,394,394 it was exceeded by Rp. 583,242,586,906 or exceeded by 173.32%.

The following is a diagram showing a comparison of subsidized and non-subsidized meat and chicken trading business income of Perumda Dharma Jaya as shown below:



c. Rincian Perbandingan Pendapatan Usaha Jasa RPH

c. Detailed Comparison of Slaughterhouse Business Income

KETERANGAN Description	Realisasi Tahun 2022 (Rp) Realization in 2022 (IDR)	RKAP Tahun 2022 (Rp) RKAP in 2022 (IDR)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (IDR)	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
Usaha Jasa RPH Slaughterhouse Business					
RPH Cakung Slaughterhouse of Cakung	1.088.400.520	1.603.490.217	1.628.384.135	67,88	66,84

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
RPH Kapuk <i>Slaughterhouse of Kapuk</i>	4.188.419.897	14.611.200.000	6.384.960.025	28,67	65,60
RPH Pulo Gadung <i>Slaughterhouse of Pulo Gadung</i>	355.694.913	3.030.207.435	430.673.085	11,74	82,59
Jumlah Pendapatan	5.632.515.330	19.244.897.652	8.444.017.245	29,27	66,70

Realisasi pendapatan jasa RPH tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti di bawah ini.

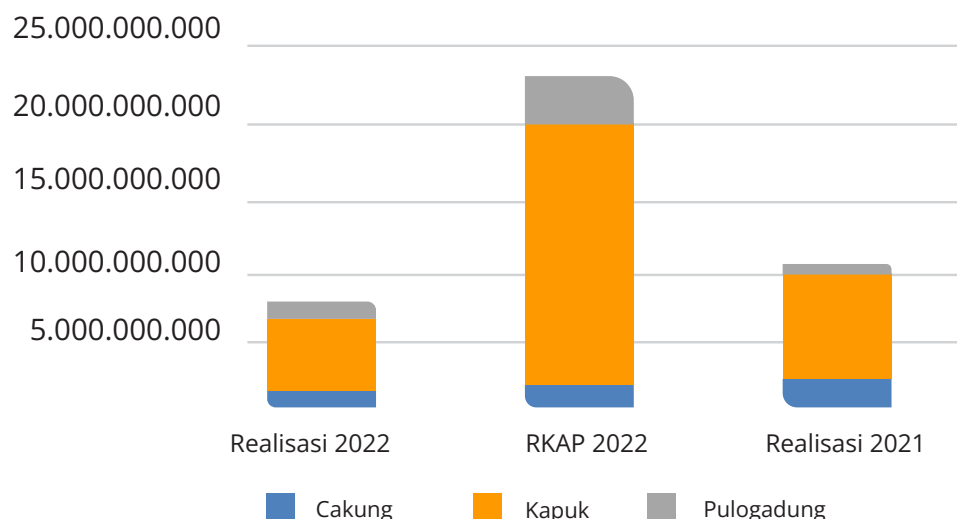
- Realisasi pendapatan usaha jasa RPH tahun 2022 sebesar Rp5.632.515.330 atau 29,27% dari RKAP atau tidak tercapai sebesar Rp13.612.382.322 atau 63,91% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp19.244.897.653 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp8.444.017.245 atau hanya tercapai 66,70% atau mengalami penurunan sebesar Rp2.811.501.915.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan pendapatan usaha jasa Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The realization of Slaughterhouse revenue in 2022 is compared to the RKAP and the realization in 2021 in detail is shown below.

- *Realization of Slaughterhouse operating revenues in 2022 amounted to IDR 5,632,515,330 or 29.27% of the RKAP or not achieved IDR 13,612,382,322 or 63.91% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 19. 244,897,653 and when compared to the realization in 2021 of IDR 8,444,017,245 or only 66.70% achieved or decreased by IDR 2,811,501,915.*

The following is a diagram showing a comparison of Perumda Dharma Jaya's service business revenue as shown below :



**d. Rincian Perbandingan Pendapatan Usaha
Jasa Properti**

**d. Comparison Details of Property Services
Business Income**

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Pendapatan Jasa Properti <i>Property Services Income</i>					
Jasa Sewa Kandang <i>Cattle Pen Rental Services</i>	1.186.488.874	1.197.401.494	3.955.010.064	99,09	113,73
Jasa Sewa Storage <i>Storage Rental Services</i>	3.801.516.866	4.054.549.222	3.748.931.023	93,76	108,21
Jasa Sewa Ruang Kantor <i>Office Space Rental Services</i>	254.541.474	248.927.069	245.707.678	102,26	28,55
Jasa Sewa Lahan <i>Land Rental Services</i>	195.518.537	260.606.072	189.363.648	75,02	55,49
Jasa Sewa Gedung <i>Building Rental Services</i>	800.000.000	600.000.000	600.000.000	133,33	133,33
Jasa Sewa Kios, Kantin dan Mess <i>Shop, Canteen and Mess Rental Services</i>	-	-	311.970.214	0,00	38,61
Usaha Jasa Lainnya <i>Other Service Businesses</i>	868.291.045	1.557.462.870	1.052.917.256	55,75	82,47
Jumlah Pendapatan Jasa Properti <i>Total Property Services Income</i>	7.106.356.796	7.918.946.727	9.503.899.883	89,74	74,77

Realisasi pendapatan jasa properti tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci seperti di bawah ini.

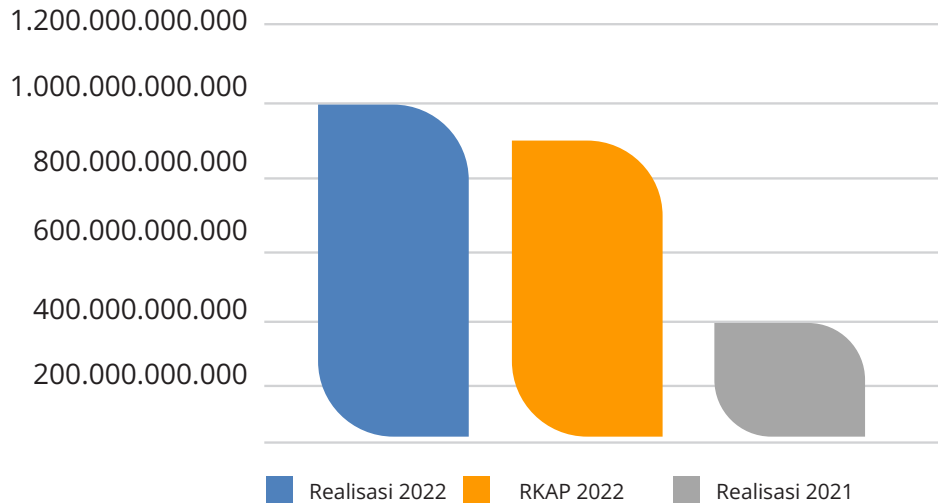
- Realisasi pendapatan jasa properti tahun 2022 sebesar Rp7.106.356.796 atau 89,74% tidak terlampaui sebesar Rp812.589.931 atau 10,26% jika dibandingkan dengan Rencana Kerjasama Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp7.918.946.727 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp9.503.899.883 atau 74,77% mengalami penurunan sebesar Rp2.397.543.087 atau 25,23%.

The realization of property services revenue in 2022 is compared to the RKAP and the realization in 2021 in detail as below.

- Realization of property services revenue in 2022 of IDR 7,106,356,796 or 89.74% is not exceeded by IDR 812,589,931 or 10.26% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 7,918,946,727 and when compared with the realization in 2021 of IDR 9,503,899,883 or 74.77%, it experienced a decrease of IDR 2,397,543,087 or 25.23%.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan pendapatan usaha jasa properti Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The following is a diagram showing a comparison of the property services business income of Perumda Dharma Jaya as shown below :



Kesimpulan

Pencapaian secara agregat pendapatan usaha Perumda Dharma Jaya tahun 2022 sebesar Rp1.016.135.565.076 atau 109,56% terlampaui sebesar Rp88.640.291.898 atau 9,56% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp927.495.273.178 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp386.933.660.408 atau 262,61% mengalami kenaikan sebesar Rp629.201.904.667 atau 162,61%. Pencapaian pendapatan usaha secara parsial meliputi pendapatan usaha perdagangan, dan pendapatan jasa properti yang mengalami kenaikan.

Conclusion

The aggregate achievement of Perumda Dharma Jaya's operating income in 2022 was IDR 1,016,135,565,076 or 109.56% exceeded by IDR 88,640,291,898 or 9.56% when compared to the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 927,495,273.178 and when compared to the realization in 2021 of IDR 386,933,660,408 or 262.61%, it experienced an increase of IDR 629,201,904,667 or 162.61%. The partial achievement of operating revenues includes trading business revenues, and property services revenues which have experienced an increase.

1.2 BEBAN

Evaluasi kinerja terhadap beban pokok usaha dilakukan dengan membandingkan realisasi beban pokok penjualan tahun 2022 dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi beban pokok penjualan tahun 2021. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan beban pokok penjualan yang direalisasikan selama tahun berjalan telah dilakukan dengan benar, karena perhitungan

1.2 COST

Evaluation of the performance of the cost of goods sold is carried out by comparing the realization of the cost of goods sold in 2022 with the 2022 RKAP and the realization of the cost of goods sold in 2021. This aims to find out whether the calculation of the cost of goods sold realized during the current year has been carried out correctly, because the calculation of cost of sales is an activity that has consequences on the

beban pokok penjualan merupakan kegiatan yang membawa konsekuensi pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu setiap penyimpangan yang terjadi pada perhitungan beban pokok penjualan akan dianalisis sampai sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi manajemen, pada sektor mana kegiatan beban produksi harus dilakukan efisiensi apabila terjadi penyimpangan yang merugikan. Namun apabila penyimpangan tersebut bersifat menguntungkan dan memberikan nilai tambah akan dijadikan pedoman untuk perbaikan dan pembenahan sektor-sektor lain pada periode mendatang. Kesalahan perhitungan beban pokok usaha akan berakibat pada perhitungan laba rugi perusahaan yang tidak tepat dan berdampak pada pengambilan keputusan oleh manajemen.

Realisasi beban pokok usaha Perumda Dharma Jaya pada tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi tahun 2021, sebagai berikut:

KETERANGAN Description	Realisasi Tahun 2022 (Rp) Realization in 2022 (IDR)	RKAP Tahun 2022 (Rp) RKAP in 2022 (IDR)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (IDR)	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
Beban Pokok Usaha Operating Expenses					
Perdagangan Trading	919.618.387.430	789.334.808.604	353.516.350.536	116,51	260,13
RPH Slaughterhouse	12.477.068.975	18.809.227.561	11.830.115.042	66,33	105,47
Properti Property	5.172.556.499	5.051.030.909	5.404.527.262	102,41	95,71
Perdagangan Ternak dan Pupuk Livestock and Compost Trade	-	52.012.929.549	-	-	-
Total Beban Pokok Usaha Total Operating Expenses	937.268.012.903	813.195.067.074	370.750.992.839	115,26	252,80

Realisasi beban pokok usaha tahun 2022 sebesar Rp937.268.012.903 dibandingkan dengan RKAP

company's overall financial performance. Therefore, any deviations that occur in the calculation of the cost of goods sold will be analyzed to what extent they affect the company's financial performance.

The results of this analysis will be used as management evaluation material, in which sectors production load activities must be carried out efficiently in the event of adverse deviations. However, if the deviation is beneficial and provides added value, it will be used as a guideline for improvement and improvement of other sectors in the coming period. An error in calculating the cost of operations will result in an inaccurate calculation of the company's profit and loss and impact on management's decision making.

Realization of the cost of business of Perumda Dharma Jaya in 2022 compared to the 2022 RKAP and 2021 realization, as follows :

The realization of the cost of operations in 2022 amounted to IDR 937,268,012,903 compared to

sebesar Rp813.195.067.074 adalah 115,26% dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp370.694.574.323 adalah 252,80%, hal tersebut disebabkan:

Realisasi beban pokok usaha tahun 2022 sebesar Rp937.268.012.903 dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp813.195.067.074 adalah 15,26%, melampaui anggarannya, hal tersebut disebabkan realisasi beban perdagangan terealisasi sebesar 116,51%, beban RPH terealisasi sebesar 66,33%, dan beban usaha properti sebesar 102,41% sehingga realisasi beban pokok usaha terlampaui sebesar Rp124.072.945.829 atau 15,26%.

Realisasi beban pokok usaha tahun 2022 sebesar Rp937.268.012.903 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp370.694.574.323 adalah 152,80%, terjadi kenaikan yang disebabkan realisasi beban perdagangan terealisasi sebesar 260,13%, beban RPH terealisasi sebesar 105,47%, dan beban usaha properti terealisasi sebesar 95,71% sehingga realisasi beban usaha tidak terlampaui sebesar Rp566.517.020.064 atau 152,80%.

Perbandingan Beban Pokok Perdagangan Perumda Dharma Jaya pada tahun 2022 dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Rincian Perbandingan Beban Usaha Perdagangan

the RKAP of IDR 813,195,067,074 which is 115.26% and compared to the realization in 2021 of IDR 370,694,574,323 is 252.80%, this is due to:

The realization of the cost of business in 2022 amounted to IDR 937,268,012,903 compared to the RKAP of IDR 813,195,067,074 which was 15.26%, exceeding the budget, this was due to the realization of trade expenses realized by 116.51%, RPH expenses realized by 66.33 %, and property operating expenses by 102.41% so that the actual cost of operations was exceeded by IDR 124,072,945,829 or 15.26%.

The realization of the cost of business in 2022 amounted to IDR 937,268,012,903 compared to the realization in 2021 of IDR 370,694,574,323 which was 152.80%, there was an increase due to the realization of trade expenses realized by 260.13%, RPH expenses realized by 105.47 %, and real estate operating expenses amounted to 95.71% so that realized operating expenses were not exceeded by IDR 566,517,020,064 or 152.80%.

A comparison of Perumda Dharma Jaya's Cost of Goods Sold Trading in 2022 with the RKAP and realization in 2021 will be explained in detail as follows:

a. Detailed Comparison of Trading Operating Expenses

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Beban Pokok Perdagangan <i>Cost Of Goods Sold</i>					
HPP Usaha Daging <i>COGS Meat Business</i>	37.063.350.545	92.577.600.000	73.496.406.216	40,03	50,43
HPP Usaha Perdagangan Daging KJP <i>COGS KJP Meat Trading Business</i>	586.297.331.974	322.500.000.000	82.038.186.482	181,80	714,66

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap <i>% Realization in 2022 to</i>	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
HPP Perdagangan Ternak Sapi <i>COGS for Cattle Livestock Trade</i>	22.686.149.539	14.483.870.000	7.999.974.943	156,63	283,58
HPP Perdagangan Ternak Sapi Qurban <i>COGS Trade in Cattle Qurban Event</i>	11.234.761.500	30.296.610.000	11.546.424.592	37,08	97,30
HPP Perdagangan Ternak Domba <i>COGS for the Goat Livestock Trade</i>	273.740.000	2.432.400.000	592.200.000	11,25	46,22
HPP Perdagangan Pupuk <i>COGS Compost Trading</i>	96.410.167	431.270.400	94.482.368	22,35	102,40
HPP Beras,Susu,Ikan,Telur KJP <i>COGS Rice, Milk, Fish, Egg KJP</i>	39.240.591.476	-	8.576.491.424	-	457,54
HPP Pendagangan Lainnya (Meatshop) <i>COGS Other Trading (Meatshop)</i>	4.338.047.842	2.550.000.000	2.385.529.351	170,12	181,85
HPP Perdagangan Ayam <i>COGS Chicken Trade</i>	459.191.604	73.717.200.000	8.117.089.943	0,62	5,66
HPP Perdagangan Ayam KJP <i>COGS KJP Chicken Trading</i>	160.986.761.440	96.000.000.000	21.966.865.190	167,69	732,86
HPP Perdagangan (Kalengan & Sarden) <i>COGS Trade (Canned & Sardines)</i>	5.985.480.250	-	-	-	-
HPP Perdagangan (Ikan) <i>COGS for Trading (Fish)</i>	1.836.525.000	-	-	-	-
HPP Perdagangan (Overcontainer) <i>COGS Trading (Overcontainer)</i>	65.532.037.404	184.585.000.000	123.464.604.492	35,50	53,08
HPP Perdagangan Daging Babi <i>COGS for Pork Trading</i>	-	-	1.332.634.461	-	-
Beban Kerja Penggemukan Sapi <i>Cattle Fattening Workload</i>	1.205.714.628	1.302.029.149	604.351.104	92,60	199,51
Beban Overhead Penggemukan Sapi <i>Cattle Fattening Overhead</i>	828.335.198	3.066.750.000	-	27,01	-
Beban Tenaga Kerja Perdagangan <i>Trade Labor Expenses</i>	2.898.239.797	3.827.888.608	3.656.036.432	75,71	79,27
Beban Overhead Perdagangan <i>Trading Overhead Expenses</i>	14.980.830.097	13.577.119.996	7.645.073.537	110,34	195,95
Sub Total Beban Pokok Perdagangan <i>Sub Total Cost of Goods Sold</i>	955.943.498.461	841.347.738.153	353.516.350.535	113,62	270,41

Realisasi beban usaha tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti berikut ini.

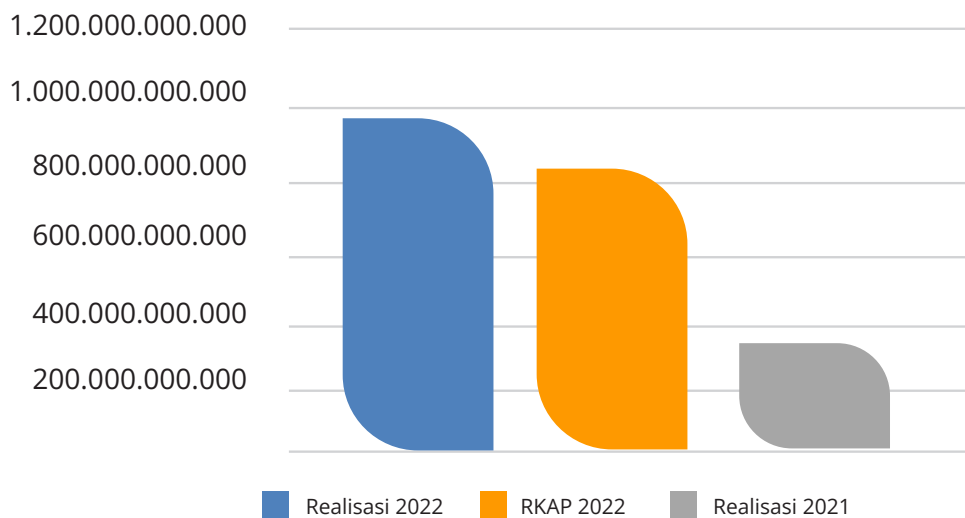
- Realisasi beban pokok perdagangan tahun 2022 sebesar Rp955.943.498.461 atau 113,62% terlampaui sebesar Rp114.595.760.308 atau 13,62% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp841.347.738.153 dan mengalami kenaikan sebesar Rp602.427.147.926 atau 170,41% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp353.293.469.351.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan beban pokok perdagangan Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The realization of operating expenses in 2022 is compared to the RKAP and the realization in 2021 is shown in detail as follows.

- The realization of the cost of goods trade in 2022 amounted to IDR 955,943,498,461 or 113.62% exceeded by IDR 114,595,760,308 or 13.62% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 841,347,738,153 and experienced an increase of IDR 602,427,147,926 or 170.41% compared to the realization in 2021 of IDR 353,293,469,351.

The following is a diagram showing a comparison of the cost of goods sold by Perumda Dharma Jaya as shown below :



b. Rincian Perbandingan Beban Usaha RPH

b. Detailed Comparison of Slaughterhouse Operating Expenses

KETERANGAN Description	Realisasi Tahun 2022 (Rp) Realization in 2022 (IDR)	RKAP Tahun 2022 (Rp) RKAP in 2022 (IDR)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (IDR)	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
Beban RPH Slaughterhouse Operating Expenses					
Divisi RPH Kapuk Division of Kapuk Slaughterhouse	8.752.221.046	15.696.997.062	8.650.171.948	55,76	101,18

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap <i>% Realization in 2022 to</i>	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Divisi RPH Pulo Gadung <i>Division of Pulogadung Slaughterhouse</i>	2.160.218.968	1.205.920.122	1.923.037.344	179,13	112,33
Divisi RPH Cakung <i>Division of Cakung Slaughterhouse</i>	1.564.628.961	1.906.310.377	1.256.905.750	82,80	124,48
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	12.477.068.975	18.809.227.561	11.830.115.042	66,33	105,47

Realisasi beban usaha RPH tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti berikut ini.

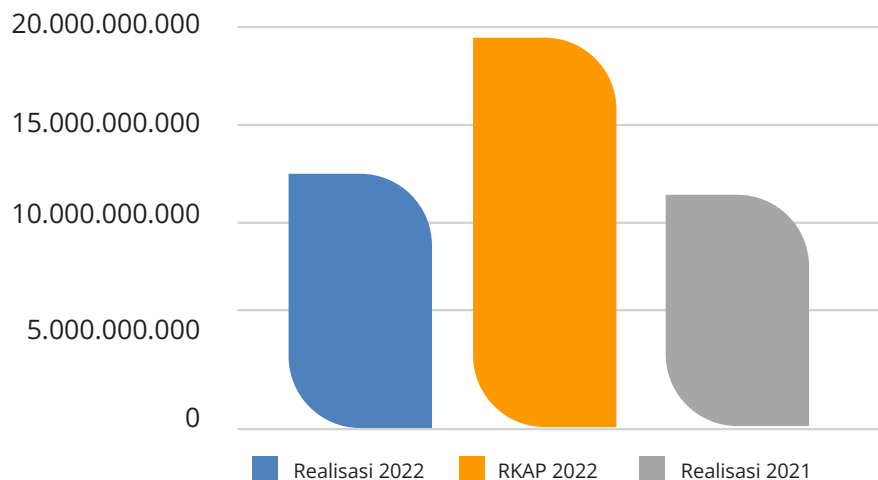
- Realisasi beban jasa RPH tahun 2022 sebesar Rp12.477.068.975 atau 66,33% tidak terlampaui sebesar Rp6.332.158.586 atau 33,37% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp18.809.227.561 namun mengalami kenaikan sebesar Rp646.953.933 atau 5,47% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp11.830.115.042.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan beban RPH Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The realization of slaughterhouse expenses in 2022 is compared to the RKAP and the realization in 2021 in detail looks like the following.

- Realization of Slaughterhouse expenses in 2022 of IDR 12,477,068,975 or 66.33% is not exceeded by IDR 6,332,158,586 or 33.37% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 18,809,227,561 however experienced an increase of IDR 646,953,933 or 5.47% compared to the realization in 2021 of IDR 11,830,115,042.

The following diagram shows a comparison of the burden on RPH Perumda Dharma Jaya as shown below.



c. Rincian Perbandingan Beban Usaha Properti

c. Detailed Comparison of Property Operating Expenses

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2022 (Rp) <i>Realization in 2022 (IDR)</i>	RKAP Tahun 2022 (Rp) <i>RKAP in 2022 (IDR)</i>	Realisasi Tahun 2021 (Rp) <i>Realization in 2021 (IDR)</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
				RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Beban Usaha Properti <i>Property Operating Expenses</i>					
Beban Tenaga Kerja Properti <i>Labor costs of property</i>	1.553.380.026	2.033.673.104	2.272.405.848	76,38	68,36
Beban Overhead Properti <i>Overhead cost of Property</i>	3.619.176.473	3.017.357.805	3.132.121.414	119,95	115,55
Total Beban Usaha Properti <i>Total Cost of Property</i>	5.172.556.499	5.051.030.909	5.404.527.262	102,41	95,71

Realisasi beban usaha properti tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2021 secara rinci tampak seperti berikut ini.

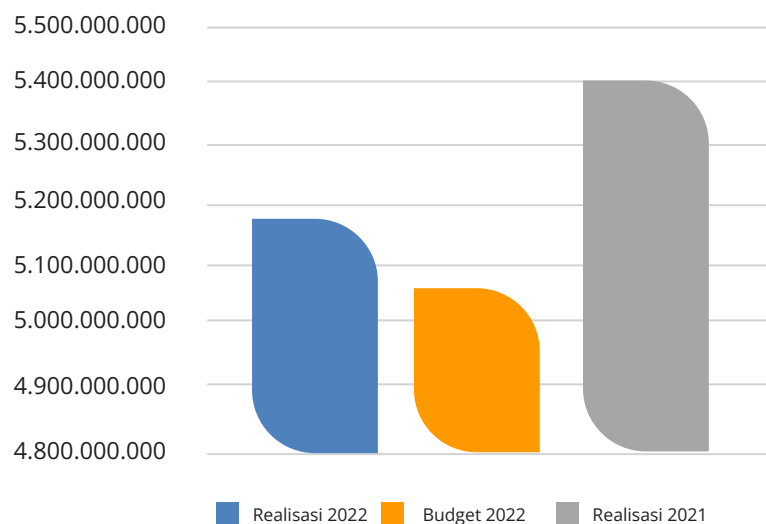
- Realisasi beban usaha properti tahun 2022 sebesar Rp5.172.556.499 atau 102,41% terlampaui sebesar Rp121.525.590 atau 2,41% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp5.051.030.909 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp5.404.527.262 atau 95,71% mengalami penurunan sebesar Rp231.970.763 atau 4,29%.

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan beban usaha properti Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

Realization of property operating expenses in 2022 compared to the RKAP and realization in 2021 in detail looks like the following.

- Realization of property operating expenses in 2022 of IDR 5,172,556,499 or 102.41% exceeded IDR 121,525,590 or 2.41% when compared to the 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 5,051,030,909 and when compared to realization in 2021 amounted to IDR 5,404,527,262 or 95.71%, decreased by IDR 231,970,763 or 4.29%.*

The following diagram shows a comparison of the property operating expenses of Perumda Dharma Jaya as shown below :



Kesimpulan

Pencapaian secara agregat beban usaha Perumda Dharma Jaya tahun 2022 sebesar Rp937.268.012.903 atau 115,26% terlampaui sebesar Rp124.027.945.829 atau 15,26% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 sebesar Rp813.195.067.074 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp370.750.992.838 atau 62,21% mengalami kenaikan sebesar Rp566.517.020.064 atau 152,80%. Pencapaian secara parsial beban usaha terdiri dari beban usaha perdagangan, dan beban jasa properti yang mengalami kenaikan.

1.3 VOLUME PRODUKSI

Evaluasi kinerja terhadap volume produksi dilakukan dengan membandingkan realisasi volume produksi tahun 2022 dengan RKAP tahun yang sama dan realisasi volume produksi tahun sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui apakah kinerja operasional yang dicapai telah dilaksanakan secara optimal, karena kinerja produksi akan membawa konsekuensi terhadap kinerja Perumda Dharma Jaya secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap deviasi yang terjadi pada kinerja produksi akan dianalisis tentang bagaimana dan berapa pengaruhnya terhadap kinerja Perumda Dharma Jaya.

Hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi manajemen, pada sektor layanan jasa manakah harus disempurnakan dan/atau dimaksimalkan kapasitasnya. Hal tersebut dimaksudkan karena jika peralatan layanan jasa yang dimiliki tidak dimaksimalkan penggunaannya maka akan terjadi "idle capacity" sehingga dapat

Conclusion

The aggregate achievement of Perumda Dharma Jaya's operating expenses in 2022 was IDR 937,268,012,903 or 115.26% exceeding IDR 124,027,945,829 or 15.26% when compared to the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) of IDR 813,195,067.074 and when compared to the realization in 2021 of IDR 370,750,992,838 or 62.21%, it experienced an increase of IDR 566,517,020,064 or 152.80%. Partially achieved operating expenses consisted of trading operating expenses and property service expenses which experienced an increase.

1.3 PRODUCTION VOLUME

Performance evaluation of production volume is carried out by comparing the actual production volume in 2022 with the RKAP of the same year and the realization of the previous year's production volume. This is to find out whether the operational performance achieved has been carried out optimally, because production performance will have consequences for the performance of Perumda Dharma Jaya as a whole. Therefore, any deviation that occurs in production performance will be analyzed about how and how much it affects the performance of Perumda Dharma Jaya.

The results of this analysis will be used as management evaluation material, in which service sector the capacity must be improved and/or maximized. This is intended because if the service equipment owned is not maximized, then "idle capacity" will occur which can lead to inefficiency. Therefore, if there is an unexpected deviation, it can be corrected immediately,

menimbulkan inefisiensi. Oleh karena itu, jika terjadi deviasi yang tidak diharapkan maka dapat segera dilakukan perbaikan, tetapi deviasi yang menguntungkan dan sudah baik maka dapat dipakai sebagai acuan bagi sektor lain untuk ditingkatkan kinerjanya pada periode mendatang.

but if the deviation is profitable and is good, it can be used as a reference for other sectors to improve their performance in the coming period.

Adapun realisasi aktivitas operasional produksi pada tahun 2022 dibandingkan dengan RKAP-nya serta realisasi tahun 2021 tampak ditabel berikut ini :

The realization of production operational activities in 2022 compared to the RKAP and the realization in 2021 can be seen in the following table :

a. Rincian Perbandingan Volume Produksi Perdagangan

a. Comparison Details of Trade Production Volume

Keterangan <i>Description</i>	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2022 <i>Realization in 2022</i>	RKAP Tahun 2022 <i>RKAP in 2022</i>	Realisasi Tahun 2021 <i>Realization in 2021</i>	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap <i>% Realization in 2022 to</i>	
					RKAP 2022 <i>RKAP 2022</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>
Perdagangan <i>Trading</i>						
Perdagangan Daging <i>Meat Trading</i>						
1. Rutin <i>Routine</i>	Kg	2.689.096	4.416.000	2.689.096	60,89	100,00
2. Lebaran <i>Lebaran Event</i>	Kg	823.129	4.416.000	74.767	93,46	1.100,93
Pangan Bersubsidi Daging <i>Affordable Subsidized Food-Meat</i>						
a. Daging Sapi <i>Beef Meat</i>	Kg	-	-	823.129	-	-
b. Daging Kerbau <i>Buffalo Meat</i>	Kg	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		3.512.225	8.832.000	3.586.992	39,77	97,92
Perdagangan Ternak <i>Livestock Trading</i>						
1. Reguler	ekor <i>tails</i>	1.479	2.825	623	52,35	237,40
2. Qurban Sapi + Sapi <i>Livestock Qurban's Event (cattle)</i>	ekor <i>tails</i>	477	2.175	610	21,93	78,20
3. Qurban Kambing <i>Livestock Qurban's Event (goat)</i>	ekor <i>tails</i>	99	700	198	14,14	50,00
Jumlah <i>Total</i>		2.055	5.700	1.431	36,05	143,61

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	RKAP Tahun 2022 RKAP in 2022	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
					RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
Perdagangan Ayam Chicken Trade						
1. Rutin Routine	Kg/ekor Kg/tails	35.701	1.050.000	290.949	3,40	12,27
2. Lebaran Lebaran Event	ekor tails	-		6.719	-	-
3. KJP/Pangan Bersubsidi Ayam Affordable Subsidized Food-Chicken	ekor tails	4.979.091	3.000.000	799.692	165,97	622,63
Jumlah Total		5.014.792	4.050.000	1.097.360	123,82	456,99
Perdagangan Pupuk Compost Trade						
		83.685	1.800.000	211.414	4,65	39,58
Perdagangan Daging Babi Pork Trade						
		-	14.400	-	-	-
Jumlah Total		83.685	1.814.400	211.414	4,61	39,58

Realisasi volume produksi pada usaha perdagangan yang dikerjakan oleh Perumda Dharma Jaya tahun 2022 adalah:

- Realisasi volume perdagangan daging tahun 2022 sebesar 3.512.225 Kg atau 39,77% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 8.832.000 Kg tidak terlampaui sebesar 5.319.775 Kg atau 60,23% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 3.586.992 Kg atau 97,92% mengalami penurunan sebesar 74.767 Kg atau 2,08%.
- Realisasi volume perdagangan ternak tahun 2022 sebesar 2.055 ekor atau 36,05% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 5.700 ekor tidak terlampaui sebesar 3.645 ekor atau 63,95% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1.431 ekor atau 143,61% mengalami kenaikan sebesar 624 ekor atau 43,61%.

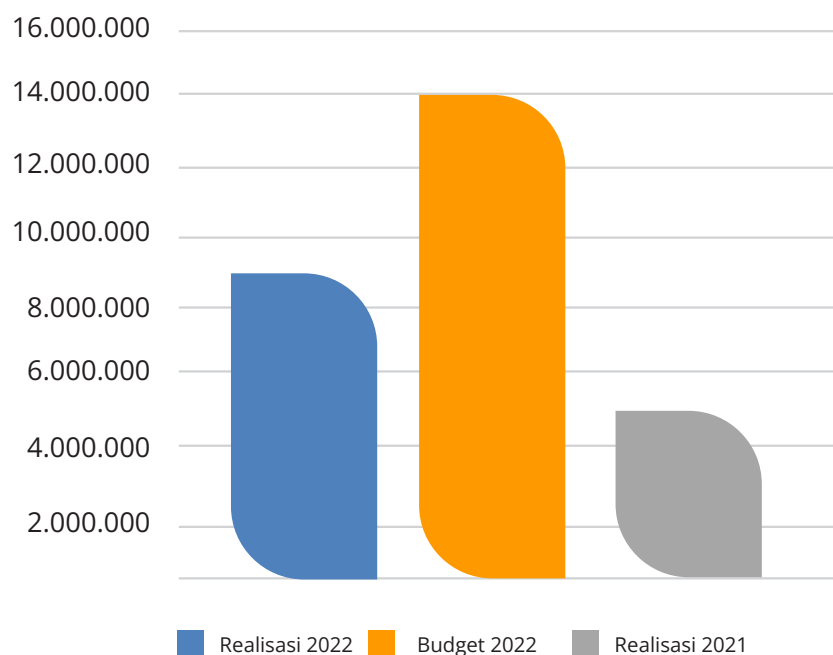
Realization of production volume in the trading business undertaken by Perumda Dharma Jaya in 2022 is:

- Realization of meat trade volume in 2022 of 3,512,225 Kg or 39.77% compared to the RKAP of 8,832,000 Kg not exceeded of 5,319,775 Kg or 60.23% and when compared to the realization in 2021 of 3,586,992 Kg or 97.92% decreased by 74,767 Kg or 2.08%.
- Realization of livestock trade volume in 2022 of 2,055 heads or 36.05% compared to the RKAP of 5,700 heads, not exceeded by 3,645 heads or 63.95% and when compared to the realization in 2021 of 1,431 heads or 143.61%, an increase of 624 heads or 43.61%.

- Realisasi volume perdagangan ayam tahun 2022 sebesar 5.014.792 ekor atau 123,82% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 4.050.000 ekor terlampaui sebesar 964.792 ekor atau 23,82% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1.097.360 ekor atau 456,99% mengalami kenaikan sebesar 3.917.432 ekor atau 356,99%.
 - Realisasi volume perdagangan pupuk tahun 2022 sebesar 83.685 Kg atau 4,65% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 1.800.000 Kg tidak terlampaui sebesar 1.716.315 Kg atau 95,35% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 211.414 Kg atau 39,58% mengalami penurunan sebesar 127.729 Kg atau 60,42%.
 - Realisasi volume perdagangan usaha lainnya tahun 2022 untuk *meatshop* produk olahan ayam (kaleng), produk olahan ayam (sarden) dan produk ikan tidak terealisasi.
- *Realized chicken trading volume in 2022 amounted to 5,014,792 heads or 123.82% compared to the RKAP of 4,050,000 tails exceeded by 964,792 heads or 23.82% and compared to the realization in 2021 of 1,097,360 tails or 456.99% experienced an increase of 3,917,432 heads or 356.99%.*
 - *Realization of compost trading volume in 2022 of 83,685 Kg or 4.65% compared to the RKAP of 1,800,000 Kg not exceeded by 1,716,315 Kg or 95.35% and when compared to the realization in 2021 of 211,414 Kg or 39, 58% decreased by 127,729 kg or 60.42%.*
 - *Realization of trade volume for other businesses in 2022 for meat shops for processed chicken products (cans), processed chicken products (sardines) and fish products has not been realized.*

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan volume produksi perdagangan Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini.

The following diagram shows a comparison of trading production volume of Perumda Dharma Jaya as shown below :



b. Rincian Perbandingan Volume Produksi RPH

b. Detailed Comparison of Production Volume of RPH

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	RKAP Tahun 2022 RKAP in 2022	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap % Realization in 2022 to	
					RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2021 Realization 2021
RPH Slaughterhouse						
RPH Cakung Slaughterhouse of Cakung						
1. Sapi Beef	ekor tails	19.002	28.200	20.004	67,38	94,99
RPH Kapuk Slaughterhouse of Kapuk						
1. Babi Pork	ekor tails	63.358	68.400	72.705	92,63	87,14
Pulogadung Slaughterhouse of Pulogadung						
1. Sapi Beef	ekor tails	4.613	7.200	6.702	64,07	68,83
2. Kambing Goat	ekor tails	8.499	4.768	8.309	178,25	102,29
Jumlah Total		95.472	108.568	107.720	87,94	88,63

Rincian volume produksi pada usaha RPH yang dikerjakan oleh Perumda Dharma Jaya tahun 2022 adalah:

1. Realisasi volume produksi RPH cakung tahun 2022 sebesar 19.002 ekor atau 67,38% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 28.200 ekor tidak terlampaui sebesar 9.198 atau 32,62% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 20.004 ekor atau 94,99% mengalami penurunan sebesar 1.002 atau 5,01%.
2. Realisasi volume produksi RPH kapuk tahun 2022 sebesar 63.358 ekor atau 92,63% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 68.400 ekor tidak terlampaui sebesar 5.042 ekor atau 7,37% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 72.705 ekor mengalami penurunan sebesar 9.347 ekor atau 12,86%.

Details of production volume in the Slaughterhouse business carried out by Perumda Dharma Jaya in 2022 are:

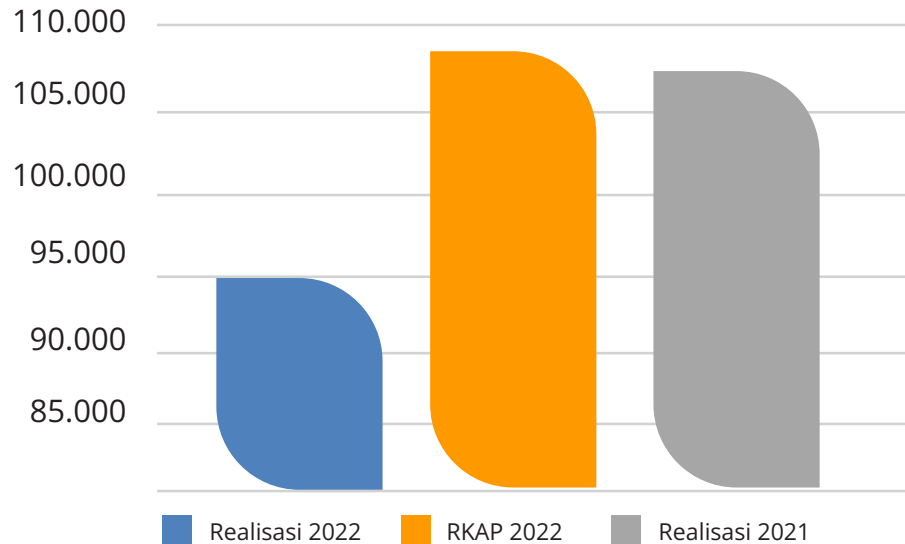
1. Realization of Cakung Slaughterhouse production volume in 2022 amounted to 19,002 heads or 67.38% compared to the RKAP of 28,200 heads, not exceeded by 9,198 or 32.62% and when compared to the realization in 2021 of 20,004 heads or 94.99% experienced a decrease of 1,002 or 5.01%.
2. The production volume of Kapuk Slaughterhouse in 2022 was 63,358 heads or 92.63% compared to the RKAP of 68,400 heads, not exceeded by 5,042 heads or 7.37% and when compared to the realization in 2021 of 72,705 heads, it decreased by 9,347 heads or 12.86%.

3. Realisasi volume produksi RPH pulogadung tahun 2022 sebesar 13.112 ekor atau 109,56% dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 11.968 ekor terlampaui sebesar 1.144 ekor atau 9,56% dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 15.011 ekor atau 87,35% mengalami penurunan sebesar 1.899 ekor atau 12,65%.

3. *Realization of production volume of Pulogadung Slaughterhouse in 2022 of 13,112 heads or 109.56% compared to the RKAP of 11,968 heads exceeded by 1,144 heads or 9.56% and when compared to the realization in 2021 of 15,011 heads or 87.35% experienced a decrease of 1,899 heads or 12.65%.*

Berikut ini diagram yang menunjukkan perbandingan volume produksi RPH Perumda Dharma Jaya tampak seperti dibawah ini:

The following diagram shows a comparison of the production volume of the Perumda Dharma Jaya Slaughterhouse as shown below :



BAB II Hal - Hal Yang Berkaitan dengan Perusahaan

CHAPTER II Materials Related to the Company

2.1 UMUM

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 5,31 persen, kondisi ini sudah diperkirakan sejak akhir tahun lalu lantaran pertumbuhan ekonomi global yang semakin membaik. Kondisi ini semakin nyata setelah menurunnya penyebaran virus corona. Dengan adanya penurunan pandemi virus corona, membangkitkan pertumbuhan ekonomi yang berada di atas 5 persen. Kondisi ini sudah didorong Pemerintah dengan melakukan berbagai stimulus. Respon kebijakan dari Pemerintah masih dianggap belum terukur, namun dampaknya mulai terasa signifikan. Sebab, kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah sifatnya melakukan penguatan dan recovery ekonomi.

Bank Indonesia memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III - 2022 Tumbuh sekitar 5,72%. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pandemi virus corona dan menguatnya pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan secara moderat hanya akan tumbuh dikisaran 5,2% dan nilai tukar rupiah diantara Rp15.300 - Rp15.800 per Dollar Amerika Serikat. Langkah yang diambil atas dampak pandemi Covid-19 membuat berbagai negara dibelahan dunia mengkombinasikan kebijakan penanganan Covid-19 dan stimulus ekonomi dengan skala besar.

Di sisi lain sebagai akibat mengeliatnya kegiatan ekonomi domestik, impor khususnya bahan baku dan modal juga mengalami kontraksi. Dengan

2.1 GENERAL

Indonesia's economic growth in 2022 will reach 5.31 percent, this condition has been predicted since the end of last year because global economic growth is getting better. This condition is increasingly evident after the decline in the spread of the corona virus. With the decline in the corona virus pandemic, it revived economic growth which was above 5 percent. This condition has been encouraged by the Government by carrying out various stimulus. The government's policy response is still considered immeasurable, but its impact is starting to be felt significantly. This is because the policies issued by the Government are aimed at strengthening and recovering the economy.

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2022 will grow by around 5.72%. This was due to the reduction in the corona virus pandemic and the strengthening of the national economic recovery. Indonesia's economic growth is estimated to only grow moderately in the range of 5.2% and the rupiah exchange rate is between IDR 15,300 - IDR 15,800 per United States Dollar. The steps taken due to the impact of the Covid-19 pandemic have made various countries around the world combine policies for handling Covid-19 and large-scale economic stimulus.

On the other hand, as a result of expanding domestic economic activity, imports, especially of raw materials and capital, also experienced a contraction. Thus

demikian kenaikan ekspor juga akan dibarengi dengan kenaikan impor, walau pengaruh net-ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi domestik relative kecil sebagaimana tahun lalu. Meluasnya kekhawatiran masyarakat dan investor terhadap COVID-19 menyebabkan minat investasi juga akan turun, sehingga pertumbuhan investasi baru akan melambat. Selain melemahkan pertumbuhan ekonomi, pandemi ini juga berpotensi mendorong peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat jumlah penduduk di sekitar garis kemiskinan yang masih tinggi, meskipun persentase penduduk di bawah garis kemiskinan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar dari golongan ini bekerja di sektor informal, termasuk mengandalkan upah harian, apabila penanganan pandemi berlangsung lama, periode pembatasan dan penurunan mobilitas orang akan semakin panjang. Akibatnya golongan rentan miskin dan hampir miskin yang bekerja di sektor informal dan mengandalkan upah harian akan sangat mudah kehilangan mata pencaharian dan jatuh ke bawah garis kemiskinan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi karena pandemi Covid-19 ditandai dengan memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.

Keputusan Pemerintah memberlakukan Pelonggaran atas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dalam rangka percepatan penguatan ekonomi berdampak luas pada sektor manufaktur dan jasa, restoran, perhotelan, pariwisata, retail, pabrik produksi, konstruksi, dan lain-lain.

2.2 PROSPEK USAHA

Perumda Dharma Jaya berkedudukan di Jalan Raya Penggilingan Kelurahan Penggilingan

the increase in exports will also be accompanied by an increase in imports, even though the effect of net-exports on domestic economic growth is relatively small as it was last year. Widespread public and investor concerns about COVID-19 will also reduce investment interest, so that new investment growth will slow down. Apart from weakening economic growth, this pandemic also has the potential to increase unemployment and poverty. This is very possible considering that the number of people around the poverty line is still high, although the percentage of people below the poverty line has decreased in recent years. Most of this group work in the informal sector, including relying on daily wages. If the handling of the pandemic lasts a long time, the period of restrictions and reduced mobility of people will be even longer. As a result, the vulnerable, poor and near-poor groups who work in the informal sector and rely on daily wages will very easily lose their livelihoods and fall below the poverty line. The slowdown in economic growth due to the Covid-19 pandemic was marked by deteriorating external environmental conditions and weakening domestic demand in line with declining business and consumer sentiment.

The government's decision to easing the implementation of restrictions on community activities (PPKM), in the context of accelerating economic strengthening, has had a broad impact on the manufacturing and service sectors, restaurants, hotels, tourism, retail, production factories, construction, and others.

2.2 BUSINESS PROSPECTS

Perumda Dharma Jaya is domiciled on Jalan Raya Penggilingan, Penggilingan Village Cakung District,

Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, didirikan berdasarkan keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 1966 dan disahkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 1971 tanggal 2 Agustus 1971.

Keluarnya Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 74 Tahun 1985 seri D Nomor 73 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan Nomor 188.131.539.1309 tanggal 17 September 1985 dengan demikian Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 tersebut dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013 mengatur mengenai perubahan atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dimuat dalam Lembaran Daerah Nomor 107 Tahun 2013. Perda Nomor 11 tahun 2013 adalah dalam rangka mengoptimalkan kinerja Perumda Dharma Jaya sebagai penyedia dan pengendali produk hewani bagi masyarakat di Provinsi DKI Jakarta.

Padatahun2022PerusahaanDaerah(PD)Dharma Jaya berubah bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Dharma Jaya menjadi Perusahaan

East Jakarta, was established based on the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 1b.3/2/17/66 dated December 24, 1966 which was contained in the Gazette of the Special Capital Region of Jakarta Number 13 of 1966 and ratified by Decree of the Minister of Home Affairs Number 78 of 1971 dated August 2, 1971.

The issuance of the Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 5 concerning the Dharma Jaya Regional Company for the Special Capital Region of Jakarta which was contained in the Regional Gazette Number 74 of 1985 D series Number 73 and ratified by the Minister of Home Affairs in Decree Number 188.131.539.1309 dated 17 September 1985, thus the Decree The Governor Head of the Special Capital Region of Jakarta Number 1b.3/2/17/66 dated 24 December 1966 was declared revoked and no longer valid.

Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 11 of 2013 dated 17 December 2013 regulates amendments to Regional Regulation number 5 of 1985 concerning the Regional Company Dharma Jaya Special Capital Region of Jakarta which is contained in Regional Gazette Number 107 of 2013. Regional Regulation Number 11 of 2013 is within the framework of optimizing the performance of Perumda Dharma Jaya as a provider and controller of animal products for the people in DKI Jakarta Province.

In 2022 the Dharma Jaya Regional Company (PD) changes its legal form from a Regional Company (PD) to a Dharma Jaya Regional Public Company (Perumda) based on the Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 2 of 2022 dated December 14, 2022 concerning Changes in the Legal Form of Regional Companies Dharma Jaya became the Regional Public Company of Dharma Jaya which was

Umum Daerah Dharma Jaya yang dimuat dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2022 Nomor 202 tanggal 16 Desember 2022.

2.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagaimana Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 1985 tanggal 15 Juni 1985 telah diubah dengan Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 1985 tentang Perusahaan Daerah Dharma Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Perumda Dharma Jaya bertujuan untuk membantu dan menunjang kebijaksanaan umum Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya konsumen daging dan petani ternak.

Perusahaan beroperasi secara komersial efektif pada awal pertengahan tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Alfi Sutan, S.H Nomor: 20 tanggal 12 Juli 2013 dan sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menjalankan usaha di beberapa bidang berikut ini:

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan Penampungan ternak potong.
2. Mengelola rumah potong hewan dan pematangan ternak.
3. Menyediakan tempat penyimpanan produk hewani.
4. Pendistribusian, pengangkutan dan pemasaran produk hewani serta hasil ikutannya.
5. Usaha lain yang sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan daerah.

published in the Regional Gazette of the Province of the Special Capital Region of Jakarta for 2022 Number 202 dated 16 December 2022.

2.3 PURPOSES AND OBJECTIVES

As the Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 5 of 1985 dated 15 June 1985 has been amended by the Regional Regulation of DKI Jakarta Province Number 11 of 2013 concerning amendments to Regional Regulation Number 5 of 1985 concerning Regional Company Dharma Jaya Special Capital Region of Jakarta, Perumda Dharma Jaya aims to assist and support the general policy of the Regional Government in order to improve the welfare of the community, especially meat consumers and livestock farmers.

The company started operating commercially effectively in the first half of 2015. Based on the Deed of Notary Alfi Sutan, S.H Number: 20 dated 12 July 2013 and in accordance with the company's articles of association, the aims and objectives of the company were established to carry out business in the following areas:

To achieve this goal, the Company carries out the following efforts:

1. *Provision and storage of beef cattle.*
2. *Managing slaughterhouses and slaughterhouses.*
3. *Provide a storage area for animal products.*
4. *Distribution, transportation and marketing of animal products and their byproducts.*
5. *Other businesses that are in accordance with the objectives and business of regional companies.*

2.4 ORGANISASI DAN PERSONALIA PERUSAHAAN

Susunan Organisasi Perumda Dharma Jaya sesuai Keputusan Gubernur Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan (KPM) pada Perumda Dharma Jaya tentang Susunan Organ Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 16 September 2022, terdiri dari:

1. KPM
2. Dewan Pengawas yang terdiri dari:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris; dan
 - c. Anggota.
3. Direksi terdiri dari :
 - a. Direktur Utama;
 - b. Direktur Bisnis; dan
 - c. Direktur Keuangan dan SDM

Sesuai Surat Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (KPM) Perumda Dharma Jaya tentang Pengangkatan Anggota Badan Pengawas Perumda Dharma Jaya tanggal 9 Mei 2022, sehingga susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua <i>Chairman</i> :	Wildan Syukri Niam	Wildan Syukri Niam
Sekretaris <i>Secretary</i> :	Salman Dianda Anwar	Salman Dianda Anwar
Anggota <i>Member</i> :	Saefudin	Hidayatulloh

Sesuai Surat Keputusan Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang dipisahkan (KPM) Perumda Dharma Jaya tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan SDM Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya tanggal 22 Desember 2022, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2.4 COMPANY ORGANIZATION AND PERSONNEL

The organizational structure of Perumda Dharma Jaya is in accordance with the Decree of the Governor of the Regional Head Representing the Regional Government in the Ownership of Separated Regional Assets (KPM) at Perumda Dharma Jaya concerning the Organ Structure of the Dharma Jaya Regional Public Company dated 16 September 2022, consisting of:

1. KPM
2. *Supervisory Board consisting of:*
 - a. *Chairman;*
 - b. *Secretary; And*
 - c. *Member.*
3. *The Board of Directors consists of:*
 - a. *President Director;*
 - b. *Business Director; And*
 - c. *Director of Finance and HR*

In accordance with the Decree of the Regional Head representing the Regional Government in Perumda Dharma Jaya's Segregated Regional Asset Ownership (KPM) regarding the Appointment of Members of the Perumda Dharma Jaya Supervisory Board dated 9 May 2022, the composition of the Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

In accordance with the Decree of the Regional Head representing the Regional Government in Perumda Dharma Jaya Regional Asset Ownership (KPM) regarding the Appointment of the Acting Director of Finance and HR of the Dharma Jaya Regional Public Company dated 22 December 2022, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 is as following:

	2022	2021
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Raditya Endra Budiman	aditya Endra Budiman
Direktur Keuangan dan SDM <i>Director Finance and HR</i>	: Raditya Endra Budiman	Hendrizar Andnan
Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	: Feldiansyah	Feldiansyah

2.5 MANAJEMEN DAN SISTIM ORGANISASI

Fungsi dan Uraian Tugas Direksi

1. Direksi

Direksi Perusahaan Daerah Dharma Jaya Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang terdiri dari Direktur Utama dan Para Direktur.

2. Bidang dan Divisi

Setiap Bidang dan Divisi mempunyai tugas;

- a. Memastikan efektivitas dan efisiensi biaya;
- b. Memastikan pengamanan pendapatan;
- c. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) nya;
- d. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan dan keuangan secara tepat waktu dan berkala;
- e. Melakukan penyetoran pendapatan dalam 1 x 24 jam;
- f. Mempertanggungjawabkan uang muka operasi secara berkala sesuai ketentuan perusahaan;
- g. Melaporkan penyelesaian pekerjaan secara berkala kepada Manager dan Direksi;
- h. Memastikan dan mengkoordinasikan tersedianya personil operasional masing-masing;
- i. Melaporkan pendapatan/income secara berkala (setiap bulan) kepada Direksi.

3. Pengawasan SPI

- a. Kepala Pengawas SPI dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu orang Admin.

2.5 MANAGEMENT AND ORGANIZATIONAL SYSTEM

Functions and Job Descriptions of the Board of Directors

1. *Directors*

The Board of Directors of the Dharma Jaya Regional Company, the Special Capital Region of Jakarta, which consists of the Main Director and the Directors.

2. *Fields and Divisions*

Each Field and Division has a task;

- a. *Ensuring cost effectiveness and efficiency;*
- b. *Ensuring revenue security;*
- c. *Plan, carry out, and control activities which are the main tasks and functions (tupoksi);*
- d. *Recording and reporting activities and finances in a timely and periodic manner;*
- e. *Make income deposits within 1 x 24 hours;*
- f. *Responsible for operating advances periodically according to company regulations;*
- g. *Report the completion of work periodically to the Manager and the Board of Directors;*
- h. *Ensuring and coordinating the availability of each operational personnel;*
- i. *Report income/income periodically (every month) to the Board of Directors.*

3. *SPI Supervision*

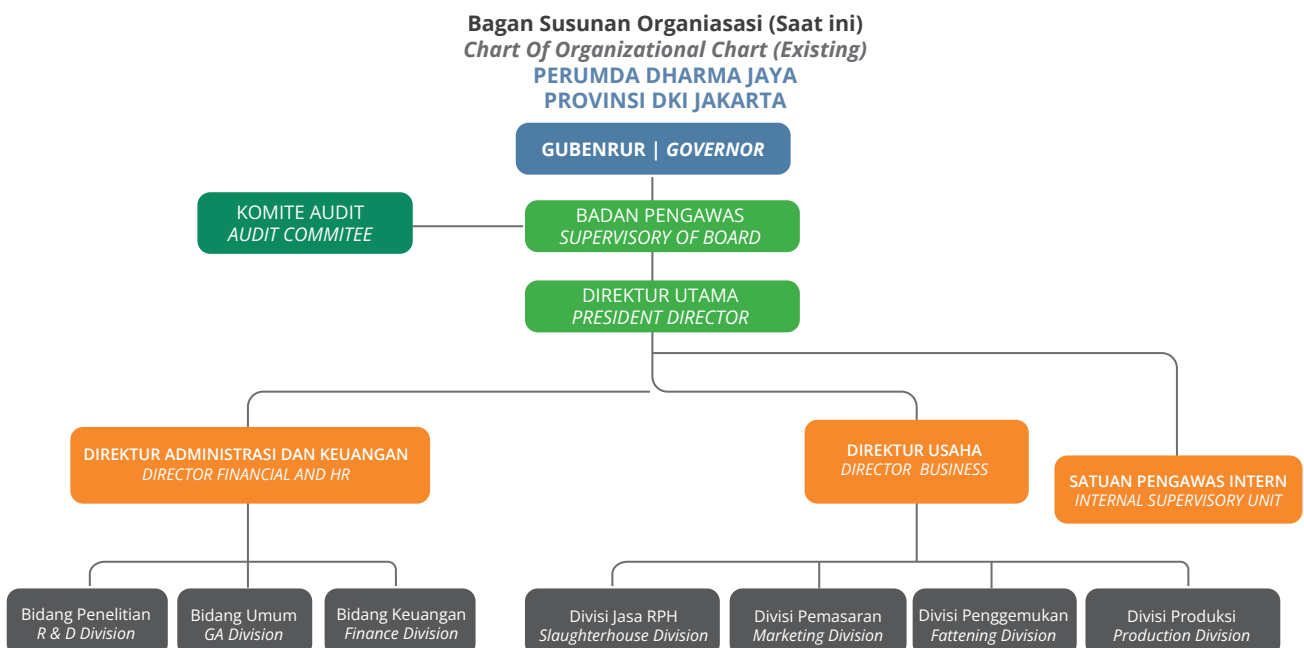
- a. *The Head of SPI Supervisors in carrying out their duties is assisted by one Admin.*

- b. Pengawas Sumber Daya Manusia mempunyai tugas:
- i. Melakukan pemeriksaan apakah jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sesuai kebutuhan perusahaan;
 - ii. Melakukan pemeriksaan SDM setiap bidang/divisi untuk memastikan tidak ada kapasitas SDM yang menganggur;
 - iii. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) nya;
 - iv. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan dan keuangan secara tepat waktu dan berkala;
 - v. Melakukan penyetoran pendapatan dalam 1 x 24 jam;
 - vi. Mempertanggungjawabkan uang muka operasi secara berkala sesuai ketentuan perusahaan;
 - vii. Melaporkan penyelesaian pekerjaan secara berkala kepada Manager dan Direksi;
 - viii. Memastikan dan mengkoordinasikan tersedianya personil operasional masing- masing;
 - ix. Melaporkan pendapatan/income secara berkala (setiap bulan) kepada Direksi.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya Pengawas SDM bertanggung jawab kepada Direksi melalui Kepala SPI.
- d. Pengawas Keuangan dan Akuntansi mempunyai tugas:
- i. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pengelolaan keuangan;
 - ii. Melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan;
 - iii. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas hasil analisa dan temuan pengawasan bidang keuangan;
- b. *The Human Resources Supervisor has the following duties:*
- i. *Check whether the number of existing Human Resources (HR) meets the needs of the company;*
 - ii. *Conduct HR checks for each field/division to ensure that there is no unemployed HR capacity;*
 - iii. *Plan, carry out, and control activities which are the main tasks and functions (tupoksi);*
 - iv. *Recording and reporting activities and finances in a timely and periodic manner;*
 - v. *Make income deposits within 1 x 24 hours;*
 - vi. *Responsible for operating advances periodically according to company regulations;*
 - vii. *Report the completion of work periodically to the Manager and the Board of Directors;*
 - viii. *Ensuring and coordinating the availability of each operational personnel;*
 - ix. *Report income/income periodically (every month) to the Board of Directors.*
- c. *In carrying out its duties the HR Supervisor is responsible to the Board of Directors through the Head of SPI.*
- d. *The Financial and Accounting Supervisor has the following duties:*
- i. *Carry out supervision and evaluation of financial management;*
 - ii. *Carry out audits of financial reports;*
 - iii. *Supervise and evaluate the results of the analysis and findings of supervision in the financial sector;*

- iv. Melaksanakan pengawasan, pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan administrasi keuangan;
 - v. Memeriksa dan menilai posisi kas dan bank secara periodic dan mengadakan analisa rekonsiliasi bank;
 - vi. Mengawasi dan memeriksa pelaksanaan anggaran dan biaya;
 - vii. Melakukan pemeriksaaan keuangan yang diduga ada indikasi penyelewengan atau penyalahgunaan jabatan;
 - viii. Melakukan sampling transaksi keuangan untuk memastikan transaksi keuangan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan tidak ada potensi kecurangan dan kesalahan;
 - ix. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi;
 - x. Menyampaikan laporan pekerjaan kepada Direksi melalui Kepala SPI;
 - xi. Hal-hal lain sebagaimana dituangkan dalam job description dan SOP Perusahaan.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya Pengawas Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab kepada Direksi melalui Kepala SPI.
- iv. Carry out supervision, inspection and assessment of the implementation of financial administration;
 - v. Examining and assessing cash and bank positions periodically and conducting bank reconciliation analysis;
 - vi. Supervise and examine the implementation of the budget and costs;
 - vii. Conduct financial audits where there are suspected indications of fraud or abuse of office;
 - viii. Sampling financial transactions to ensure that financial transactions are in accordance with applicable procedures and there is no potential for fraud and errors;
 - ix. Carry out other tasks given by the Board of Directors;
 - x. Submit work reports to the Board of Directors through the Head of SPI;
 - xi. Other matters as stated in the job description and Company SOP.
- e. In carrying out its duties the Financial and Accounting Supervisor is responsible to the Board of Directors through the Head of SPI.

2.6. STRUKTUR ORGANISASI

2.6. ORGANIZATIONAL STRUCTURE



2.7 SUMBER DAYA MANUSIA

Posisi SDM sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak 189 orang, pegawai tetap 126 orang, pegawai kontrak 63 orang, (selain Direksi dan Badan Pengawas), dengan komposisi sebagai berikut:

STATUS KEPEGAWAI Employee Status	2022	2021
Pegawai Tetap Permanent Employee	126	118
PKWT Contract Employee	63	76
PHL Freelance Daily Employee	-	-
Jumlah Total	189	194

2.7 HUMAN RESOURCES

The position of HR until the end of 2022 is 189 people, 126 permanent employees, 63 contract employees, (other than Directors and Supervisory Board), with the following composition:

BAB III Aspek Strategis Perusahaan

CHAPTER III Company Strategic Aspect

3.1 INVESTASI

Pada tahun 2022 Perumda Dharma Jaya tidak melakukan kegiatan investasi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perumda Dharma Jaya lebih mengoptimalkan dalam penanganan Covid-19 dan melakukan percepatan recovery perusahaan akibat pandemi Covid-19.

3.1 INVESTMENT

In 2022 Perumda Dharma Jaya will not carry out investment activities to support the company's operational activities. Perumda Dharma Jaya is optimizing more in handling Covid-19 and accelerating the company's recovery due to the Covid-19 pandemic.

BAB IV Reviu Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan

CHAPTER I Comparison

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan menciptakan Badan Usaha Milik Daerah yang sehat, maka perlu menetapkan Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan.

Tingkat Kesehatan sebagaimana dimaksudkan oleh Surat Keputusan tersebut sebagai berikut:

- **SEHAT**

Adalah Perusahaan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 65 sampai lebih besar dari 95 dengan kriteria golongan sebagai berikut :

AAA apabila $TS > 95$ AA apabila $80 < TS \leq 95$

A apabila $65 < TS \leq 80$

- **KURANG SEHAT**

Adalah Perusahaan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 30 sampai lebih besar dari 65 dengan kriteria golongan sebagai berikut :

BBB apabila $50 < TS \leq 65$ BB apabila $40 < TS \leq 50$ B apabila $30 < TS \leq 40$

- **TIDAK SEHAT**

Adalah Perusahaan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 10 sampai lebih besar dari 30 dengan kriteria golongan sebagai berikut :

CCC apabila $20 < TS \leq 30$ CC apabila $10 < TS \leq 20$ C apabila $0 < TS \leq 10$

In order to improve performance and create healthy Regional Owned Enterprises, it is necessary to stipulate Guidelines for Assessment of Soundness Level of Regional Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta with Governor Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessment of Soundness Level of Regional Owned Enterprises in Environment.

The Health Level as intended by the Decree is as follows:

- **HEALTHY**

Is a company that has a total performance score (TS) for the last year between 65 to greater than 95 with the following group criteria:

AAA if $TS > 95$

AA if $80 < TS \leq 95$

A if $65 < TS \leq 80$

- **LESS HEALTHY**

Is a company that has a total performance score (TS) for the last year between 30 to greater than 65 with the following group criteria:

BBB if $50 < TS \leq 65$

BB if $40 < TS \leq 50$

B if $30 < TS \leq 40$

- **UNHEALTHY**

Is a company that has a total performance score (TS) for the last year between 10 to greater than 30 with the following group criteria:

CCC if $20 < TS \leq 30$

CC if $10 < TS \leq 20$

C if $0 < TS \leq 10$

BOBOT TINGKAT KESEHATAN

Bobot Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Keuangan

Indikator Aspek Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan, sebagai berikut :

Indikator yang Digunakan Indicators Used	Bobot
Return on Equity (ROE)	20,00
Return on Investment (ROI)	15,00
Rasio Kas Cash Ratio	5,00
Rasio Lancar Current Ratio	5,00
Collection Periods Collection Periods	5,00
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	5,00
Perputaran Total Aset Turnover Total Asset	5,00
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset Ratio Capital To Total Asset	10,00
Jumlah Skor Aspek Keuangan Total Financial Aspect Score	70,00

b. Aspek Operasional

Sesuai dengan ketentuan, indikator yang dinilai untuk Aspek Operasional adalah unsur- unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Penilaian terhadap masing- masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian dan penetapan skor sebagai berikut :

HEALTH LEVEL WEIGHT

The weight of the Soundness Level of Regional Owned Enterprises determined based on the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning guidelines for evaluating the Soundness Level of Regional Owned Enterprises in the Environment are as follows:

a. Financial aspect

Financial Aspect Indicators based on Governor Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessment of Soundness Level of Regionally Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, includes elements of activities that are considered the most dominant in order to support successful operations in accordance with the vision and mission of the company, as follows :

b. Operational Aspect

In accordance with the provisions, the indicators assessed for Operational Aspects are elements of activities that are considered the most dominant in order to support the success of operations in accordance with the vision and mission of the company. Assessment of each indicator is carried out qualitatively with the following categories of assessment and scoring:

Indikator yang Digunakan <i>Indicators Used</i>	Bobot
Pendapatan Usaha Perdagangan <i>Trading Business Income</i>	5,00
Usaha RPH <i>Business of RPH</i>	5,00
Pendapatan Jasa Properti <i>Property Income</i>	5,00
Jumlah Skor Aspek Operasional <i>Total Score of Operational Aspects</i>	15,00

c. Aspek Administrasi

Indikator Aspek Administrasi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang kelancaran administrasi perusahaan adalah sebagai berikut :

c. Administrative Aspect

Administrative Aspect Indicators based on Governor Decree Number 4 of 2004 which are considered to include elements of activities that are considered the most dominant in order to support the smooth administration of the company are as follows:

Indikator yang Digunakan <i>Indicators Used</i>	Bobot
Laporan Perhitungan tahunan <i>Annual Calculation Report</i>	5,00
Rencana RKAP <i>RKAP Plan</i>	5,00
Laporan Periode <i>Periodic reports</i>	5,00
Jumlah Skor Aspek Operasional <i>Total Score of Operational Aspects</i>	15,00

Dalam Aspek Administrasi, indikator yang dinilai meliputi :

- Laporan Perhitungan Tahunan, penilaian berkaitan dengan ketetapan waktu penyampaian Laporan Audit.
- Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penilaian berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian Rancangan RKAP.
- Laporan Periodik, penilaian berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian Laporan Periodik Triwulan.

In the Administrative Aspect, the indicators assessed include:

- *Annual Calculation Report, assessment related to the timeliness of submission of the Audit Report.*
- *Company Work Plan and Budget (RKAP), assessment related to timeliness of submission of Draft RKAP.*
- *Periodic Reports, assessment related to the timeliness of submission of Quarterly Periodic Reports.*

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL
PER 31 DESEMBER 2022 | POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
ASET ASSETS		
ASET LANCAR CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	170.782.330.765	128.862.097.665
Piutang usaha: <i>Account Receivable:</i>		
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	15.115.692.477	11.368.059.185
Pihak Ketiga <i>Third party</i>	2.661.066.092	69.707.361.115
Piutang lain-lain <i>Others Account Receivable</i>	36.514.623	36.514.623
Persediaan <i>Inventory</i>	104.517.254.431	54.389.932.156
Uang muka dan Biaya bayar dimuka <i>Advances and Prepaid Fees</i>	4.449.125.218	28.433.140.092
Uang muka pajak <i>Prepaid Tax</i>	21.000.000	3.658.517.480
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	297.582.983.606	296.455.622.315
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets		
Estimasi Klaim Pajak Lebih Bayar <i>Estimation of Overpaid Tax Claims</i>	1.362.112.367	-
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	38.502.428.403	39.391.410.153
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	2.292.161.564	2.419.230.339
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	23.313.358.440	13.312.070.586
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	65.470.060.774	55.122.711.079
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	363.053.044.380	351.578.333.394
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY		
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT TERM LIABILITY		
Utang Usaha <i>Account Payable</i>		
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	4.740.555.411	570.813.087
Pihak Ketiga <i>Third party</i>	93.369.020.510	31.285.922.851

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL
PER 31 DESEMBER 2022 | POSISION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | *With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022*)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *Presented in Rupiah, unless otherwise stated*)

	2022	2021
Utang Bank <i>Bank payable</i>	83.367.653.680	81.660.544.558
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Expense Payable</i>	3.651.149.125	3.629.563.979
Titipan Pihak Ketiga <i>Third party deposit</i>	1.301.639.894	721.924.314
Utang Lain-lain <i>Others Payable</i>	5.875.503.544	5.875.503.544
Utang Pembiayaan <i>Financing Payable</i>	-	94.692.744
Utang Pajak <i>Tax payable</i>	1.340.863.279	1.335.048.087
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Liability and Equity</i>	193.646.385.443	141.186.623.225
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG TERM LIABILITY		
Utang Pembiayaan <i>Finance Payable</i>	-	253.928.956
Pendapatan Diterima Dimuka <i>Prepaid Income</i>	1.498.473.744	2.269.306.022
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liability</i>	13.811.966.008	17.914.503.166
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liability</i>	15.310.439.752	20.437.738.144
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	208.956.825.195	161.624.361.369

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL
PER 31 DESEMBER 2022 | POSISION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | *With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022*)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *Presented in Rupiah, unless otherwise stated*)

	2022	2021
EKUITAS Equity		
Modal <i>Capital</i>	1.949.387.491	1.949.387.491
Subsidi Pemda DKI <i>DKI Government Subsidies</i>	591.277.187	591.277.187
Cadangan Bertujuan <i>Aiming Reserves</i>	130.696.745	130.696.745
Cadangan Umum <i>General Reserves</i>	9.952.113.619	9.952.113.619
Penyertaan Modal Pemda DKI <i>DKI Government Capital Partisipation</i>	244.630.458.360	244.630.458.360

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL
PER 31 DESEMBER 2022 | POSISION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | *With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022*)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *Presented in Rupiah, unless otherwise stated*)

	2022	2021
Selisih Nilai Revaluasi Kuasi Reorganisasi <i>Difference in Quasi Reorganization Revaluation Value</i>	18.373.233.473	18.373.233.473
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja <i>Re-Measurement of Employee Benefits</i>	5.091.332.699	3.004.388.978
Saldo Laba <i>Retain earning</i>	(126.622.280.388)	(88.677.583.828)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	154.096.219.186	189.953.972.025
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</i>	363.053.044.380	351.578.333.394

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PER 31 DESEMBER 2022 | POSISION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | *With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022*)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *Presented in Rupiah, unless otherwise stated*)

	2022	2021
PENDAPATAN USAHA - NETO <i>NETT SALES- NETTO</i>	1.016.135.563.076	386.933.660.410
BEBAN POKOK USAHA <i>COST OF GOOD SOLD</i>	973.593.123.935	370.750.992.839
LABA KOTOR <i>GROSS PROFIT</i>	42.542.441.141	16.182.667.571
BEBAN USAHA <i>OPERATING EXPENSE</i>		
Beban Umum dan Administrasi <i>Administration Expense</i>	42.177.097.078	29.911.655.644
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expense</i>	42.177.097.078	29.911.655.644
LABA (RUGI) USAHA <i>GAIN (LOSS) OPERATING INCOME</i>	(19.642.392.630)	(13.728.988.074)
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha <i>Non-Operating or Other</i>		
Pendapatan Diluar Usaha <i>Income non business</i>	2.728.489.274	7.236.611.377
Beban Diluar Usaha <i>Expenses non business</i>	(51.039.817.751)	(12.312.038.336)
Jumlah <i>Total</i>	(48.311.328.477)	(5.075.426.960)
RUGI SEBELUM PAJAK <i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>	(47.945.984.414)	(18.804.415.033)
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income (Expenses) Income Tax</i>		

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PER 31 DESEMBER 2022 | POSISION AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 | *With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2022*)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *Presented in Rupiah, unless otherwise stated*)

	2022	2021
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	-	-
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	10.001.287.854	4.069.111.368
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak <i>TOTAL INCOME (EXPENSE) INCOME TAX</i>	10.001.287.854	4.069.111.368
RUGI SETELAH PAJAK <i>INCOME FOR THE YEAR</i>	(37.944.696.560)	(14.735.303.666)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>	2.675.568.873	2.483.810.416
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	(588.625.152)	(546.438.292)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Comprehensive Income</i>	2.086.943.721	1.937.372.124
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	(35.857.752.839)	(12.797.931.542)

PERHITUNGAN INDIKATOR DAN NILAI ASPEK KEUANGAN

Perhitungan tingkat kesehatan Perumda Dharma Jaya mengacu kepada Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan yang dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan dengan komponen sebagai berikut :

4.1 ASPEK KEUANGAN

4.1.1 Perhitungan Kinerja Perusahaan

- **Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return on Equity (ROE)**

Adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dengan perhitungan sebagai berikut :

CALCULATION OF FINANCIAL ASPECTS AND INDICATORS

The calculation of the soundness level of Perumda Dharma Jaya refers to the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for the Assessment of the Health Level of Regionally Owned Enterprises in the Environment which is used as a benchmark for assessing the level of health with the following components:

4.1 FINANCIAL ASPECT

4.1.1 Company Performance Calculation

- **Return on Equity (ROE)**

Is a measure used to determine the company's ability level in order to fulfill obligations to shareholders with the following calculation:

$$\begin{aligned}
 \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \mid \textit{Profit After Tax}}{\text{Modal Sendiri} \mid \textit{Owner Equity}} \times 100\% \\
 &= \frac{(37.944.696.560)}{154.096.219.186} \times 100\% = -25\%
 \end{aligned}$$

Skor = 0

• **Imbalan Investasi/Return on Investment (ROI)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam rangka mengembalikan investasi yang telah ditanamkan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan} \mid \textit{EBIT} + \textit{Depreciation}}{\text{Modal Sendiri} \mid \textit{Owner Equity}} \times 100\% \\
 &= \frac{(39.647.552.832)}{154.096.219.186} \times 100\% = -26\%
 \end{aligned}$$

Skor = 0

• **Rasio Kas/Cash Ratio (Immediate Solvency)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan atas dana liquid yang dimiliki dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas} + \text{Bank} \mid \textit{Cash} + \textit{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar} \mid \textit{Current Liability}} \times 100\% \\
 &= \frac{170.782.330.765}{193.646.385.443} \times 100\% = 88\%
 \end{aligned}$$

Skor = 5

• **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kemampuan aset lancar perusahaan dalam rangka memenuhi hutang jangka pendek tepat pada waktunya dengan perhitungan sebagai berikut :

• **Return on Investment (ROI)**

Is a measure used to calculate the company's ability level in order to return the investment that has been invested with the following calculation:

• **Cash / Cash Ratio (Immediate Solvency)**

Is a measure used to calculate the level of a company's ability to own liquid funds in order to meet short-term obligations in a timely manner with the following calculations:

• **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Is a measure used to calculate the level of ability of the company's current assets in order to meet short-term debt on time with the following calculations:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar} \mid \text{Current Asset}}{\text{Kewajiban Lancar} \mid \text{Current Liability}} \times 100\% \\ &= \frac{297.582.983.606}{193.646.385.443} \times 100\% = 154\% \end{aligned}$$

Skor = 5

- **Collection Periods (Perputaran Piutang)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung waktu rata-rata pengumpulan piutang perusahaan dalam menagih piutang usahanya kepada pihak pengguna jasa dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Collection Periods} &= \frac{\text{Total Piutang Usaha} \mid \text{Total Account Receivable}}{\text{Total Pendapatan Usaha} \mid \text{Total Income}} \times 365 \text{ Hari} \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{17.776.758.569}{1.016.135.565.076} \times 365 \text{ Hari} = 6 \end{aligned}$$

Skor = 5

- **Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat perputaran persediaan yang digunakan untuk operasional perusahaan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over} &= \frac{\text{Total Persediaan} \mid \text{Total Inventory}}{\text{Harga Pokok Penjualan} \mid \text{COGS}} \times 365 \text{ Hari} \\ &= \frac{104.517.254.431}{973.593.123.935} \times 365 \text{ Hari} = 39 \end{aligned}$$

Skor = 5

- **Perputaran Total Aset (Total Assets Turn Over)**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat perputaran aset yang digunakan dalam rangka memperoleh pendapatan perusahaan dengan perhitungan sebagai berikut:

- **Collection Periods (Accounts Turnover)**

Is a measure used to calculate the average time for collecting company receivables in collecting their business receivables from service users with the following calculations:

- **Inventory Turn Over**

Is a measure used to calculate the inventory turnover rate used for the company's operations with the following calculations :

- **Total Assets Turn Over**

Is a measure used to calculate the turnover rate of assets used in order to obtain company income with the following calculation:

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turn Over} &= \frac{\text{Total Pendapatan} \mid \text{Total Income}}{\text{Total Aset} \mid \text{Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{1.016.135.565.076}{363.053.044.380} \times 100\% = 280\% \\ \text{Skor} &= 5 \end{aligned}$$

• **Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset**

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung rasio modal sendiri yang digunakan terhadap total aset dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{TMS TT Aset} &= \frac{\text{Total Modal Sendiri} \mid \text{Total Own Capital}}{\text{Total Aset} \mid \text{Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{154.096.219.186}{363.053.044.380} \times 100\% = 42\% \\ \text{Skor} &= 9 \end{aligned}$$

• **Own Capital Ratio To Total Assets**

Is a measure used to calculate the ratio of own capital used to total assets with the following calculation:

4.1.2 Skor Kinerja Keuangan

Kesimpulan Skor Aspek Kinerja Keuangan sebagai berikut:

Indikator Indicator	Bobot Weight	Nilai Value	Skor Score
Return On Equity (ROE)	20	(25%)	-
Return On Investment (ROI)	15	(26%)	-
Rasio Kas Cash Ratio	5	88%	5,00
Rasio Lancar Current Ratio	5	154%	5,00
Collection Period Collection Period	5	6	5,00
Perputaran Persediaan Turnover Inventory	5	39	5,00
Perputaran Total Asset Turnover Total Asset	5	280%	5,00
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset Own Capital Ratio to Total Asset	10	42%	9,00
Total Skor Aspek Keuangan Total Financial Aspect Score	70		34,00

4.1.2 Financial Performance Score

Conclusion Score Aspects of Financial Performance as follows:

4.2 ASPEK OPERASIONAL

4.2.1 Perhitungan Kinerja Operasional

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan Aspek Kinerja Operasional perusahaan adalah mengacu kepada Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di

4.2 OPERATIONAL ASPECT

4.2.1 Calculation of Operational Performance

The benchmark used in determining the Aspects of the Company's Operational Performance refers to the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessment of the Health Level of Regionally Owned Enterprises in the Environment with

Lingkungan dengan perhitungan dan Skor atas kinerja operasional sebagai berikut :

calculations and scores for operational performance as follows:

• **Perkembangan Pelaksanaan Perdagangan** • **Development of Trade Implementation**

Uraian <i>Description</i>	RKAP Tahun 2022 <i>RKAP in 2022</i>	Realisasi Tahun 2022 <i>Realization in 2022</i>	% Terhadap RKAP 2022 <i>% to RKAP 2022</i>
1	2	3	4 = 3:2
PENDAPATAN <i>INCOME</i>			
Pend. Usaha Perdagangan: <i>Trading Business Income :</i>			
• Perdagangan Daging <i>• Meat Trading</i>	38.361.128.568	102.864.000.000	37,29
• Perdagangan Daging KJP <i>• Meat Trading of KJP</i>	625.107.775.148	345.000.000.000	181,19
• Perdagangan Ternak <i>• Cattle Livestock Trading</i>	22.884.599.000	16.000.375.000	143,03
• Perdagangan Ternak Sapi Qurban <i>• Cattle Trading of Qurban Event</i>	13.330.080.500	33.986.625.000	39,22
• Perdagangan Ternak Kambing rutin /Qurban <i>• Cattle Trading Routine and Qurban Event (Goat)</i>	318.500.000	2.700.000.000	11,80
• Perdagangan Pupuk <i>• Compost Trading</i>	573.891.500	1.200.000.000	47,82
• Perdagangan Ayam <i>• Chicken Trading</i>	530.856.496	84.020.428.800	0,63
• Perdagangan Ayam KJP <i>• KJP Chicken Trading</i>	183.181.690.044	114.000.000.000	160,69
• Perdagangan MeatShop <i>• Trading in MeatShop</i>	5.937.471.824	3.000.000.000	197,92
• Perdagangan (Kaleng & Sarden) <i>• Trading (Canned & Sardines)</i>	613.145.646	-	-
• Perdagangan (Ikan) <i>• Trading (Fish)</i>	1.856.200.000	-	-
• Perdagangan (Overcontainer) <i>• Trading (Overcontainer)</i>	66.031.913.573	188.160.000.000	35,09
• Perdagangan Beras,susu, Ikan, Telur KJP <i>• Trading (rice, milk, fish, egg) KJP</i>	40.403.005.753	-	-
• Perdagangan Pakan Ternak <i>• Trading Cattle Fooder</i>	105.409.092	-	-
Total	999.235.667.145	890.931.428.800	112,16

Penilaian

Baik Sekali (BS): Skor = 100% x Bobot indikator yang bersangkutan

= 100% x 5

= **5**

Evaluation

Very Good (VG): Score = 100% x Weight of the respective indicator

= 100% x 5

= **5**

• **Usaha Jasa RPH**

• **Slaughterhouse Business**

Uraian Description	RKAP Tahun 2022 RKAP in 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	% Terhadap RKAP 2022 % to RKAP 2022
1	2	3	4 = 3:2
PENDAPATAN UNIT RPH SLAUGHTERHOUSE INCOME			
RPH Cakung Slaughterhouse of Cakung	1.088.400.520	1.603.490.217	67,88
RPH Kapuk Slaughterhouse of Kapuk	4.188.419.897	14.611.200.000	28,67
RPH Pulo Gadung Slaughterhouse of Pulo Gadung	355.694.913	3.030.207.435	11,74
Total	5.632.515.330	19.244.897.652	29,27

Penilaian

Kurang (K) : Skor = 20% x Bobot indikator yang bersangkutan
= 20% x 5
= **1**

Evaluation

Less (L): Score = 20% x Weight of the indicator concerned
= 20% x 5
= **1**

• **Usaha Properti**

• **Property business**

Uraian Description	RKAP Tahun 2022 RKAP in 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	% Terhadap RKAP 2022 % to RKAP 2022
1	2	3	4 = 3:2
PENDAPATAN PROPERTI PROPERTY INCOME			
Jasa Sewa Kandang Cattle Pen Rental Services	1.186.488.874	1.197.401.494	99,09
Jasa Sewa Storage Cold Storage Rental Services	3.801.516.866	4.054.549.222	93,76
Jasa Sewa Ruang Kantor Office Room Rental Services	254.541.474	248.927.069	102,26
Jasa Sewa Lahan Land Rental Services	195.518.537	260.606.072	75,02
Jasa Sewa Gedung Building Rental Services	800.000.000	600.000.000	133,33
Usaha Jasa Lainnya Other Service Businesses	868.291.045	1.557.462.870	55,75
Total	7.106.356.796	7.918.946.727	89,74

Penilaian

Baik (B) : Skor = 80% x Bobot indikator yang bersangkutan
= 80% x 5
= **4**

Evaluation

Good (G): Score = 80% x Weight of the indicator concerned
= 80% x 5
= **4**

4.2.2 Perhitungan Kinerja Operasional

Kesimpulan Skor Aspek Kinerja Operasional sebagai berikut:

Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>	Skor <i>Score</i>
Perkembangan Pelaksanaan Perdagangan <i>Development of Trade Implementation</i>	5	BS	5
Usaha Jasa RPH <i>Slaughterhouse Service Business</i>	5	K	1
Usaha Jasa Properti <i>Property Service Business</i>	5	B	4
Total Skor Aspek Operasional <i>Total Score of Operational Aspects</i>	15		10

4.2.2 Calculation of Operational Performance

The conclusion of the Score of Operational Performance Aspects is as follows:

4.3 ASPEK ADMINISTRASI

Adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kinerja administrasi perusahaan sehingga memberikan gambaran bahwa Administrasi Perumda Dharma Jaya telah dilaksanakan secara tertib sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan Aspek Kinerja Administrasi perusahaan adalah mengacu kepada Surat Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Daerah Di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan perhitungan dan Skor atas kinerja administrasi sebagai berikut:

4.3 ADMINISTRATIVE ASPECTS

Is a measure used to calculate the performance level of company administration so as to provide an illustration that the Administration of Perumda Dharma Jaya has been carried out in an orderly manner in accordance with a predetermined time.

The benchmark used in determining the company's Administrative Performance Aspects refers to Letter Number 4 of 2004 concerning Guidelines for the Assessment of Soundness Level of Regional Business Entities in the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta with calculations and scores for administrative performance as follows:

4.3.1 Penilaian Aspek Administrasi

• Rancangan RKAP

Sesuai ketentuan dalam pengesahan rancangan RKAP tahunan harus sudah diterima 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan.

Jangka Waktu surat diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan <i>The period of time when the letter is received is up to entering the relevant fiscal year</i>	Skor <i>Score</i>
2 bulan atau lebih <i>2 months or more</i>	3
Kurang dari 2 bulan <i>Less than 2 months</i>	0

Tahun anggaran Perumda Dharma Jaya dimulai 1 Januari 2022

4.3.1 Assessment of Administrative Aspects

• RKAP draft

According to the provisions in the ratification of the annual RKAP draft, it must be received 60 days before entering the relevant fiscal year.

Perumda Dharma Jaya's fiscal year begins January 1, 2022

Rancangan RKAP Perumda Dharma Jaya diterima oleh Gubernur tanggal 26 November 2022. Sesuai tabel di atas pada butir pertama, nilai Perumda Dharma Jaya untuk ketepatan penyampaian rencana RKAP adalah 0.

Perumda Dharma Jaya's RKAP draft was received by the Governor on 26 November 2022. According to the table above in the first point, Perumda Dharma Jaya's score for the accuracy of submitting the RKAP plan is 0.

Laporan Periodik

Waktu Penyampaian Laporan

Laporan periodik, Triwulanan harus diterima oleh Komisaris/Dewan Pengawas atau Pemegang Saham untuk Persero atau BUMD paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.

Periodic Reports

Report Submission Time

Periodic, Quarterly reports must be received by the Commissioners/Supervisory Board or Shareholders for Persero or BUMD no later than 1 (one) month after the end of the reporting period.

Penentuan Nilai

Value Determination

Jumlah Keterlambatan Dalam 1 Tahun <i>Total of Delays in 1 Year</i>	Skor Score
Lebih kecil atau sama dengan 0 hari <i>Less than or equal to 0 days</i>	3
0 < x > 30 hari <i>0 < x > 30 days</i>	2
30 < x > 60 hari <i>30 < x > 60 days</i>	1
> 60 hari <i>> 60 days</i>	0

Laporan Periodik Triwulan Perumda Dharma Jaya periode anggaran 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 untuk tahun penilaian diterima Pemegang Saham untuk Gubernur masing - masing sebagai berikut:

Perumda Dharma Jaya Quarterly Periodic Report for the budget period January 1, 2022 to December 31, 2022 for the year of assessment received by Shareholders for each Governor as follows:

Triwulanan <i>Report Quarter</i>	Berakhir Periode <i>End of Period</i>	Tanggal diterima <i>Date received</i>
I	31/03/2022	28/04/2022
II	30/06/2022	29/07/2022
III	30/09/2022	26/10/2022
IV	31/12/2022	03/02/2023

Perhitungan jumlah hari keterlambatan Triwulan I 0
Triwulan II 0
Triwulan III 0
Triwulan IV 3
Jumlah hari keterlambatan 3 hari, sehingga mendapatkan nilai 2

*Calculation of the number of days late in the first quarter 0
Quarter II 0
Quarter III 0
Quarter IV 3
The number of days late is 3 days, so it gets a value of 2.*

Laporan Tahunan

Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan

Annual Report

The standard time for submitting annual calculations that have been audited by a public

publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk BUMD paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.

accountant or the Financial and Development Supervisory Agency must have been received by the Shareholders for BUMDs no later than the end of the fifth month from the closing date of the relevant year's books.

Penentuan Nilai

Value Determination.

Jangka Waktu Laporan Audit Diterima <i>Period of Audit Report Received</i>	Skor <i>Score</i>
Sampai dengan akhir bulan keempat tahun buku perhitungan ditutup <i>Until the end of the fourth month of the year the accounting book is closed</i>	3
Sampai akhir bulan kelima tahun buku perhitungan tahunan ditutup <i>Until the end of the fifth month of the year the annual accounting book is closed</i>	2
Lebih dari akhir bulan kelima tahun buku perhitungan tahunan ditutup <i>More than the end of the fifth month of the year the annual accounting book is closed</i>	0

Laporan audit terhadap laporan perhitungan tahunan BUMD Perumda Dharma Jaya periode tahun 1/1/2022 sampai dengan 31/12/2022 diterima oleh Pemegang Saham/Gubernur, (sesuai tanggal agenda) pada tanggal 10 April 2023. Sesuai tabel di atas Perumda Dharma Jaya untuk ketepatan waktu penyampaian laporan perhitungan tahunan adalah 3.

Audit report on the annual calculation report of BUMD Perumda Dharma Jaya for the period 1/1/2022 to 31/12/2022 received by Shareholders/Governors, (according to agenda date) on April 10, 2023. According to the table above Perumda Dharma Jaya for the timeliness of submitting the annual calculation report is 3.

4.3.2 Skor Penilaian Aspek Administrasi

Hasil penilaian aspek Administrasi Perumda Dharma Jaya tahun buku 2022 setelah diformulasikan dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan dengan perhitungan dan Skor atas kinerja administrasi sebagai berikut:

4.3.2 Administrative Aspect Assessment Score

The results of the assessment of the Administrative aspects of Perumda Dharma Jaya for the 2022 financial year after being formulated with the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessment of the Soundness Level of Regional-Owned Enterprises in the Environment with calculations and scores for administrative performance as follows:

Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Skor <i>Score</i>
Rencana RKAP <i>RKAP plan</i>	5,00	0,00
Laporan Periodik <i>Periodic Report</i>	5,00	2,00
Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Report</i>	5,00	3,00
Total Skor Aspek Administrasi <i>Total Administrative Aspect Score</i>	15,00	5,00

SIMPULAN TERHADAP REVIU PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dari hasil reviu yang dilakukan diperoleh perhitungan nilai Bobot dan Skor Tingkat Kesehatan Perumda Dharma Jaya tahun buku 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah sebagai berikut :

Conclusion Regarding the Review of the Health Level Assessment of the Company for the Year 2022

From the review conducted, calculations were obtained for the Weight Value and Health Level Score of Perumda Dharma Jaya for the fiscal year 2022 in accordance with the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional State-Owned Enterprises within the Special Capital Region of Jakarta Government, as follows::

Aspek Keuangan Financial Aspects	Bobot Weigh	Skor Score
■ Imbalan kepada Pemegang Saham <i>Return On Equity (ROE)</i>	20	-
■ Imbalan Investasi <i>Return On Investment (ROI)</i>	15	-
■ Rasio Kas <i>Cash Ratio (Immediate Solvency)</i>	5	5,00
■ Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	5	5,00
■ Collection Periods	5	5,00
■ Perputaran Persediaan <i>Inventory Turn Over</i>	5	5,00
■ Perputaran Total Asset <i>Total Assets Over</i>	5	5,00
■ Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset <i>Own Capital Ratio to Total Asset</i>	10	9,00
Aspek Keuangan <i>Financial Aspects</i>	70	34,00
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>		
■ Usaha Perdagangan <i>Development of Trade Implementation</i>	5	5,00
■ Usaha Jasa <i>Slaughterhouse Service Business</i>	5	1,00
■ Usaha Jasa Properti <i>Property Service Business</i>	5	4,00
Aspek Operasional <i>Operational Aspects</i>	15	10,00

Aspek Keuangan <i>Financial Aspects</i>	Bobot <i>Weigh</i>	Skor <i>Score</i>
Aspek Administrasi <i>Administrative Score</i>		
■ Rencana RKAP <i>RKAP plan</i>	5	0
■ Laporan Periodik <i>Periodic Report</i>	5	2,00
■ Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Report</i>	5	3,00
Aspek Administrasi <i>Administrative Aspects</i>	15	5,00
Jumlah <i>Total</i>	100	49,00

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan perhitungan dan Skor, nilai Skor Kinerja Perumda Dharma Jaya untuk tahun 2022 berjumlah "49,00" yang berarti tingkat kesehatannya dikategorikan menjadi "KURANG SEHAT" dengan tingkat penggolongan "BB".

According to the Governor's Decree Number 4 of 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional State-Owned Enterprises within the Special Capital Region of Jakarta Government, based on calculations and scores, the Performance Score of Perumda Dharma Jaya for the year 2022 amounts to "49.00," which categorizes its health level as "UNHEALTHY" with a classification level of "BB".







 **DHARMA JAYA**

PERUMDA DHARMA JAYA

Contact Info

 021-460 9193, 0859 3909 7317

 info.dj@dharmajaya.co.id
commercial@dharmajaya.co.id

 Jl. Penggilingan Raya No. 25,
Penggilingan, Cakung Jakarta Timur,
DKI Jakarta 13940